



PT INDRA KARYA (PERSERO)



BERAKHLAK MENDUKUNG KINERJA UNGGUL YANG BERKELANJUTAN

Supporting Sustainable Excellent Performance with AKHLAK

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2021**
SUSTAINABILITY REPORT



Berakhlak Mendukung Kinerja Unggul yang Berkelanjutan

Supporting Sustainable Excellent Performance with AKHLAK

PT Indra Karya (Persero) sebagai entitas BUMN telah bergerak melakukan penyesuaian nilai-nilai AKHLAK yang diintegrasikan dengan nilai Perusahaan. *Core Values* AKHLAK memiliki penjabaran yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

PT Indra Karya (Persero) as an SOE entity has shifted to harmonize the values of AKHLAK that are integrated with the values of the Company. AKHLAK Core Values has a description consisting of Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).

Penerapan *Core Values* AKHLAK di lingkungan Perusahaan diyakini dapat membangun soliditas budaya sehingga tercipta nilai budaya yang berkelanjutan, efektif, dan mudah diadaptasi. Di samping itu, penerapan *Core Values* AKHLAK juga mendukung upaya Perusahaan dalam mengatasi tantangan bisnis ke depan yang semakin kompetitif serta memaksimalkan sekaligus mempersiapkan sumber daya dan potensi yang dimiliki sehingga Perseroan dapat terus berkontribusi meraih kinerja unggul.

The implementation of AKHLAK Core Values in the Company is believed to be able to establish cultural solidity so as to create cultural values that are sustainable, effective, and easy to adapt. Furthermore, the implementation of the AKHLAK Core Values also supports the Company's efforts in overcoming the increasingly competitive business challenges in the future as well as maximizing and preparing its resources and potential so that the Company can continuously contribute to achieving excellent performance.

Hingga kini Perusahaan senantiasa mengimplementasikan *Core Values* AKHLAK dalam setiap kegiatan lini bisnisnya, dengan demikian Perusahaan dapat dengan mudah melakukan transformasi dan adaptif terhadap segala perubahan. PT Indra Karya (Persero) meyakini bahwa *Core Values* AKHLAK merupakan fondasi penting bagi Perusahaan dalam mendukung kinerja unggul yang berkelanjutan sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan berkualitas dan terus memberikan kontribusi dalam perekonomian maupun pembangunan nasional.

As of today, the Company has always implemented AKHLAK Core Values in all of its line of business activities, thus the Company can easily transform and adapt to any changes. PT Indra Karya (Persero) believes that the AKHLAK Core Values are an important foundation for the Company in supporting sustainable excellent performance so that the Company can achieve quality growth and continuously contribute to the economy and national development.



Daftar Isi

Table of Contents



3

Kilas Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
Sustainability Aspect Highlights	
Penghargaan dan Sertifikasi	8
Awards and Certifications	

11

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

19

Tentang Laporan Ini

About This Report

27

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan	28
General Information of the Company	
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan	30
Company Vision, Mission, and Values	
Bidang Usaha	32
Line of Business	
Wilayah Operasional	38
Operational Area	
Komposisi Pemegang Saham	40
Shareholder Composition	
Keanggotaan pada Asosiasi	40
Association Membership	

41

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan	44
Corporate Governance Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham	45
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	54
Board of Commissioners	
Direksi	59
Board of Directors	
[OJK E.1]	
Pendekatan Prinsip Kehati-hatian	65
Approach on Precautionary Principle	
Etika dan Integritas	73
Ethics and Integrity	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	75
Whistleblowing System	
Pelibatan Pemangku Kepentingan	78
Stakeholder Engagement	

83

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi

Sustainability Performance: Economic Aspect

95

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial

Sustainability Performance: Social Aspect

Pengelolaan	
Sumber Daya Manusia (SDM)	96
Human Capital (HC) Management	

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	109
Occupational Health and Safety (OHS)	
Pengembangan Masyarakat Lokal	112
Local Community Development	
Pelayanan kepada Pelanggan	116
Customer Service	

119

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan

Sustainability Performance: Environmental Aspect

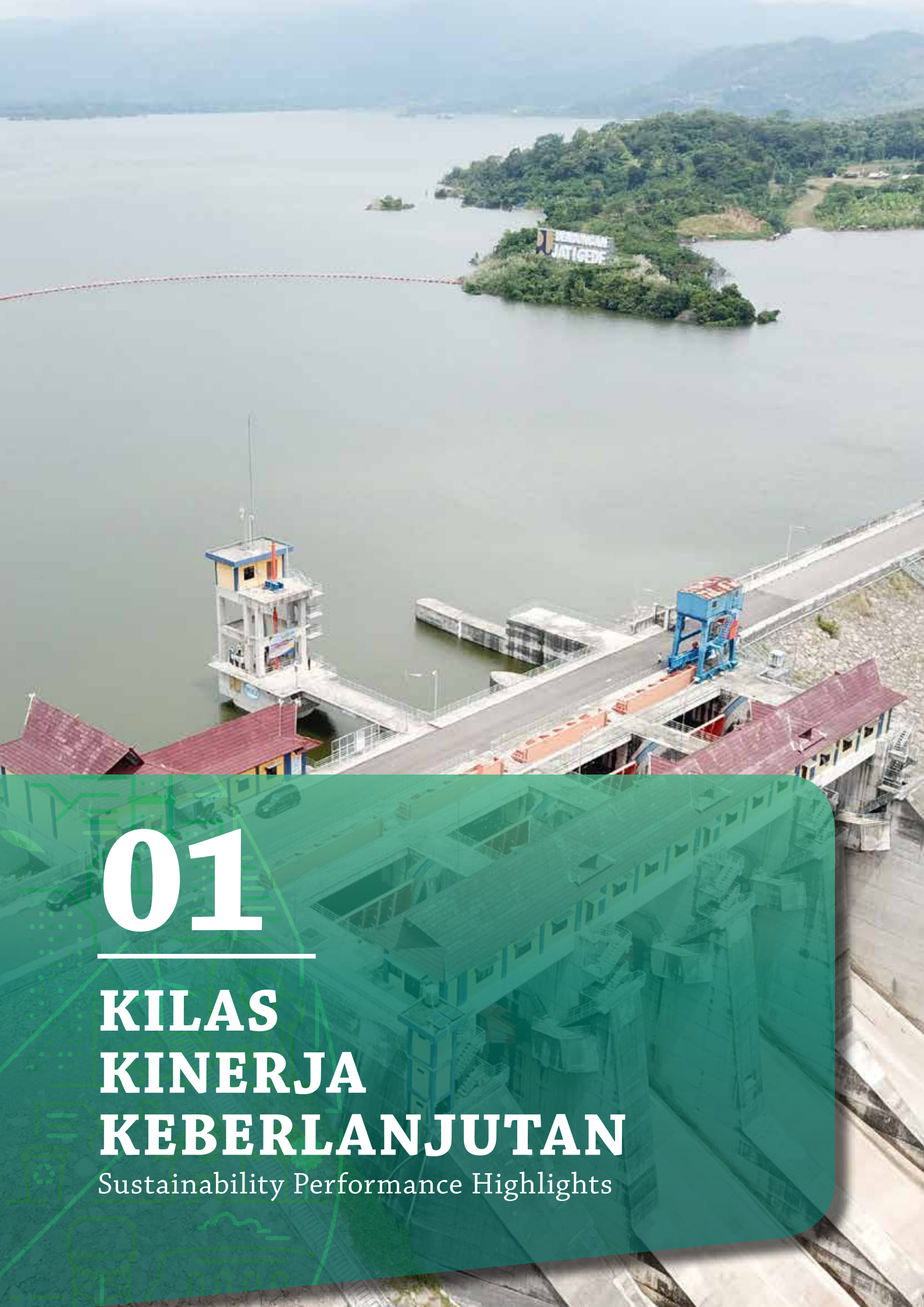
Realisasi Upaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan	122
Realization of Environmental Management and Conservation Efforts	
Kepatuhan Lingkungan	126
Environmental Compliance	
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	126
Environmental Complaint Mechanism	

127

Referensi Indeks GRI Standards

GRI Standards Reference Index

Crosscheck Point POJK Laporan Keberlanjutan No. 51/POJK.03/2017	131
Crosscheck Point of POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainability Report	
Lembar Umpan Balik	134
Feedback Form	



01

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Highlights

[OJK A.1]

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

(dalam juta Rupiah /in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Values Generated			
. Pendapatan Usaha / Revenues	214.825	170.145	191.113
. Pendapatan Bersih Ventura Bersama / Net Revenue from Joint Ventures	443	488	606
. Pendapatan Bunga / Interest Income	161	141	119
. Pendapatan Lain-lain Bersih / Other Income - Net	2.969	6.407	2.822
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Values Generated	218.398	177.181	194.560
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan: / Economic Values Distributed to Stakeholders:			
. Biaya Operasional (biaya yang termasuk Beban di luar Gaji dan Tunjangan karyawan, pajak, pembayaran ke pemasok/kontraktor, biaya PKBL/CSR) / Operating costs (excluding employee salaries and allowances, taxes, payment to suppliers/contractors, CSR/PKBL costs)	81.877	88.632	88.794
. Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan / Payment of Salary and Employee Benefits	105.611	79.763	89.444
. Pembayaran Pajak Final (PPH Badan) / Final Tax Payment (Corporate Income Tax)	6.628	3.569	4.937
. Alokasi Dana Investasi Sosial (PKBL/CSR) / Social Investment Fund Allocation (CSR)	277	250	285
. Pembayaran Dividen / Dividend Payment	-	-	189
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Values Distributed	264.001	170.114	183.651
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Retained Economic Value	8.224	7.067	10.909

ASPEK OPERASIONAL

OPERATIONAL ASPECT

(dalam juta Rupiah /in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pemasaran / Marketing			
Pelelangan yang Diikuti / Auctions Participated	769.204	457.549	509.956
Pelelangan yang Dimenangkan / Auctions Won	343.138	230.110	154.167
% Pelelangan yang Dimenangkan / % Auctions Won	44,61%	50,29%	30,23%
Kontrak Pekerjaan / Work Contracts			
Kontrak Baru / New Contracts	194.603	230.110	154.167
Kontrak Lanjutan / Ongoing Contracts	266.380	215.947	268.578
Total Kontrak / Total Contracts	460.983	446.057	422.745

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Highlights

[OJK A.1]

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Produksi/Penjualan / Production/Sales			
Produksi Baru / New Production	91.325	82.624	74.804
Produksi Lanjutan / Ongoing Production	123.500	87.521	116.309
Total Produksi / Total Production	214.825	170.145	191.113

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Material/Bahan Baku / Use of Materials/Raw Materials				
Kertas / Paper	Rim / Ream	573	637	1.375
Tinta Printer / Printer Ink Cartridge	Buah / Item	87	108	246
Alokasi Dana untuk Energi dan Air / Funds Allocated for Energy and Water				
Listrik PLN / PLN Electricity	Rupiah	394.986.210	408.234.575	453.948.418
BBM / Oil Fuel	Rupiah	152.209.529	247.961.464	890.563.507
Air PDAM / PDAM Water	Rupiah	143.644.761	44.462.284	53.573.716

ASPEK SOSIAL

KOMPOSISI KARYAWAN

SOCIAL ASPECT

Employee Composition

Uraian / Description	2021	2020	2019
Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on Gender			
Laki-laki / Male	739	598	488
Wanita / Female	290	223	163
Total	1.029	821	650
Berdasarkan Status Kepegawaian / Based on Employment Status			
Tetap (PKWTT) / Permanent (PKWTT)	92	105	106
Kontrak (PKWT) / Contract (PKWT)	937	716	544
Total	1.029	821	650
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal / Employment of Local Labor			
Pekerja Lokal / Local Workers	1.029	821	650
Pekerja Non-Lokal / Non-Local Workers	-	-	-
Total	1.029	821	650

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan yang Masuk/Direkrut / Number of Recruited Employees	289	171	204
Jumlah Karyawan yang Keluar dari Perusahaan / Number of Outgoing Employees	9	61	94
Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate	7,87%	14,95%	15,80%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

EDUCATION AND TRAINING

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Peserta / Number of Participants	80	172	91
Jumlah Program Pelatihan / Number of Training Programs	22	211	11
Biaya Program Pelatihan (Rp juta) / Cost of Training Program (Rp million)	126	209	190

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Uraian / Description	2021	2020	2019
Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

PEMASOK/KONTRAKTOR YANG BERMITRA DENGAN PERUSAHAAN

SUPPLIERS/CONTRACTORS PARTNERING WITH THE COMPANY

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Pemasok/Kontraktor Lokal / Number of Local Suppliers/Contractors	118	112	-
Jumlah Pemasok/Kontraktor Non-Lokal / Number of Non-local Suppliers/Contractors	-	-	-
Jumlah Pemasok/Kontraktor / Total Suppliers/Contractors	118	112	-

HASIL SURVEI KEPUASAN KARYAWAN, PELANGGAN, DAN VENDOR

EMPLOYEE, CUSTOMER, AND VENDOR SATISFACTION SURVEY RESULTS

Uraian / Description	2021	2020	2019
Indeks Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Index	81%	80%	80%

ASPEK TATA KELOLA

GOVERNANCE ASPECT

Uraian / Description	2021	2020	2019
Hasil Assessment GCG / GCG Assessment Result	88,05%	80,57%	80,57%
Hasil Key Performance Indicators (KPI) / Key Performance Indicators (KPI) Result	93,48	96,02	97,11

ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

Jumlah
Nilai Ekonomi yang
Ditahan / Total
Retained Economic
Value

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

10.909 8.224

2019 2020 2021

ASPEK OPERASIONAL

Operational Aspect

Total Kontrak /
Total Contracts

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

422.745 446.057 460.983

2019 2020 2021

ASPEK OPERASIONAL

Operational Aspect

Total Produksi /
Total Production

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

170.145 214.825

2019 2020 2021

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Aspek Lingkungan Hidup

Alokasi Dana untuk
Energi dan Air / Funds
Allocated for Energy
and Water

(dalam Rupiah / in Rupiah)

1.398.085.641 700.658.323 690.840.500

2019 2020 2021

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Komposisi Karyawan /
Employee Composition

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

650 821 1.029

2019 2020 2021

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Biaya Program
Pelatihan / Cost of
Training Program

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

190 209 126

2019 2020 2021

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Jumlah Pemasok/
Kontraktor / Total
Suppliers/Contractors

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

- 112 118

2019 2020 2021

ASPEK TATA KELOLA

Governance Aspect

Hasil Key Performance
Indicators (KPI) /
Key Performance
Indicators (KPI) Result

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

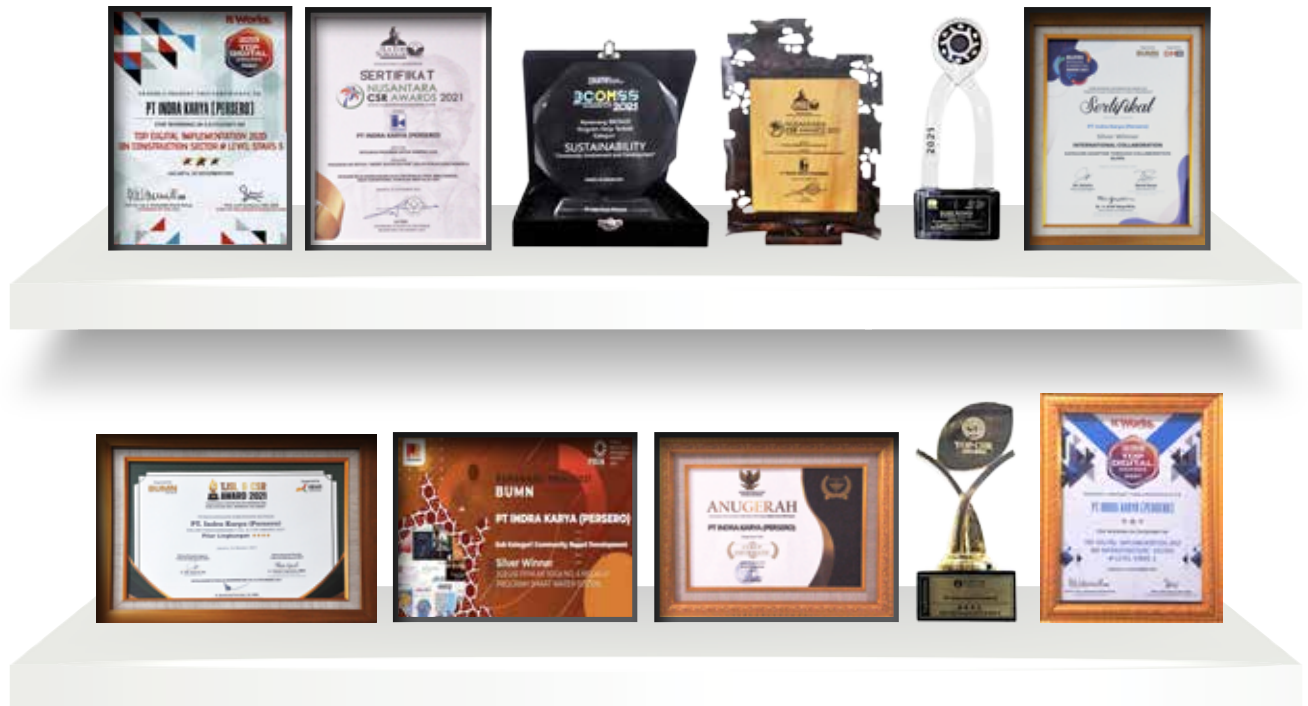
- 96,02 93,48

2019 2020 2021



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



PENGHARGAAN

AWARDS

Nama Penghargaan / Award Title	Lembaga Pemberi Penghargaan / Awarding Institution	Tanggal Perolehan / Date Awarded
Bronze Winner pada kategori Sustainability Community Development and Involvement / Bronze Winner in the Sustainability Development and Involvement category	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2021	29 Januari 2021 / January 29, 2021
Silver Winner pada CSR Program Sub Kategori Community Based Development / Silver Winner for CSR Program in the Sub-Category of Community-Based Development	PR Indonesia Awards 2021	31 Maret 2021 / March 31, 2021
Kategori TOP CSR Awards on Star 4 / Category of TOP CSR Awards on Star 4	TOP CSR Awards 2021	22 April 2021 / April 22, 2021
TOP Leader Commitment	TOP CSR Awards 2021	22 April 2021 / April 22, 2021
Integrasi Program Untuk Dampak Luas / Program Integration for Wide Impact	Nusantara CSR Awards 2021	15 September 2021 / September 15, 2021
Juara 3 Kategori Pilar Lingkungan / 3 rd Place in the Environmental Pillar Category	TJSL & CSR Awards 2021	14 Oktober 2021 / October 14, 2021
Keterbukaan Informasi Publik Kategori Cukup Informatif / Informative Disclosure of Information to the Public	Komisi Informasi Pusat (KIP) Tahun 2021 / Central information Commission 2021	21 Oktober 2021 / October 21, 2021
Silver Winner Kategori Adaptif Through Collaboration / Silver Winner in the Category of Adaptive Through Collaboration	BUMN Branding and Marketing Award 2021	15 Desember 2021 / December 15, 2021
TOP Digital Implementation Kategori Sektor Konstruksi (Level Stars #3) / Top Digital Implementation in the Category of Construction Sector (Level Stars #3)	TOP Digital Awards 2021	21 Desember 2021 / December 21, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Sertifikasi / Certification Title	Tanggal Perolehan / Date Issued	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution	Masa Berlaku / Validity Period
Sistem Manajemen Mutu ISO-9001:2015 / ISO-9001:2015 Quality Management System	5 Desember 2020 / December 5, 2020	CCMS	4 Desember 2022 / December 4, 2022
Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO-37001:2016 / ISO-3001:2016 Anti-Bribery Management System	23 Maret 2021 / March 23, 2021	PT Sucofindo (Persero)	22 Maret 2024 / March 22, 2024
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	09 April 2021 / March 23, 2021	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	08 April 2022 / April 08, 2022
Sistem Manajemen Lingkungan ISO-14001:2015 / ISO-14001:2015 Environmental Management System	19 Oktober 2021 / October 19, 2021	CCMS	18 Oktober 2022 / October 18, 2022
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO-45001:2018 / ISO-45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	19 Oktober 2021 / October 19, 2021	CCMS	18 Oktober 2022 / October 18, 2022
Jasa Nasihat dan Konsultasi Rekayasa Teknik / Engineering Advice and Consultation Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi dan Struktur Bangunan / Engineering Design Service for Foundation Construction and Building Structures	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air / Engineering Design Service for Water Civil Engineering Work	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi / Engineering Design Service for Transportation Civil Engineering Work	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan / Engineering Design Service for Mechanical and Electrical Work in Buildings	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Desain Rekayasa untuk Proses Industrial dan Produksi / Engineering Design Service for Industrial and Production Processes	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Nasehat dan Konsultasi Jasa Rekayasa Konstruksi / Advisory and Consulting Services for Construction Engineering	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Desain Rekayasa Lainnya / Other Engineering Design Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Perencanaan Wilayah / Regional Planning Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pengembangan Pemanfaatan Ruang / Space Utilization Development Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pembuatan Prospektus Geologi dan Geofisika / Geological and Geophysical Prospectus Making Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Survei Bawah Tanah / Underground Survey Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Nama Sertifikasi / Certification Title	Tanggal Perolehan / Date Issued	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution	Masa Berlaku / Validity Period
Jasa Survei Permukaan Tanah / Land Surface Survey Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pembuatan Peta / Map Making Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian / Composition and Purity Testing and Analysis Services	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pengujian dan Analisa Parameter Fiskal / Fiscal Parameter Testing and Analysis Services	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Inspeksi Teknikal / Technical Inspection Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung / Building Construction Work Supervision Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi / Supervision Service for Construction Work in Transportation Civil Engineering	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air / Supervision Service for Construction Work in Water Civil Engineering	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Konsultansi Lingkungan / Environmental Consultation Service	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan / Project Management Service Related to Building Construction	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Manajemen Proyek terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi / Project Management Service related to Construction Work of Transportation Civil Engineering	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Manajemen Proyek terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Keairan / Project Management Service related to Construction Work in Water Civil Engineering	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Manajemen Proyek terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil lainnya / Project Management Service related to Construction Work in Other Civil Engineering	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Jasa Manajemen Proyek terkait Konstruksi Pekerjaan Konstruksi Proses dan Fasilitas Industri / Project Management Service related to Construction of Industrial Process and Facilities Construction Works	18 November 2020 / November 18, 2020	LPJK/INKINDO	17 November 2023 / November 17, 2023
Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI / Certificate for Products With SNI Signs	30 September 2020 / September 30, 2020	LSPro AGS	29 September 2024 / September 29, 2024
Sertifikat Sistem Manajemen / Certificate for Management System	30 September 2020 / September 30, 2020	LSPro AGS	29 September 2024 / September 29, 2024



02

SAMBUTAN DIREKSI

Message from
the Board of Directors



Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

[102-14] [OJK D.1]



MILFAN RANTAWI

Direktur Utama
President Director

PT Indra Karya (Persero) telah menjalankan Program Non PUMK sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan *Creating Share Value (CSV)* dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

PT Indra Karya (Persero) has implemented the Non PUMK Program as a form of commitment to *Creating Share Value (CSV)* and supporting the achievement of *Sustainable Development Goals*.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, Honorable Stakeholders,

Kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kemurahan-Nya di tahun 2021 PT Indra Karya (Persero) dapat melalui berbagai tantangan akibat pandemi Covid-19, yang ditandai dengan pencapaian kinerja yang baik. Prestasi tersebut dapat diraih karena penerapan strategi-strategi bisnis yang telah dirancang oleh manajemen dan seluruh karyawan. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, Perusahaan dapat bertahan dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami selaku jajaran Direksi Perseroan untuk menyampaikan pelaksanaan kinerja keberlanjutan sepanjang tahun buku yang telah kami susun dalam Laporan Keberlanjutan PT Indra Karya (Persero) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan mengusung tema "Berakhlak Mendukung Kinerja Unggul yang Berkelanjutan".

STRATEGI PERUSAHAAN

PT Indra Karya (Persero) sebagai entitas BUMN yang menjalankan bisnis di bidang usaha jasa konsultansi konstruksi, sampai saat ini telah berhasil menyelesaikan berbagai tugas yang dipercayakan, mulai dari penyusunan studi kelayakan, desain rinci, sampai pengawasan pelaksanaan pembangunan dan manajemen proyek. Secara garis besar, Perseroan memiliki 3 (tiga) pilar bisnis, yaitu *Engineering*, *Developer*, dan *Industry*.

Praise and gratitude to the Almighty God for the blessings in 2021, PT Indra Karya (Persero) was able to overcome various challenges due to the Covid-19 pandemic that was marked by the achievement of good performance. Such achievement was able to be realized due to the implementation of business strategies that have been designed by the management and all employees. By implementing these strategies, the Company managed to maintain its business and provide benefits to all of the Company's stakeholders.

On this occasion, please allow us as the Board of Directors of the Company to convey the implementation of sustainability performance throughout the fiscal year which has been compiled in the Sustainability Report of PT Indra Karya (Persero) for the fiscal year ending on December 31, 2021, with the theme of "Standing Firm with Morals to Achieve Excellent Performance".

CORPORATE STRATEGY

PT Indra Karya (Persero) as a SOE entity that conducts business in the field of construction consulting services, has succeeded in completing various tasks, ranging from the preparation of feasibility studies, detailed designs, to supervision of construction implementation and project management. Overall, the Company has 3 (three) business pillars, namely *Engineering*, *Developer*, and *Industry*.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menetapkan strategi utama, yaitu "Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan" yang diarahkan untuk perolehan laba dengan penguatan bidang usaha Engineering dan pengembangan bidang usaha baru, yaitu Developer dan Industry sebagai diversifikasi usaha. Dengan demikian, Perseroan memiliki 3 (tiga) pilar bisnis, yaitu *Engineering*, *Developer*, dan *Industry*.

Dalam menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2021 akibat pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk optimalisasi tingkat profitabilitas dan mendukung tercapainya target pendapatan, diantaranya, yakni dengan melakukan berbagai penghematan biaya operasional dan mengimplementasikan prinsip *financial sustainability*. Dengan menerapkan Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan yang berfokus pada optimalisasi nilai profit melalui penguatan bisnis inti, terutama dalam mengembangkan layanan jasa yang berhubungan dengan proyek-proyek Sumber Daya Air (SDA) dan sektor lainnya, PT Indra Karya (Persero) optimis dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Terlebih saat ini Perusahaan memiliki kapasitas kemampuan untuk mengerjakan proyek di sektor SDA untuk tiap jenis pekerjaan dari hulu ke hilir sehingga Perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya sebagai BUMN Konsultan *Engineering* terbaik sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan.

KONTRIBUSI PERUSAHAAN DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Untuk mendukung pemulihan ekonomi dan melanjutkan upaya penanganan pandemi Covid-19, di tahun 2021 pemerintah menerapkan percepatan program vaksinasi massal. Program vaksinasi nasional diyakini menjadi salah satu *game changer* yang paling penting untuk pemulihan ekonomi di masa depan, termasuk pertumbuhan sektor industri.

Melansir data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa memasuki tahun 2021, penguatan pengendalian pandemi telah berhasil mendorong ekonomi Indonesia untuk tumbuh sebesar 7,07% (yoy) di Triwulan II-2021. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Sektor konstruksi juga mengalami pertumbuhan positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mendata sektor jasa konstruksi mengalami pertumbuhan positif pertama kalinya pada kuartal II/2021 setelah 12 bulan berada di zona merah. Kontraksi terbesar terjadi pada kuartal IV/2020 atau sebesar 5,67%.

In 2021, the Company has determined its main strategy, namely the "Sustainable Development Growth" with a target of generating profits through the strengthening of Engineering business and developing new businesses, namely Developer and Industry as business diversification. The Company has 3 (three) business pillars, including Engineering, Developer, and Industry

In facing various challenges throughout 2021 due to the Covid-19 pandemic, the Company made various efforts aimed at optimizing the level of profitability and supporting the achievement of revenue targets, such as by making various operational cost savings and implementing financial sustainability principles. By implementing the strategy of Sustainable Growth which focuses on optimizing profit value by strengthening core business, especially in developing services related to Water Resources (SDA) projects and other sectors, PT Indra Karya (Persero) is optimistic to achieve sustainable growth in the future. In addition, the Company currently has the capacity to work on projects in the water resources sector including each type of work from upstream to downstream sectors so that the Company can maintain its existence as the best SOE Engineering Consultant in accordance with the Company's Vision and Mission.

CONTRIBUTION OF THE COMPANY IN REALIZING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

To support economic recovery and efforts to handle the Covid-19 pandemic, in 2021 the government implemented an acceleration of mass vaccination program. The national vaccination program is expected to be one of the most important game changers for future economic recovery, including the growth of the industrial sector.

The data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia states that in 2021, the strengthening of pandemic control has managed to encourage the Indonesian economy to grow by 7.07% (yoy) in Quarter 2 of 2021. This growth is recorded to be the highest growth in the last 16 years. The construction sector also experienced positive growth. Statistics Indonesia (BPS) also recorded that the construction services sector experienced positive growth for the first time in the second quarter of 2021 after 12 months being in the red zone. The largest contraction occurred in the fourth quarter of 2020 at 5.67%.

PT Indra Karya (Persero) di tahun 2021 berhasil meraih pertumbuhan yang positif. Sepanjang tahun 2021, tender/pelelangan pekerjaan yang diikuti oleh Perusahaan sebesar Rp769,2 miliar. Dari tender pekerjaan yang diikuti tersebut, pelelangan yang dimenangkan oleh Perusahaan sebesar Rp343,13 atau 44,61%. Sementara nilai kontrak proyek lanjutan sebesar Rp266,38 miliar dan nilai kontrak proyek baru sebesar Rp194,6 miliar, maka total nilai kontrak sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp460,98 miliar.

Berikut ini merupakan realisasi nilai kontrak dan produksi berdasarkan sektor pekerjaan selama tahun 2021, baik ditinjau dari sisa proyek lama maupun proyek baru:

PT Indra Karya (Persero) managed to achieve positive growth in 2021. Throughout 2021, the tender/bidding of work participated by the Company amounted to Rp769.2 billion. Of the work tenders participated, the bid won by the Company amounted to Rp343.13 or 44.61%. With the contract value for ongoing projects was recorded at Rp266.38 billion and the contract value for new projects at Rp194.6 billion, the total contract value as of the end of 2021 amounted to Rp460.98 billion.

The realization of contract value and production by sector of work in 2021, both in terms of ongoing projects and new projects is as follows:

Realisasi Nilai Kontrak dan Produksi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Tahun 2021
Realization of Production and Contract Value by Work Sector in 2021

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Sektor Pekerjaan / Work Sector	Nilai Kontrak / Contract Value			Nilai Produksi / Production Value		
	Sisa Proyek Lama / Ongoing Projects	Proyek Baru / New Projects	Jumlah / Total	Sisa Proyek Lama / Ongoing Projects	Proyek Baru / New Projects	Jumlah / Total
Sipil/Pengairan / Civil/Waterworks	215.266	125.263	340.529	98.343	60.542	158.885
Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges	24.707	37.659	62.366	10.324	12.778	23.102
Energi / Energy	1.892	7.095	8.987	1.869	3.123	4.992
Bangunan/Gedung / Buildings	656	5.924	6.580	656	5.506	6.162
Lain-lain / Others	23.018	12.644	35.662	11.466	5.034	16.500
Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)/Industri AMDK / Bottled Water (AMDK)/AMDK Industry	0	1.649	1.649	0	1.649	1.649
Developer Keairan / Water Developers	841	4.369	5.210	841	2.692	3.533
Jumlah / Total	266.380	194.603	460.983	123.500	91.325	214.825

Sejak akhir tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 Perusahaan melalui lini bisnis *Developer* meluncurkan program 3 in 1 (3 produk 1 desa) sebagai solusi dari permasalahan kekeringan, kesulitan akses air bersih, dan sanitasi layak di tanah air sesuai dengan program *Sustainability Development Goals (SDGs)* yang dicanangkan oleh pemerintah. Program Air Bersih "Smart Water" merupakan kombinasi teknologi untuk menghadirkan penyediaan air bersih untuk Indonesia bagi masyarakat secara merata dan adil.

Hingga akhir tahun 2021 Perusahaan telah mendapatkan program penyediaan air bersih dengan konsep kolaborasi bersama BUMN lainnya di bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan sebagai program

From the end of 2020 until 2021, the Company through the Developer business line has launched a 3 in 1 program (3 products 1 village) as a solution to the problems of drought, difficulty in accessing clean water, and difficulties of proper sanitation in the country in accordance with the Sustainability Development Goals (SDGs) program which was announced by the government. The "Smart Water" Clean Water Program is a combination of technology to provide clean water for citizens of Indonesia in an equal and fair manner.

As of the end of 2021, the Company has carried out clean water supply program through a collaboration concept with other SOEs in realizing Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) as a Creating Share Values (CSV)

Creating Share Values (CSV) bagi Perusahaan. Program ini dilaksanakan di desa wisata Danau Toba, Kabupaten Flores Timur, dan Kabupaten Manggarai Barat dengan total 3 (tiga) produk baru di wilayah tersebut.

Untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan, prosedur operasi PT Indra Karya (Persero) telah dilakukan secara integrasi dengan mengacu pada 3 (tiga) sistem antara lain Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018. Selain itu Perusahaan juga menerapkan ISO 26000:2010 pada pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO-37001:2016 yang dikelola secara terintegrasi dan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

KOMITMEN INDRA KARYA DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT LOKAL

PT Indra Karya (Persero) memahami posisinya sebagai entitas usaha yang menyanggah status sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk senantiasa menjalankan amanatnya membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki taraf hidup masyarakat Indonesia. Amanat tersebut direalisasikan oleh Perusahaan dalam bentuk pelaksanaan program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) setiap 1 (satu) tahun sekali untuk para mitra binaan.

Untuk Program Pendanaan UMK tahun 2021 Perusahaan telah memberikan penyaluran bantuan pendanaan kepada 8 (delapan) UMK sebesar Rp80 juta dari RKA 2021 sebesar Rp36 juta. Dana bantuan tersebut guna mendukung usaha mitra binaan yang bergerak di bidang perdagangan agar dapat tumbuh tangguh dan mandiri. Agar pelaksanaan program PUMK berjalan optimal, Perusahaan turut berkontribusi dalam pembinaan, yang meliputi peninjauan ke lokasi usaha, penyuluhan teknis pemasaran, pengelolaan keuangan dengan mengisi form evaluasi usaha mitra binaan, dan bukti-bukti usahanya.

Perseroan juga menjalankan Program Non PUMK sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan *Creating Share Value* (CSV) dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Pada tahun 2021 program Non PUMK yang telah direalisasikan, antara lain pemberian bantuan Air Bersih "*Smart Water*" di desa

program for the Company. This program was implemented in the tourist village of Lake Toba, East Flores Regency, and West Manggarai Regency with a total of 3 (three) new products in the area.

To optimize the Company's performance, the operating procedures of PT Indra Karya (Persero) have been carried out in an integrated manner with reference to 3 (three) systems, including the ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and the ISO Occupational Health and Safety System. 45001:2018. In addition, the Company also implements ISO 26000:2010 in the management of the Company's Environmental Social Responsibility Program (TJSL) and the ISO-37001:2016 Anti-Bribery Management System which are managed in an integrated manner and in accordance with Good Corporate Governance as a form of the Company's effort in realizing sustainable growth.

INDRA KARYA'S COMMITMENT IN IMPROVING LIVING STANDARDS OF LOCAL COMMUNITIES

PT Indra Karya (Persero) is aware of its position as a State-Owned Enterprise (SOE) to always carry out its mandate to assist the government in improving welfare and living standards of Indonesian people. This mandate is realized by the Company in the form of implementing the Micro and Small Enterprise Funding program (PUMK) every year for the fostered partners.

For the 2021 PUMK, the Company has provided funding assistance to 8 (eight) MSEs in the amount of Rp80 million from the 2021 RKA of Rp36 million. The support fund was aimed to support the business of fostered partners engaged in trade so that they can be independent and experience robust growth. In order for the implementation of the PUMK program to run optimally, the Company also provided contribution in the form of business guidance, which includes review of business location, technical marketing counseling, financial management by filling out the business evaluation form of the fostered partners, and evidence of business.

The Company also implemented the Non-PUMK Program as a form of commitment to realize the *Creating Share Value* (CSV) and support the achievement of the Sustainable Development Goals. In 2021 the Non-PUMK programs that have been realized include the provision of "Smart Water" Clean Water assistance in Simpenan village, Cidap

Simpenan, Kecamatan Cidadak, Sukabumi, Jawa Barat yang berkolaborasi dengan 5 (lima) Perusahaan BUMN, yakni PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Indra Karya (Persero). Selain itu Perusahaan juga telah menjalankan program Sanitasi Sehat di Bangkalan, Madura dan program Pengelolaan Sampah di Bangkalan, Madura.

Untuk Program Non PUMK tahun 2021 Perusahaan telah memberikan bantuan pendanaan sebesar Rp227.342.550. Bantuan tersebut digunakan untuk mendukung sejumlah kegiatan TJSL Perusahaan, antara lain program Sanitasi Sehat di Bangkalan, Pengelolaan Sampah di Bangkalan; bantuan air bersih di Cidadak, program Pemberdayaan Masyarakat di Sektor Keairan di Sumedang, bantuan untuk Masjid HK (Infresh) Jawa Timur, bantuan sosial Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Indonesia Fresh (Infresh) di Pondok Pesantren Gunggunpati Semarang, bantuan sosial untuk anak-anak yatim piatu di Jawa Timur, bantuan AMDK Infresh dan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit Wisma Atlet, bantuan Peduli Oksigen di Malang, bantuan sembako di desa Cidadak, bantuan buku di Lapas Gunungsindur, penanaman pohon di Sampang, bantuan pompa dan selang untuk perkebunan pisang di Bangkalan, serta bantuan sarana pendidikan di Pesantren Rua di Sampang.

PERUSAHAAN MEMPERKUAT KEUNGGULAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang penting, yakni menentukan faktor produksi, membangun, serta mengembangkan Perusahaan. Jika tidak ada SDM yang mumpuni dan memadai, pastinya secara otomatis Perusahaan akan gagal meraih tujuan yang ingin dicapai. PT Indra Karya (Persero) memahami hal itu dan menyadari bahwa SDM menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dan kesuksesan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM melalui program pengelolaan SDM yang terstruktur dan komprehensif.

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah menyelenggarakan 234 program pendidikan dan pelatihan SDM dengan biaya Rp126 juta. Program tersebut diantaranya beasiswa super spesialis, pelaksanaan webinar dan pelatihan karyawan baik untuk bidang Teknik, Manajemen, Perpajakan, Teknologi Informasi dan adanya kegiatan FHCI.

District, Sukabumi, West Java in collaboration with 5 (five) state-owned enterprises, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Indra Karya (Persero). In addition, the Company has also implemented a Health Sanitation program in Bangkalan, Madura and a Waste Management program in Bangkalan, Madura.

For the Non-PUMK Program in 2021, the Company has provided funding assistance of Rp227,342,550. The fund assistance was used to support the Company's TJSL activities, including the Health Sanitation program in Bangkalan, Waste Management in Bangkalan; clean water assistance in Cidadak, Community Empowerment program in the Water Sector in Sumedang, assistance for the HK (Infresh) Mosque in East Java, social assistance for Indonesia Fresh (Infresh) Bottled Drinking Water (AMDK) at Gunggunpati Islamic Boarding School in Semarang, social assistance for orphans in East Java, assistance for Infresh bottled water and Personal Protective Equipment (PPE) at the Wisma Atlet Hospital, assistance for Oxygen Canisters in Malang, food assistance in Cidadak village, assistance for books in Gunungsindur Prison, tree planting in Sampang, assistance of pumps and hoses for banana plantations in Bangkalan, as well as educational facilities assistance at the Rua Islamic Boarding School in Sampang.

STRENGTHENING HC EXCELLENCE OF THE COMPANY

Human Capital (HC) carries a significant role in determining the factors of production, building, and developing the Company. Without qualified and adequate human capital, the Company is prone to failure in achieving its planned objectives. PT Indra Karya (Persero) is aware of this matter and realizes that HC is a key factor in determining the achievements and success of the Company. Therefore, the Company always strives to improve the quality of its human capital through a structured and comprehensive HC management program.

Throughout 2021 the Company has organized 234 HC education and training programs with a total cost of Rp126 million. These programs include super specialist scholarships, webinars and employee training in the fields of Engineering, Management, Taxation, Information Technology and FHCI activities.



KEPEDULIAN INDRA KARYA TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN DAN K3

Usaha di bidang konstruksi memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan baik positif maupun negatif. PT Indra Karya (Persero) menyadari hal itu bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan Perusahaan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencegah timbulnya kerusakan lingkungan atau setidaknya meminimalisir dampak buruk terhadap lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya memastikan dampak dan risiko dari kegiatan usaha telah terkelola dengan baik melalui pelaksanaan proses kerja yang sistematis sehingga dampak negatif yang berpotensi timbul terhadap lingkungan sekitar hingga karyawan dapat diminimalisir. Untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang tepat, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada standard ISO 14001:2015 dan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mengacu pada standard ISO 45001:2018.

APRESIASI

Akhir kata, kami selaku jajaran Direksi menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, baik kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham Perseroan, mitra kerja, pelanggan, hingga segenap Insan PT Indra Karya (Persero), yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya sehingga Perseroan dapat terus bergerak maju di tengah situasi yang penuh dengan tantangan dan terus berupaya menciptakan progresivitas yang lebih baik di masa mendatang. Kami berharap agar sinergi yang telah terbangun antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dapat tetap terjaga dengan baik di masa depan, sehingga Perseroan semakin termotivasi untuk menjadi Perusahaan konsultan yang diperluas, terintegrasi dan berkinerja unggul di Asia.

INDRA KARYA'S SUPPORTS FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY AND OHS

Businesses in the construction sector have significant impact on the environment, both positive and negative. PT Indra Karya (Persero) realizes that infrastructure development carried out by the Company has the potential to cause environmental damage. Therefore, to prevent any environmental damages or at least minimize its negative impacts on the environment, the Company always strives to ensure that the impacts and risks of business activities are well managed through the implementation of a systematic work process so that potential negative impacts on the surrounding environment and the employees can be minimized. To support proper environmental management, the Company has an Environmental Management System that refers to the ISO 14001:2015 standard and an Occupational Health and Safety System that refers to the ISO 45001:2018 standard.

APPRECIATION

Lastly, we, as the Board of Directors would like to express our greatest appreciation to all stakeholders, including the Ministry of SOEs as the Company's shareholder, business partners, customers, and all personnel of PT Indra Karya (Persero) for their support and trust in enabling the Company to keep moving forward in the midst of this challenging situation and keep striving to create better progressivity in the future. We hope that the synergy that has been established between the Company and stakeholders can be well maintained in the future to strengthen the Company's motivation to become an extended and integrated consulting company with excellent performance in Asia.

Jakarta, September 2022 / September 2022

MILFAN RANTAWI

Direktur Utama PT Indra Karya (Persero)

President Director of PT Indra Karya (Persero)



03

TENTANG LAPORAN INI

About This Report



Penyusunan Laporan ini merujuk pada *Standard Global Reporting Initiative (GRI)* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSSB)* dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The preparation of this report refers to the Standard Global Reporting Initiative (GRI) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) in order to provide added value for the information disclosure of this Sustainability Report.

PT Indra Karya (Persero) dalam perjalanan bisnisnya senantiasa berkomitmen untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk dapat menerapkan kinerja berkelanjutan, Perusahaan berupaya menjalankan pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek-aspek keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PT Indra Karya (Persero) is always committed to build sustainable growth for its business. In order to implement sustainable performances, the Company strives to fulfill its responsibilities to aspects of sustainability in the economic, social, and environmental fields.

Periode, Boundary, dan Standard Penyusunan Laporan

Reporting Period, Boundaries, and Standard

[102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Laporan Keberlanjutan PT Indra Karya (Persero) tahun 2021 memuat data dan informasi terkait kinerja dan dampak keberlanjutan yang dilakukan Perseroan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The 2021 Sustainability Report of PT Indra Karya (Persero) contains data and information regarding the sustainability performance and impact carried out by the Company in the period of January 1 to December 31, 2021. This report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

Penyusunan Laporan ini merujuk pada *Standard Global Reporting Initiative (GRI)* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability*

The preparation of this report refers to the *Standard Global Reporting Initiative (GRI)* issued by the *Global Sustainability*



Standards Board (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini. Sebagai bentuk pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan akan selalu menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

Standards Board (GSSB) in order to provide added value to the disclosure of information in this Sustainability Report. Going forward, the Company strives to publish a Sustainability Report annually as an effort to fulfill the Company's responsibilities to all stakeholders in achieving the Company's vision and mission.

Proses Penentuan Isi Laporan

Report Content Determination Process

[102-46]

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

In determining the contents of this Sustainability Report, the Company refers to the 4 (four) principles of sustainability reporting that are compiled in the GRI Standards, consisting of:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*)

Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)

Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. Materialitas (*Materiality*)

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan (*Completeness*)

Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Empat prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut selanjutnya diterapkan ke dalam 4 (empat) tahapan penetapan isi Laporan, antara lain:

1. Mengidentifikasi aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, objek atau lokasi dari aspek tersebut, serta dampak yang ditimbulkan dari setiap material, baik dampak positif maupun dampak negatif.
2. Menentukan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek.
3. Melakukan validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material dengan memilih indikator kinerja yang sesuai setelah mempertimbangkan ketersediaan data.
4. Melakukan kajian ulang atas proses penentuan konten laporan agar sesuai dengan konteks keberlanjutan.

1. Stakeholder Inclusiveness

The Company has identified the Company's stakeholder groups and included the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.

2. Sustainability Context

This report reveals the Company's performance and impact in the context of sustainability which includes economic, social and environmental aspects.

3. Materiality

This report discloses the company's economic, social and environmental impacts that are relevant to the impact of the company's business activities, and significance of the evaluation and decision making of stakeholders.

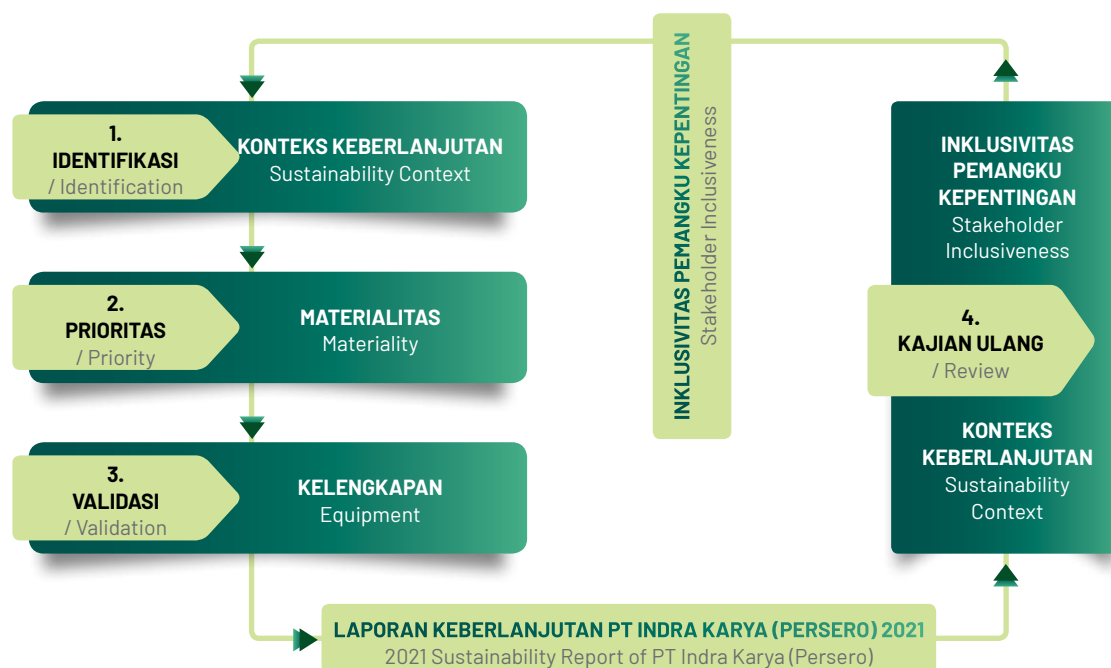
4. Completeness

This report discloses all material sustainability aspects along with the complete boundaries so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

The four principles of sustainability report are then applied to 4 (four) stages of determining the contents of the Report, including:

1. Identifying sustainability aspects and issues that are relevant to the Company and its stakeholders, the object or location of these aspects, as well as the impact of each material, both positive and negative impacts.
2. Determining the priority of the identified sustainability aspects and issues by determining the materiality of each issue and aspect.
3. Validating material sustainability issues and aspects by selecting appropriate performance indicators after considering data availability.
4. Conducting a review of the determining process of the report content to be in accordance with the sustainability context.

Proses Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan PT Indra Karya (Persero)
Process of Determining Contents of the Sustainability Report of PT Indra Karya (Persero)



Daftar Topik Material

List of Material Topics

Topik Material / Material Topic	Alasan Isu Ini Penting / The Importance of the Issue	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index Disclosure	Boundary
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola kinerja ekonomi dalam rangka memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan / Describing the Company's commitment to managing economic performance in order to provide positive benefits for stakeholders	201-1	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Keberadaan Pasar / Market Presence	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah operasional Perseroan melalui penggunaan tenaga kerja lokal / Describing the Company's commitment to encourage economic growth in the Company's operational areas through the use of local workers	202-1	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dan prospek pembangunan jangka panjang. / Describing the Company's commitment to improving the welfare of the surrounding community and long-term development prospects.	203-1, 203-2	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division

Topik Material / Material Topic	Alasan Isu Ini Penting / The Importance of the Issue	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index Disclosure	Boundary
Praktik Anti-Korupsi / Anti-corruption Practice	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam membangun budaya korporasi yang bebas dari tindakan korupsi, gratifikasi, dan fraud. / Describing the Company's commitment to building a corporate culture that is free from acts of corruption, gratification, and fraud.	205-2, 203-3	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect			
Material / Materials	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui penghematan penggunaan kertas dan bahan yang tidak dapat didaur ulang. / Describing the Company's commitment in dealing with operational impacts on the environment through saving the use of paper and non-recyclable materials.	301-1, 301-2	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Energi / Energy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pengelolaan dan efisiensi penggunaan energi dan air. / Describing the Company's commitment in dealing with operational impacts on the environment through energy and water use management and efficiency programs.	302-1	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Emisi / Emissions	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK). / Describing the Company's commitment in dealing with operational impacts on the environment through the Green House Gas (GHG) emission control program.	305-5	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Limbah dan Efluen / Waste and Effluent	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui manajemen limbah yang tepat. / Describing the Company's commitment in dealing with operational impacts on the environment through appropriate waste management.	306-2	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Aspek Sosial / Social Aspect			
Kepegawaian / Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha. / Describing the Company's commitment in managing HC in order to maintain business continuity.	401-2, 401-3	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman demi mengurangi tingkat kecelakaan kerja karyawan serta memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dalam melakukan aktivitas operasional. / Describing the Company's commitment to provide a safe and comfortable workplace in order to reduce the level of employee accidents and ensure the safety and health of employees in carrying out operational activities.	403-2, 403-5	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division

Topik Material / Material Topic	Alasan Isu Ini Penting / The Importance of the Issue	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index Disclosure	Boundary
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi SDM melalui penilaian kinerja karyawan secara rutin dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. / Describing the Company's commitment to develop HC skills and competencies through regular employee performance assessments in order to improve the Company's performance.	404-3	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan karyawan pada proses pelaksanaan bisnis tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, ras, dan lain-lain. / Describing the Company's commitment to uphold the diversity and equality of employees in the business implementation process regardless of ethnicity, religion, gender, race, etc.	405-1	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan produk dan layanan yang aman dan transparan bagi para pelanggan/konsumen. / Describing the Company's commitment to provide safe and transparent products and services for customers/consumers.	416-1	. Kantor Pusat / Head Office . Divisi Engineering I / Engineering I Division . Divisi Engineering II / Engineering II Division . Divisi Engineering III / Engineering III Division . Divisi Bisnis dan Investasi / Business and Investment Division . Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division . Divisi Industri / Industry Division . Divisi Developer / Developer Division . Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division

Inisiatif Eksternal

External Initiative

[102-12]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dan pelaporan kinerja keberlanjutan, PT Indra Karya (Persero) Tbk mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out operational activities and reporting on sustainability performance, PT Indra Karya (Persero) Tbk adopts several external initiatives, with the following descriptions:

Inisiatif Eksternal Perusahaan Company External Initiatives

Aspek Ekonomi / Economic Aspect	. ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System . ISO 55001:2014 tentang Sistem Manajemen Aset / ISO 55001:2014 on Asset Management System
Aspek Sosial / Social Aspect	. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System . ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu / ISO 9001:2015 on Quality Management System . ISO 26000:210 tentang Pedoman dalam Penerapan CSR / ISO 26000:210 on CSR Implementation Guidelines
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan / ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Keandalan Laporan

Report Reliability

[102-56]

Perseroan memiliki komitmen bahwa dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Indra Karya selalu memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian Laporan ini telah menggunakan 6 (enam) prinsip pelaporan, yang terdiri dari Ketepatan (*Accuracy*), Keseimbangan (*Balance*), Kejelasan (*Clarity*), Komparabilitas (*Comparability*), Keandalan (*Reliability*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*).

The Company is highly committed in preparing this Sustainability Report. Indra Karya always ensures that the quality of information and presentation of this Report has applied the 6 (six) reporting principles, which consist of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability, and Timeliness.

Laporan Keberlanjutan PT Indra Karya (Persero) tahun 2021 belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa kebenaran isi Laporan ini dapat diandalkan karena telah melalui verifikasi dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Indra Karya (Persero).

The 2021 PT Indra Karya (Persero) Sustainability Report has not gone through a verification process by external parties. However, the Company ensures that the validity of the contents of this Report can be relied upon as it has been verified by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Indra Karya (Persero).

Akses Informasi Laporan

Information Access for This Report

[102-53]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan, dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

To improve the quality of this Report and the sustainability performance in the future, the Company invites all stakeholders and readers to submit suggestions, criticisms, inputs, and also questions regarding the information that has been presented through:

DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Indra Karya (Persero)

HK Tower Lantai 9

Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta

13340 Indonesia

Telepon: +6221 8192636

Faksimili: +6221 8192179

Email: indrakarya@indrakarya.co.id

CORPORATE SECRETARY DIVISON

PT Indra Karya (Persero)

HK Tower Lantai 9

Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta

13340 Indonesia

Telephone: +6221 8192636

Fax: +6221 8192179

Email: indrakarya@indrakarya.co.id



04

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

[102-1, 102-5, 102-7][OJK C.2, C.3, C.4]

	Nama Perusahaan / Company Name PT INDRA KARYA (PERSERO)		Jumlah Jasa yang Disediakan / Services Provided 1. Layanan Jasa Konsultansi / Consulting Service 2. Layanan Industri Pabrikan dan Konstruksi / Manufacturing and Construction Industry Services 3. Pengembang/Developer Sumber Daya Air / Water Resources Developer
	Bidang Usaha / Line of Business <i>Engineering, Developer dan Industry / Engineering, Developer and Industry</i>		
	Dasar Hukum Pembentukan Perusahaan / Legal Basis of the Company's Establishment Akta No. 108 tanggal 20 Desember 1972 dan diubah dengan Akta No. 107 tanggal 17 April 1973 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/11 tanggal 8 Mei 1973. / Deed No. 108 dated December 20, 1972, amended with Deed No. 107 dated April 17, 1973, and validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/165/11 dated May 8, 1973.		Jumlah Operasi / Number of Operations 1 Kantor Pusat / 1 Head Office 7 Kantor Divisi / 7 Divisional Offices
	Modal Dasar / Authorized Capital Rp8.000.000.000		Pendapatan Usaha Tahun 2021 / 2021 Revenues Rp170,15 miliar / Rp170.15 billion
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital Rp2.000.000.000		Jumlah Aset Tahun 2021 / Total Assets in 2021 Rp301,08 miliar / Rp301.08 billion
	Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia: 100%		Jumlah Liabilitas Tahun 2021 / Total Liabilities in 2021 Rp214,89 miliar / Rp214.89 billion
			Jumlah Karyawan Tahun 2021 / Number of Employees in 2021 1.029 karyawan / 1.029 employees



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values

[102-16] [OJK C.1]



**Menjadi Perusahaan Konsultan
yang Diperluas, Terintegrasi
dan Berkinerja Unggul di Asia**

Becoming An Extended and Integrated
Consultant Company with Excellent
Performance in Asia

- 1. Membangun SDM ber-AKHLAK /**
Cultivating Human Capital with AKHLAK.
- 2. Mengembangkan usaha Engineering,
Developer, dan Industri yang unggul /**
Developing Excellent Engineering Business,
Developer, and industry.
- 3. Inovasi berkelanjutan atas produk dan
proses untuk terciptanya kepuasan
pelanggan /** Continuous innovation for the
Products and Process for customers' satisfaction.
- 4. Melakukan transformasi budaya digital /**
Performing a digital culture transformation.
- 5. Menjalankan Perusahaan dengan GCG /**
Running the Company with GCG.



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values

[102-16][OJK C.1]

TATA NILAI PERSEROAN

C O R P O R A T E
V A L U E S

AKHLAK

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN RI No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, PT Indra Karya (Persero) yang berstatus sebagai BUMN diwajibkan menerapkan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yaitu **AKHLAK**. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta.

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the Core Values of Human Capital for State-Owned Enterprises, PT Indra Karya (Persero) which has the status of a SOE is required to apply Core Values Human Capital of State-Owned Enterprises, namely **AKHLAK**. This aims to realize the role of SOE as an engine of economic growth, accelerator of social welfare, provider of employment and talent.

INDRA BERKARYA DENGAN AKHLAK

A

AMANAH

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

K

KOMPETEN

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.

H

HARMONIS

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respect for differences.

L

LOYAL

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicate and prioritize the interests of the Nation and the State

A

ADAPTIF

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

K

KOLABORATIF

Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.



Bidang Usaha

Line of Business

[102-2, 102-6]

Secara garis besar, terdapat 3 (tiga) layanan yang disediakan oleh Perseroan, yaitu Layanan Jasa Konsultansi, Layanan Industri Pabrikasi dan Konstruksi, dan Pengembang/Developer Sumber Daya Air.

In general, there are 3 (three) services provided by the Company, namely Consulting Services, Manufacturing and Construction Industry Services, and Water Resources Developer.

Sesuai dengan SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-1654.HT.03.02-Th.2002 pada tanggal 4 November 2002 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 09 yang dibuat di hadapan Nia Kurniasih, SH., Notaris di Jakarta, Perseroan mengalami perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini menjadikan Kegiatan Usaha Perseroan melakukan usaha di bidang Jasa Konstruksi, Industri Pabrikasi, Jasa Penelitian dan Pengembangan, Jasa Konsultasi Pengembangan, Jasa Konsultasi Pengembangan Wilayah/Lingkungan, Pengembangan Institusi/Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, Layanan Jasa Konsultasi, Layanan Jasa Penyusunan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Layanan Jasa Manajemen, *Engineering Procurement* dan *Construction* (EPC), Perdagangan, serta pengelolaan kawasan meningkatkan nilai tambah Perseroan dalam

Pursuant to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-1654.HT.03.02-Th. 2002 on November 4, 2002 and Deed of Meeting Resolutions of Limited Liability Company No. 09, prepared before Nia Kurniasih, SH., Notary in Jakarta, the Company has amended its Articles of Association. The amendment was regarding the change of the Company's Line of Business into Construction Service, Fabrication Industry, Research and Development Service, Regional/Environmental Development Consultancy Service, Institutions and Human Capital Development, Consulting Service, Preparation and Implementation of Education and Training Service, Management Service, Engineering Procurement and Construction (EPC), Trade, and area management to increase the Company's added value in the use of Assets to produce Goods and/or Services of high quality and



pemanfaatan Aset untuk menghasilkan Barang dan/atau Jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

JASA YANG DILAYANI

Secaragaris besar, terdapat 3 (tiga) layanan yang disediakan oleh Perseroan, yaitu Layanan Jasa Konsultansi, Layanan Industri Pabrikasi dan Konstruksi, dan Pengembang/ Developer Sumber Daya Air.

LAYANAN JASA KONSULTANSI

1. Melaksanakan pekerjaan layanan jasa konsultasi yang meliputi pekerjaan identifikasi, survei dan investigasi (termasuk pemetaan udara untuk darat dan laut, topografi, geografi, hidrografi, penginderaan jauh dan sebagainya serta penyelidikan teknik geologi, hidrologi, hidrolika, dan sebagainya dalam bidang:

strong competitiveness to obtain maximum profit by applying the Limited Liability Company principles.

SERVICES PROVIDED

In general, there are 3 (three) services provided by the Company, namely Consulting Services, Manufacturing and Construction Industry Services, and Water Resources Developer.

CONSULTING SERVICE

1. Carry out consulting services, including identification, survey and investigation work (including aerial mapping for land and sea, topography, geography, hydrography, remote sensing and others, as well as geological engineering investigation, hydrology, hydraulics, and others in the field of:

- a. Pengembangan Sumber daya air antara lain bendungan, irigasi, irigasi lahan gambut, sungai, rawa, pantai, danau, pengendalian banjir, drainase, dan instalasi air bersih;
 - b. Pengembangan lingkungan antara lain daerah, perkotaan, pedesaan, kawasan, permukiman kembali (*resettlement*) dan transmigrasi;
 - c. Prasarana perhubungan antara lain jalan darat, jalan kereta api dan air serta jalan tol, jembatan, pelabuhan, lapangan terbang dan terminal;
 - d. Bangunan antara lain gedung kantor, pabrik, hotel, olahraga, rekreasi, pariwisata, pendidikan, utilitas, dan perumahan;
 - e. Prasarana industri antara lain penyediaan air baku, pengolahan limbah industri dan telekomunikasi;
 - f. Pertanian antara lain perkebunan, perikanan dan peternakan serta kehutanan;
 - g. Tenaga listrik antara lain pembangkitan jaringan transmisi dan distribusi;
 - h. Pengembangan institusi/kelembagaan dan sumber daya manusia;
 - i. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
 - j. Pengembangan Prasarana Gas, Perminyakan dari hulu hingga hilir;
 - k. Pengembangan prasarana pertambangan dan energi secara umum.
- a. Water Resources Development, such as dams, irrigation, peatland irrigation, rivers, swamps, lakes, flood control, drainage, and clean water installation.
 - b. Environmental development, such as regions, cities, villages, areas, resettlement, and transmigrations;
 - c. Transportation infrastructure, such as roads, railways and waterways, and toll roads, bridges, ports, airports, and terminals;
 - d. Buildings, such as office buildings, factories, hotels, sports, recreation, tourism, education, utilities, and houses;
 - e. Industrial infrastructure, such as raw water supply, industrial waste treatment, and telecommunication;
 - f. Agriculture, such as plantation, fisheries and livestock, and forestry;
 - g. Electrical energy, such as generation of transmission and distribution networks;
 - h. Institutional and human capital development;
 - i. Education and training implementation;
 - j. Development of Gas, Petroleum from upstream to downstream;
 - k. Development of general mining and energy infrastructure.
2. Layanan Jasa Informasi meliputi sistem informasi manajemen dan pengolahan data komputer serta Teknologi Informasi.
 3. Jasa Manajemen, bidang usaha ini meliputi:
 - a. Manajemen Alih Teknologi;
 - b. Manajemen Audit Teknik;
 - c. Manajemen Sumber Daya Manusia;
 - d. Manajemen administrasi dan kelembagaan dan organisasi;
 - e. Manajemen produksi dan distribusi/pemasaran, serta pengoperasian dan pemeliharaan.
 4. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan, penyediaan tanah matang dan menidurkan bangunan untuk dijual dan mendirikan bangunan untuk dijual dan disewakan.
 5. Layanan jasa konsultasi untuk mewujudkan dukungan sarana dalam bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.
2. Information Service, including management information system, computer data processing, and Information Technology.
 3. Management Service, this field of business consists of:
 - a. Technology Transfer Management;
 - b. Engineering Audit Management;
 - c. Human Capital Management;
 - d. Administrative, institutional, and organizational management;
 - e. Production and distribution/marketing management, and operation and maintenance.
 4. Research and Development Organization, providing mature land, putting buildings for sale, and construction buildings for sale and rent.
 5. Consulting service to realize the facility supports in the field of agriculture, plantation, fishery, farming, and forestry.

6. Melaksanakan pengembangan kawasan, rancang bangun dan perekayasaan, produksi, penjualan, penyerahan, pabrikasi, jasa keagenan, distribusi dan pemeliharaan dalam bidang-bidang yang berhubungan dengan jasa konsultasi yang tersebut di atas.

LAYANAN INDUSTRI PABRIKASI DAN KONSTRUKSI

Melaksanakan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan identifikasi, survei dan investigasi, studi, perancangan/*planning*, perencanaan/desain, pengawasan/pengelolaan/manajemen, dan konstruksi/pelaksanaan/proyek (*Design & Build, Build Operate Transfer, Engineering Procurement Construction*) dalam bidang:

1. Pekerjaan Sipil, meliputi:
 - a. Bangunan pengelolaan air bersih dan air limbah;
 - b. Embung dan situ;
 - c. Pembukaan lahan, penggalian, pengupasan pengelolaan lahan;
 - d. Perpipaan;
 - e. Perawatan fasilitas produksi;
 - f. Bangunan sipil lainnya.
2. Pekerjaan Gedung meliputi:
 - a. Bangunan pabrik dan industri;
 - b. Permukiman dan perumahan;
 - c. Interior.
3. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya, meliputi:
 - a. Pekerjaan mekanikal dan elektrikal pada bangunan industri;
 - b. *Power plant* (pembangkitan) energi terbarukan skala menengah dan kecil;
 - c. Perpipaan.
4. Pemasangan Instrumentasi.
5. Pelaksanaan pekerjaan EPC (*Engineering Procurement Construction*) dalam bidang:
 - a. Air minum dalam kemasan (amdk);
 - b. Air bersih dan limbah.
6. Perbaikan/pemeliharaan/renovasi pada pekerjaan-pekerjaan di atas.

PENGEMBANG/DEVELOPER SUMBER DAYA AIR

1. Properti, meliputi:
 - a. Kawasan industri;
 - b. Kawasan pariwisata;
 - c. Pengelolaan air bersih dan limbah;
 - d. Produk properti lainnya.

6. Implementation of area development, design and engineering, production, sales, delivery, manufacturing, agency services, distribution and maintenance in fields related to the consulting services mentioned above.

FABRICATION AND CONSTRUCTION INDUSTRY SERVICE

Carry out construction works, such as identification, survey and investigation, study, design/*planning*, planning/*design*, supervision/*management*/*management and construction/implementation/project work* (*Design & Build, Build Operate Transfer, Engineering Procurement Construction*) in the fields of:

1. Civil Works, including:
 - a. Buildings for clean water and waste water management;
 - b. Pond and lake;
 - c. Land opening, digging, stripping, land management;
 - d. Piping;
 - e. Production facilities maintenance;
 - f. Other civil buildings.
2. Building Works, including:
 - a. Factory and industrial buildings;
 - b. Settlements and housings;
 - c. Interior.
3. Electrical and Mechanical Work, including its networks, which covers:
 - a. mechanical and electrical works in industrial buildings;
 - b. Medium-scale and small-scale renewable energy power plants;
 - c. Piping.
4. Instruments installation.
5. EPC (*Engineering Procurement Construction*) work implementation in the fields of:
 - a. Bottled water (AMDK);
 - b. Clean water and waste.
6. Repair/maintenance/renovation for the aforementioned works.

WATER RESOURCES DEVELOPER

1. Property, including:
 - a. Industrial area;
 - b. Tourism area;
 - c. Clean water and waste management;
 - d. Other property products.

2. *Realty*, meliputi:
 - a. Penyediaan kawasan siap pakai;
 - b. Pengelolaan kawasan terpadu.
3. Melakukan usaha pengembangan kawasan sarana dan prasarannya, pembangunan dan penjualan di bidang *realty* serta melakukan pengusahaan dan pengelolaan di bidang properti.
4. Pengelolaan kawasan, meliputi:
 - a. *Building management*;
 - b. *System management*.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

1. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan dan jasa ekspedisi/angkutan darat serta perdagangan umum.
2. Melakukan usaha dalam bidang industri yang meliputi pabrik air minum dalam kemasan, pengolahan air bersih, pengolahan air limbah termasuk pengoperasian, produksi, pemeliharaan dan serta perdagangan umum.
3. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) termasuk kawasan jalan tol, industri:
 - a. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK);
 - b. Air minum dan air limbah;
 - c. Energi dan energi terbarukan;
 - d. Pengelolaan situ, embung, dan danau.
4. Industri pabrikasi
 - a. Pabrikasi dan komponen produk jadi:
 - Komponen bahan dan kelengkapan konstruksi
 - Suku cadang dan peralatan industri
 - Karet, kimia, dan plastik
 - Tanah dan batuan;
 - b. Mekanikal dan kelistrikan untuk bangunan, industri dan gedung;
 - c. Instrumentasi, elektronik dan komunikasi usaha-usaha lain yang menunjang usaha pokok perseroan tersebut.
5. Pengadaan Air Bersih yang mencakup kegiatan pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian air untuk kebutuhan rumah tangga dan industri.

2. *Realty*, including:
 - a. Ready-to-use area provision;
 - b. Integrated area management.
3. Implementation of business development of facilities and infrastructure areas, construction and sales in the realty sector as well as conducting business and management in the property sector.
4. Area management, including:
 - a. Building management;
 - b. System management.

In addition to the main business activities, the Company can also carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of its resources for:

1. Conducting supplier business, agency services and expedition/land transportation services as well as general trading.
2. Conducting business in the industrial sector which includes factory drinking bottled water, clean water treatment, wastewater treatment including operation, production, maintenance and general trading.
3. Investing and/or managing business in the field of basic infrastructure and facilities (infrastructure) including toll road areas, industry:
 - a. Bottled Water (AMDK);
 - b. Drinking water and waste water;
 - c. Energy and renewable energy;
 - d. Situ, pond, and lake management.
4. Fabrication industry
 - a. Fabrication and finished product components:
 - Components of construction materials and equipment
 - Spare parts and industrial equipment
 - Rubber, chemicals, and plastic
 - Soil and rocks;
 - b. Mechanics and electricity for constructions, industries, and buildings;
 - c. Instrumentation, electronics, and other business communication that support the Company's main business.
5. Clean Water Procurement, including activities such as collecting, managing, and distributing water for household and industrial needs.

6. Pengadaan Air Limbah yang mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan limbah/kotoran atau fasilitas pengolahan limbah/kotoran, termasuk kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah, seperti air hujan melalui saluran dan jaringan pembuangan limbah dan fasilitas pengangkutan.
7. Transportasi dan Penggudangan yang mencakup penyediaan angkutan barang, baik yang terjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan seperti fasilitas terminal dan parkir, bongkar muat penggudangan dan lain-lain.
8. Penggudangan dan Jasa Penunjang Angkutan yang mencakup kegiatan penggudangan dan jasa penunjang untuk angkutan, seperti terminal, bandara, pelabuhan, dan lain-lain, dan kegiatan agen angkutan dan bongkar muat barang.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN [102-10] [OJK C.6]

Di tahun 2021, Perseroan mengalami perubahan, yakni perubahan logo Perusahaan yang telah dilakukan kajian dan mengajukan permohonan kepada pemegang saham melalui pemegang surat kuasa khusus pemegang saham PT PPA (Persero) dengan nomor surat No. 006/DU/IKA/II/2021 tanggal 22 Februari 2021. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembukaan kantor divisi baru, yaitu:

1. Divisi Engineering III, yang berlokasi di Jl. Tebet Dalam III C No. 9, Jakarta Selatan 1281
2. Divisi Industri, beralamat di Komplek Gudang Tertutup III, Jl. Pulobuaran Raya Kawasan Industri JIEP Pulogadung, Cakung, Jakarta 13930.
3. Divisi Developer dan Divisi Pusat Hidrologi yang beralamat di Jl. Madrasah XII No. 28 RT005 RW010, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur 13340.

PANGSA PASAR

Selama tahun 2021, PT Indra Karya (Persero) mengikuti lelang sebanyak 212 proyek senilai Rp769,2 miliar. Dari jumlah lelang yang diikuti, sebanyak 106 lelang proyek dapat dimenangkan oleh Perseroan, dengan nilai kontrak sebesar Rp343,13 miliar. Adapun segmentasi kontrak Perseroan pada tahun 2021 didominasi oleh BUMN sebesar 7,32%, Swasta sebesar 14,92%, serta APBN dan APBD sebesar 56,45%.

6. Wastewater Procurement, which includes the operation of a sewage/dirt disposal system or waste/grime treatment facility, including the activities of collecting and transporting wastewater, such as rainwater through sewers and sewerage networks and transportation facilities.
7. Transportation and Warehousing which includes the provision of goods transportation, whether scheduled or not, using rail, pipeline, road, water or air and related activities such as terminal and parking facilities, loading and unloading warehouses and others.
8. Warehousing and Transportation Support Services which includes warehousing activities and supporting services for transportation, such as terminals, airports, ports, etc., and activities of transport agents and loading and unloading of goods.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [102-10] [OJK C.6]

In 2021, the Company carried out changes on the Company logo which has been evaluated and currently in the process of proposal submission to the shareholders through the power of attorney of shareholders, PT PPA (Persero) with the letter No. 006/DU/IKA/II/2021 dated February 22, 2021. In addition, the Company also opened a number of new divisional offices, namely:

1. Engineering III Division at Jl. Tebet Dalam III C No. 9, Jakarta Selatan 1281
2. Industrial Division at Closed Warehouse Complex III, Jl. Pulobuaran Raya Industrial Estate JIEP Pulogadung, Cakung, Jakarta 13930.
3. Developer Division and Centre of Hydrology Division at Jl. Madrasah XII No. 28 RT005 RW010, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur 13340.

MARKET SHARE

Throughout 2021, PT Indra Karya (Persero) participated in the auction of 212 projects worth Rp769.2 billion. The Company won 106 project auctions, with a contract value of Rp343.13 billion. The Company's contract segmentation in 2021 is dominated by SOEs at 7.32%, Private sector at 14.92%, and State Budget and Regional Budget at 56.45%.

Wilayah Operasional

Operational Area

[102-3, 102-4, 102-10]

Hingga akhir tahun 2021, terdapat perubahan pada jaringan operasi PT Indra Karya (Persero). Jaringan operasional Perseroan terdiri dari Kantor Pusat yang berlokasi di Jakarta dan 7 (tujuh) Kantor Divisi yang berlokasi di 3 (tiga) provinsi di Indonesia. Tidak terdapat Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, maupun Perusahaan Ventura Bersama yang dimiliki oleh Perseroan.

As of the end of 2021, there were no changes to the operating network of PT Indra Karya (Persero). The Company's operational network consists of the Head Office located in Jakarta and 5 (five) Divisional Offices located in 3 (three) provinces in Indonesia. There are no Subsidiaries, Associated Companies, or Joint Venture Companies owned by the Company.



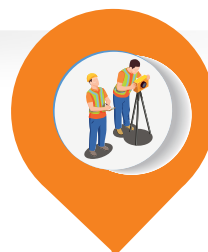
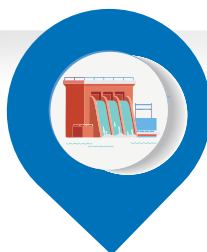
KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

PT Indra Karya (Persero)

HK Tower Lantai 9
Jl. Biru Laut X Kav. 9 Cawang, Jakarta 13340

KANTOR DIVISI / DIVISIONAL OFFICES

Divisi Engineering I / Engineering I Division Jl. Surabaya No. 3A, Malang 65115 Telp.: (034) 551463 Faks.: (034) 551311 Email: divisi_eng1@indrakarya.co.id	Divisi Engineering II / Engineering II Division Jl. Ketileng Raya No. 16, Semarang 50276 Telp.: (024) 6725046 Faks.: (024) 6725045 Email: divisi_eng2@indrakarya.co.id	Divisi Engineering III / Engineering III Division Jl. Tebet Dalam III C No. 9, Jakarta Selatan 12810 Telp. (021) 8192636 Email: divisi_eng3@indrakarya.co.id
Divisi Survei dan Investigasi / Survey and Investigation Division Jl. Janti Barat 27, Malang 65148 Telp.: (0341) 362261 Faks.: (0341) 324402 Email: divisi.si@indrakarya.co.id	Divisi Industri / Industry Division Komplek Gudang Tertutup III, Jl. Pulobuaran Raya Kawasan Industri JIEP Pulogadung, Cakung, Jakarta 13930 Telp.: (021) 8354237 Email: divisi_khusus@indrakarya.co.id	Divisi Developer / Developer Division Jl. Madrasah XII No. 28 RT005 RW010, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur 13340 Telp.: (021) 8192636 Email: indrakarya@indrakarya.co.id
Divisi Pusat Hidrologi / Centre of Hydrology Division Jl. Madrasah XII No. 28 RT005 RW010, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur 13340 Telp.: (021) 8192636 Email: indrakarya@indrakarya.co.id		



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

[102-5, 102-10]

Kepemilikan saham PT Indra Karya (Persero) adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dalam hal ini adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara yang telah memberikan kuasa khusus kepada PT Danareksa (Persero) No. SKK-117/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham dalam klasifikasi saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Shares of PT Indra Karya (Persero) is 100% owned by the Republic of Indonesia, under the ownership of the Minister of State-Owned Enterprises who has authorized PT Danareksa (Persero) in Power of Attorney No. SKK-117/MBU/12/2021 dated December 29, 2021, to take actions within the authority and/or rights of Shareholders in the classification of shares as stipulated in the Company's Articles of Association.

Komposisi Modal Saham Perusahaan Composition of Capital Stock of the Company

Uraian / Description	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Jumlah Modal Disetor (Rp) / Total Paid-in Capital (Rp)
Modal Dasar / Authorized capital	8.000	8.000.000.000
Modal Belum Ditempatkan dan Belum Disetor Penuh / Unissued and Not Fully Paid Capital	(6.000)	(6.000.000.000)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	2.000	2.000.000.000

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

[102-13] [OJK C.5]

Nama Organisasi / Organization Name	Deskripsi Organisasi / Organization Description	Posisi Perusahaan dalam Organisasi / Company Position in Organization
INKINDO	Asosiasi Perusahaan Jasa Konsultan di Indonesia / Association of Consulting Service Companies in Indonesia	Anggota / Member
Kamar Dagang dan Industri / Chambers of Commerce and Industry	Organisasi Pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian / Indonesian Employers Organization engaged in the economy sector	Anggota / Member
KNIBB INACOLD	Asosiasi Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar / Association of Indonesian National Committees for Large Dams	Anggota / Member
Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI) / Indonesian Association of Hydraulic Engineers (HATHI)	Perhimpunan yang bergerak dalam bidang edukasi di bidang teknik, terutama teknik keairan / Association engaging in education of engineering, especially water resource engineering	Anggota / Member



05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Dalam menerapkan GCG di seluruh lini bisnis, Perseroan mengacu pada 5 (lima) asas Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kesetaraan dan Kewajaran.

For implementing GCG in all business lines, the Company refers to the 5 (five) principles of the General GCG Guidelines issued by the National Governance Policy Committee (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan, PT Indra Karya (Persero) meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berperan penting dalam mendorong terwujudnya visi dan misi Perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan GCG sebagai landasan dan dasar dari semua kebijakan dan aktivitas operasional di seluruh lini bisnis Perseroan. Penerapan GCG ini akan memastikan bahwa segala kegiatan operasional yang dijalankan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Dalam menerapkan GCG di seluruh lini bisnis, Perseroan mengacu pada 5 (lima) asas Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Asas-asas tersebut terdiri dari Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), dan Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*).

In order to realize the vision and mission of the Company, PT Indra Karya (Persero) believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) plays an important role in encouraging the realization of the Company's vision and mission. Therefore, the Company strives to implement GCG as the foundation and basis of all policies and operational activities in all of the Company's business lines. The implementation of GCG will ensure that all operational activities are carried out in order to realize the Company's vision and mission.

In implementing GCG in all business lines, the Company refers to the 5 (five) principles of the General GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG). These principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.



Implementasi 5 (Lima) Prinsip GCG Implementation of 5 (Five) GCG Principles

Transparansi (Transparency)	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan mengungkapkan informasi dan kebijakan yang material serta relevan agar kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan secara objektif. Pengungkapan dilakukan secara tepat waktu dan disajikan jelas dengan melalui medium yang mudah diakses. Perseroan tetap menyimpan rahasia Perseroan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengurangi transparansi informasi.	The Company applies the principle of transparency by disclosing material and relevant information and policies so that the Company's business activities can be implemented objectively. Disclosure is carried out in a timely manner and clearly presented through an easily accessible medium. The Company continues to secure the Company's confidentiality, position confidentiality, and personal rights in accordance with applicable regulations without reducing information transparency.
Akuntabilitas (Accountability)	Perseroan mengelola kegiatan usahanya dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan. Keputusan yang diambil Perseroan selalu memperhitungkan posisi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk mendukung akuntabilitas Perseroan, penerapan Kode Etik (Code of Conduct) terus digalakkan kepada seluruh organ Perseroan dan karyawan.	The Company manages its business activities properly, measurably, and in accordance with the interests, aims and objectives of the Company. The decisions taken by the Company always consider the position of shareholders and other stakeholders. To support the Company's accountability, the implementation of the Code of Conduct is continuously encouraged to all organs of the Company and employees
Tanggung Jawab (Responsibility)	Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha selalu penuh dengan tanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan internal Perseroan. Untuk menjadi <i>Good Corporate Citizen</i>, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	The Company in carrying out its business activities is always full of responsibility and complies with the laws and regulations, including the Company's internal regulations. To become a Good Corporate Citizen, the Company always applies prudence principle to protect shareholders and stakeholders' interests.

Kemandirian (Independence)	Perseroan senantiasa bertindak secara independen dalam melakukan kegiatan usahanya. Perseroan memastikan tidak ada benturan kepentingan, tidak ada pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan apa pun dari pihak mana pun, sehingga Perseroan dapat memelihara objektivitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.	The Company always serves independently in conducting its business activities. The Company ensures that there is no conflict of interest, no dominant party, or no pressure from any party, so that the Company can maintain objectivity and independence in the decision-making process.
Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)	Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan kewajaran yang sama. Selain itu, Perusahaan juga selalu mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, serta <i>gender</i> .	The Company treats all stakeholders and business partners with the same level of equality and fairness. In addition, the Company also always strives to provide equal opportunities to all employees, from recruitment to long-term career development regardless of ethnic background, religion, race, class, and gender.

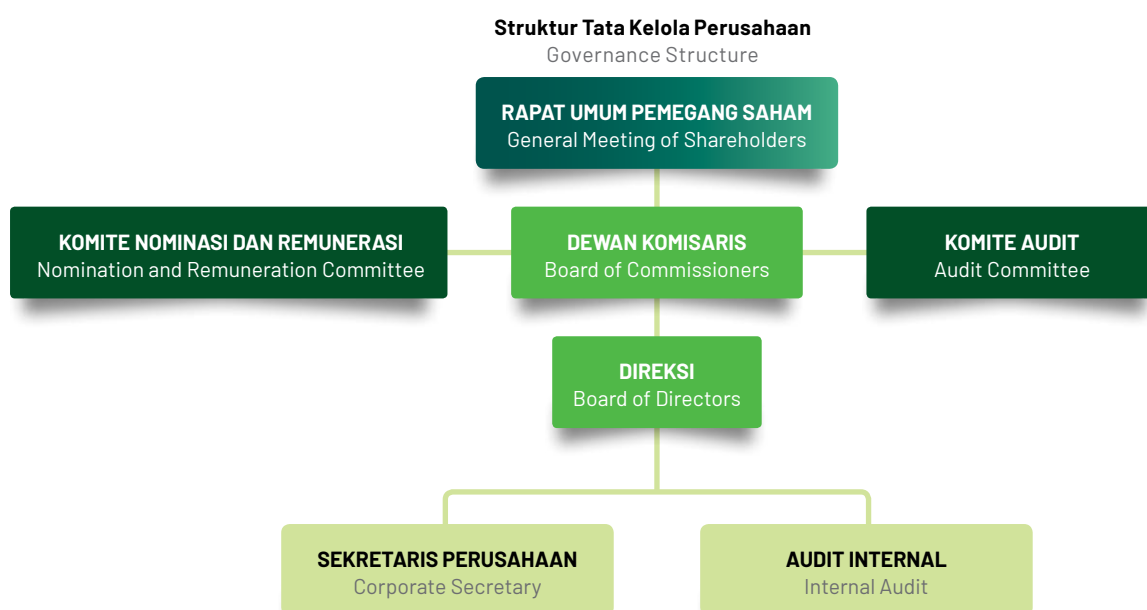
Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[102-18]

Secara garis besar, struktur GCG Perseroan mengacu pada Ketentuan Umum Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, dengan organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi pendukung yang bertugas untuk membantu pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Generally, the Company's GCG structure refers to the General Provisions of Article 1 of Law no. 40 of 2007, with the main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a supporting function whose duty is to assist the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Struktur GCG Perusahaan juga mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Direksi PT Indra Karya (Persero) Nomor 041/KPTS/IK/X/2021 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berkelanjutan (Komite TJSL) PT Indra Karya (Persero)

The Company's GCG structure also refers to:

1. Decree of the Minister of SOE No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.
2. Decree of the Board of Directors of PT Indra Karya (Persero) No. 041/KPTS/IK/X/2021 concerning the Establishment of Corporate Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL Committee) of PT Indra Karya (Persero)

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi sekaligus menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan pendapat terkait kinerja dan rencana pengembangan usaha Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has the highest authority which is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The GMS acts as the highest decision-making forum as well as a forum for shareholders to provide opinions related to the Company's performance and business development plans.

Pelaksanaan RUPS di Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Perseroan setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Pengesahan Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

The implementation of the GMS in the Company consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held by the Company every year, which includes the Annual GMS regarding the Ratification of the Annual Report and the Annual GMS regarding the Company's Work Plan and Budget (GMS RKAP). Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need of the Company's interest.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN PADA TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

ANNUAL GMS IN 2021

Throughout 2021, the Company held 2 (two) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

RUPS TAHUNAN 2021

Berlangsung pada tanggal 24 Juni 2021 diselenggarakan secara virtual melalui media aplikasi zoom meeting, dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Annual GMS in 2021

The GMS was held on June 24, 2021 via the online application medium, Zoom Meeting due to the ongoing Covid-19 pandemic.

Kehadiran RUPS Tahunan:

Kuasa Pemegang Saham: Rizwan Rizal Abidin
 Komisaris : Teddy Poernama
 Direktur Utama : Milfan Rantawi
 Direktur : Eko Budiono

Attendance in the Annual GMS

Shareholder Proxy : Rizwan Rizal Abidin
 Commissioner : Teddy Poernama
 President Director : Milfan Rantawi
 Director : Eko Budiono

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021

Agenda and Resolutions of the 2021 Annual GMS

Agenda	Keputusan / Resolution	Status
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020. / Approval of Annual Report and Ratification of the Financial Statements of the Company for the 2020 Fiscal Year and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year.	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00499/2.1030/AU.1/05/0572-1/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. / Approved the 2020 Fiscal Year Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which had been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as well as granted full settlement and release of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out in the 2020 Fiscal Year as long as it is not considered as criminal act and is reflected in the Company's report books.	Telah terealisasi / Realized

c. Operasional / Operations

Uraian / Description	Rp Miliar / Rp Billion
Tender	
a. Tender Diikuti / Tender Participated	457,55
b. Tender Dimenangkan / Tender Won	230,11
c. % Tender yang Dimenangkan / % of Tender Won	50,29%
Kontrak Dikelola / Contracts Managed	446,06
Kontrak Baru / New Contracts	230,11
Kontrak Lama / Ongoing Contracts	215,95

d. Laporan Laba/Rugi / Statements of Profit (Loss)

Uraian / Description	Rp Miliar / Rp Billion
Pendapatan Usaha / Revenues	170,14
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(121,96)
Laba Bruto / Gross Profit	48w18
Pendapatan Bersih Ventura Bersama / Net Revenue from Joint Ventures	0,49
Beban Usaha / Operating Expenses	(44,33)
Laba Usaha Sebelum Pajak Final / Operating Income Before Final Tax	4,34
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	(3,57)
Laba Usaha Setelah Pajak Final / Operating Income After Final Tax Expenses	0,77
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	6,30
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	7,07
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	-
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	7,07

e. Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Total Aset/Liabilitas dan Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp301,08 miliar dengan rincian sebagai berikut: / Total Assets/Liabilities and Equity as of December 31, 2020 was recorded at Rp301.08 billion with the following details:

Agenda	Keputusan / Resolution	Status
--------	------------------------	--------

Uraian / Description	Rp Miliar / Rp Billion
Aset Lancar / Current Assets	163,27
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	137,81
Total Aset / Total Assets	301,08
Liabilitas Jangka Pendek / Non-Current Liabilities	137,89
Liabilitas Jangka Panjang / Current Liabilities	77,00
Total Liabilitas / Total Liabilities	214,89
Ekuitas / Equity	86,19
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	301,08

f. Tingkat Kinerja Perseroan / Corporate Performance Level

Uraian / Description	Realisasi 2020 / 2020 Realization
Skor KPI / KPI Score	96,02
Tingkat Kesehatan / Soundness Level	68,75 (SEHAT "A" / SOUND "A")

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2020. / Ratification of the Annual Report on the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2020 Fiscal Year	Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00503/2.1030/AU.2/12.0572-1/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut. / Ratified the PKBL Annual Report for the 2020 Fiscal Year and ratified the PKBL Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which has been audited by the KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) in accordance with its Report No.: 00503/2.1030/AU.2/12.0572-1/1/IV/2021 dated April 30, 2021 with the opinion of "Fair in All Materials" as well as granted discharge and release of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of PKBL for the 2020 Fiscal Year as long as it is not considered as criminal act and is reflected in the reports.	Telah terealisasi / Realized
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 / Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year	Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp7.066.073.834,- seluruhnya untuk laba ditahan / Determined the use of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year of Rp7,066,073,834, to be allocated as a whole as retained earnings	Telah terealisasi / Realized
Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021 / Determination of Tantiem for the 2020 Fiscal Year, Salary for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioner of the Company as well as other facilities and allowances for 2021	Penetapan tantiem tahun buku 2020, gaji untuk Direksi, dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2021 akan ditetapkan tersendiri oleh Pemegang Saham/ Tantiem for the 2020 Fiscal Year, Salary for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioner of the Company as well as other facilities and allowances for 2021 will be determined by the Shareholders	Telah terealisasi / Realized

Agenda	Keputusan / Resolution	Status
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun 2021 / Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and Supervisory and Financial Reports of Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program for the 2021 Fiscal Year	1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2021 / Re-appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as auditor to audit the Company's Financial Statements and Supervisory and Financial Reports of Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program in the 2021 Fiscal Year 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan / Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for other periods in the 2021 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) / Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the audit fee and other reasonable appointment requirements for the KAP, as well as appointing a replacement Public Accounting Firm in the case of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements as well as Supervisory and Financial Reports of Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program	Telah terealisasi / Realized

Arahan RUPS Tahunan 2021

Pada RUPS Tahunan terdapat beberapa arahan dan saran terkait dengan kinerja Perusahaan yang disampaikan oleh pemegang saham, antara lain:

1. Direksi diminta untuk menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran auditor eksternal, yakni BPK RI dan/atau KAP maupun auditor internal (SPI) tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikannya secara tuntas sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi dan dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor eksternal agar dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham;
2. Direksi harus terus berupaya melakukan *cost effectiveness* serta mengoptimalkan kinerja manajemen korporasi guna mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang semakin efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Dalam rangka implementasi transformasi manajemen risiko dan manajemen talenta pada BUMN, Direksi BUMN agar melakukan koordinasi dengan PT Danareksa (Persero) selaku Ketua Klaster Danareksa - PPA untuk menyusun perencanaan manajemen risiko dan manajemen talenta di Klaster Danareksa - PPA;

Directives of the 2021 Annual GMS

In the Annual GMS, a number of Directives were given by the shareholders in relation with the Company performance which are described as follows:

1. The Board of Directors is requested to follow up on the findings and suggestions of the external auditors, namely the BPK RI and/or KAP as well as the internal auditors (SPI) in 2020 and previous years, and to solve them completely so that in the future the auditor's findings on similar issues would not reoccur and is discussed comprehensively with the Board of Commissioners. Follow-up on the completion of the external auditor's findings/suggestions to be reported in writing to the Shareholders;
2. The Board of Directors must continue to strive for cost effectiveness and optimize the performance of corporate management in order to realize more effective and efficient Company management in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG);
3. In the context of implementing the transformation of risk management and talent management in SOEs, the Board of Directors of SOEs should coordinate with PT Danareksa (Persero) as the Head of the Danareksa - PPA Cluster to prepare risk management and talent management plans in the Danareksa - PPA Cluster;

4. Terkait kegiatan PKBL, Direksi diminta untuk menindaklanjuti arahan sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2020;
 5. Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris;
 6. Sehubungan dengan rencana pembentukan Holding Danareksa-PPA, Direksi agar terus berkomitmen untuk mendukung penyelesaian proses Holding Danareksa-PPA sehingga dapat terwujud sesuai target waktu yang telah disepakati bersama;
 7. Direksi dengan Pengawasan Dewan Komisaris diminta terus meningkatkan *compliance*/pemenuhan pengisian dan pemutakhiran data pada portal aset, portal Sistem Laporan Berkala (Silaba), portal Danareksa-PPA, portal SDM, portal PKBL, dan portal Publik. Sehubungan dengan peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan Perusahaan, kami minta agar pemutakhiran data, ketepatan, dan kelengkapan pengisian portal tersebut menjadi perhatian utama Dewan Komisaris dan Direksi;
 8. Sebagai konsultan, Direksi diminta fokus untuk pengembangan kompetensi pegawai sebagai aset utama Perusahaan dalam mendapatkan dan mengerjakan kontrak/konsultasi; dan
 9. Direksi diminta agar melakukan optimalisasi penagihan piutang usaha dan piutang lainnya, terutama untuk piutang tidak lancar.
4. Regarding PKBL activities, the Board of Directors is asked to follow up on directions as stated in the Minutes of the Financial Report Discussion Meeting and PKBL Implementation for the 2020 Financial Year;
 5. The Board of Directors to pay attention to and follow up on the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners;
 6. In connection with the plan to establish the Danareksa-PPA Holding, the Board of Directors is committed to supporting the completion of the Danareksa-PPA Holding process so that it can be realized according to the agreed time target;
 7. The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is requested to continue to improve compliance/fulfillment of data filling and updating on the asset portal, Periodic Report System (Silaba) portal, Danareksa-PPA portal, HC portal, PKBL port, and Public portal. In connection with improving the quality of supervision and development of the Company, we request that updating the data, accuracy, and completeness of filling out the portal be the main concern of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 8. As a consultant, the Board of Directors is requested to focus on developing employee competencies as the Company's main asset in obtaining and working on contracts/consultation; and
 9. The Board of Directors is requested to optimize the collection of trade receivables and other receivables, especially for non-current receivables.

RUPS TAHUNAN 2021

Berlangsung pada tanggal 29 Januari 2021 diselenggarakan secara virtual melalui media aplikasi *zoom meeting*, dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Kehadiran RUPS Tahunan:

Kuasa Pemegang Saham : Adi Pamungkas Daskian
 Direktur Investasi II PT
 Perusahaan Pengelola Aset
 (Persero)
 Komisaris : Teddy Poernama
 Direktur Utama : Milfan Rantawi
 Direktur : Eko Budiono

2021 ANNUAL GMS

The GMS was held on January 29, 2021 virtually via the application, Zoom Meeting due to the ongoing Covid-19 pandemic.

Attendance in the Annual GMS

Shareholder Proxy : Adi Pamungkas Daskian
 Director of Investment II at PT
 Perusahaan Pengelola Aset
 (Persero)
 Commissioner : Teddy Poernama
 President Director : Milfan Rantawi
 Director : Eko Budiono

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021

Agenda and Resolutions of the 2021 Annual GMS

Agenda	Keputusan / Resolution	Status																		
1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2021 / Ratification of the Company 2021 Work Plan and Budget (RKAP) including the 2021 Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners	1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2021, dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Ratified the Company 2021 Work Plan and Budget (RKAP) including the 2021 Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners with the following details: a. Operasional / Operations	Telah terealisasi / Realized																		
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021 / Ratification of the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) 2021																				
3. Penetapan KPI Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determination of KPI for the Board of Directors for 2021 as stipulated in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders																				
	(dalam miliar Rupiah / in billions of Rupiah)																			
	<table><tr><th>Uraian / Description</th><th>RKAP 2021</th></tr><tr><td>Tender</td><td></td></tr><tr><td>a. Tender Diikuti / Tender Participated</td><td>1.031,71</td></tr><tr><td>b. Tender Dimenangkan / Tender Won</td><td>573,17</td></tr><tr><td>c. % Tender yang Dimenangkan / % of Tender Won</td><td>55,56%</td></tr><tr><td>Kontrak Dikelola / Contracts Managed</td><td>794,51</td></tr><tr><td>Penjualan / Sales</td><td>312,30</td></tr></table>	Uraian / Description	RKAP 2021	Tender		a. Tender Diikuti / Tender Participated	1.031,71	b. Tender Dimenangkan / Tender Won	573,17	c. % Tender yang Dimenangkan / % of Tender Won	55,56%	Kontrak Dikelola / Contracts Managed	794,51	Penjualan / Sales	312,30					
Uraian / Description	RKAP 2021																			
Tender																				
a. Tender Diikuti / Tender Participated	1.031,71																			
b. Tender Dimenangkan / Tender Won	573,17																			
c. % Tender yang Dimenangkan / % of Tender Won	55,56%																			
Kontrak Dikelola / Contracts Managed	794,51																			
Penjualan / Sales	312,30																			
	b. Laporan Laba/Rugi / Statements of Profit (Loss)																			
	(dalam miliar Rupiah / in billions of Rupiah)																			
	<table><tr><th>Uraian / Description</th><th>RKAP 2021</th></tr><tr><td>Penjualan / Sales</td><td>312,30</td></tr><tr><td>Biaya Langsung / Direct Cost</td><td>221,67</td></tr><tr><td>Laba Kotor / Gross Profit</td><td>91,18</td></tr><tr><td>Biaya Tidak Langsung / Indirect Cost</td><td>50,80</td></tr><tr><td>Laba Usaha / Operating Income</td><td>40,36</td></tr><tr><td>Laba Bersih sebelum Pajak / Net Income before Tax</td><td>39,66</td></tr><tr><td>Laba Bersih / Net Profit</td><td>27,16</td></tr><tr><td>EBITDA</td><td>44,30</td></tr></table>	Uraian / Description	RKAP 2021	Penjualan / Sales	312,30	Biaya Langsung / Direct Cost	221,67	Laba Kotor / Gross Profit	91,18	Biaya Tidak Langsung / Indirect Cost	50,80	Laba Usaha / Operating Income	40,36	Laba Bersih sebelum Pajak / Net Income before Tax	39,66	Laba Bersih / Net Profit	27,16	EBITDA	44,30	
Uraian / Description	RKAP 2021																			
Penjualan / Sales	312,30																			
Biaya Langsung / Direct Cost	221,67																			
Laba Kotor / Gross Profit	91,18																			
Biaya Tidak Langsung / Indirect Cost	50,80																			
Laba Usaha / Operating Income	40,36																			
Laba Bersih sebelum Pajak / Net Income before Tax	39,66																			
Laba Bersih / Net Profit	27,16																			
EBITDA	44,30																			
	c. Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position																			
	(dalam miliar Rupiah / in billions of Rupiah)																			
	<table><tr><th>Uraian / Description</th><th>RKAP 2021</th></tr><tr><td>Aset Lancar / Current Assets</td><td>219,97</td></tr><tr><td>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</td><td>97,38</td></tr><tr><td>Total Aset / Total Assets</td><td>317,35</td></tr><tr><td>Liabilitas Jangka Pendek / Non-Current Liabilities</td><td>158,55</td></tr><tr><td>Liabilitas Jangka Panjang / Current Liabilities</td><td>40,75</td></tr><tr><td>Total Liabilitas / Total Liabilities</td><td>199,29</td></tr><tr><td>Ekuitas / Equity</td><td>118,06</td></tr></table>	Uraian / Description	RKAP 2021	Aset Lancar / Current Assets	219,97	Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	97,38	Total Aset / Total Assets	317,35	Liabilitas Jangka Pendek / Non-Current Liabilities	158,55	Liabilitas Jangka Panjang / Current Liabilities	40,75	Total Liabilitas / Total Liabilities	199,29	Ekuitas / Equity	118,06			
Uraian / Description	RKAP 2021																			
Aset Lancar / Current Assets	219,97																			
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	97,38																			
Total Aset / Total Assets	317,35																			
Liabilitas Jangka Pendek / Non-Current Liabilities	158,55																			
Liabilitas Jangka Panjang / Current Liabilities	40,75																			
Total Liabilitas / Total Liabilities	199,29																			
Ekuitas / Equity	118,06																			
	d. Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows																			
	(dalam miliar Rupiah / in billions of Rupiah)																			
	<table><tr><th>Uraian / Description</th><th>RKAP 2021</th></tr><tr><td>Arus Kas Aktivitas Operasi/ Cash Flows of Operating Activities</td><td>4,41</td></tr><tr><td>Arus Kas Aktivitas Investasi / Cash Flows of Investing Activities</td><td>(0,80)</td></tr><tr><td>Arus Kas Aktivitas Pendanaan / Cash Flows of Investing Activities</td><td>(4,70)</td></tr><tr><td>Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas / Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalent</td><td>(1,09)</td></tr><tr><td>Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</td><td>33,17</td></tr><tr><td>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</td><td>32,08</td></tr><tr><td>Ekuitas / Equity</td><td>118,06</td></tr></table>	Uraian / Description	RKAP 2021	Arus Kas Aktivitas Operasi/ Cash Flows of Operating Activities	4,41	Arus Kas Aktivitas Investasi / Cash Flows of Investing Activities	(0,80)	Arus Kas Aktivitas Pendanaan / Cash Flows of Investing Activities	(4,70)	Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas / Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalent	(1,09)	Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	33,17	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	32,08	Ekuitas / Equity	118,06			
Uraian / Description	RKAP 2021																			
Arus Kas Aktivitas Operasi/ Cash Flows of Operating Activities	4,41																			
Arus Kas Aktivitas Investasi / Cash Flows of Investing Activities	(0,80)																			
Arus Kas Aktivitas Pendanaan / Cash Flows of Investing Activities	(4,70)																			
Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas / Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalent	(1,09)																			
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	33,17																			
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	32,08																			
Ekuitas / Equity	118,06																			

Agenda	Keputusan / Resolution	Status															
4. Penetapan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determination of KPI for the Board of Commissioners for 2021 as stipulated in the 2021 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders	e. Investasi / Investments (dalam miliar Rupiah / in billions of Rupiah) <table><tr><th>Uraian / Description</th><th>RKAP 2021</th></tr><tr><td>Bangunan / Building</td><td>400</td></tr><tr><td>Inventaris Kantor / Office Inventory</td><td>515</td></tr><tr><td>Kendaraan Operasional / Operational Vehicles</td><td>1.460</td></tr><tr><td>Total Investasi / Total Investments</td><td>2.375</td></tr></table>	Uraian / Description	RKAP 2021	Bangunan / Building	400	Inventaris Kantor / Office Inventory	515	Kendaraan Operasional / Operational Vehicles	1.460	Total Investasi / Total Investments	2.375	Telah terealisasi / Realized					
Uraian / Description	RKAP 2021																
Bangunan / Building	400																
Inventaris Kantor / Office Inventory	515																
Kendaraan Operasional / Operational Vehicles	1.460																
Total Investasi / Total Investments	2.375																
5. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021 / Determination of Operational Aspect Indicators for Measurement of Corporate Soundness Level in 2021	f. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Buku RKAP Tahun 2021. / Ratified the Company 2021 Work Plan and Budget (RKAP) including the 2021 Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners 2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021, dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Ratified the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) 2021 with the following details: a. RKA pelaksanaan Program TJSL Tahun 2021 dengan besaran pelaksanaan Program TJSL yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKAP Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp277.342.550 / RKA for the amount for implementation of the TJSL Program in 2021 is funded from the budget calculated as a cost in the Company's 2021 RKAP report of Rp277,342,550 b. Rencana Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pada RKA 2021 sebesar Rp36.000.000 yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Tahun 2021/ Plan for the Implementation of the Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program in the 2021 RKA amounting to Rp36,000,000 is sourced from the 2021 Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program revolving fund 3. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determined Establish Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors for 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders 4. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determined Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners in 2021 which is stipulated in the 2021 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders 5. Menetapkan Indikator Aspek Operasional Tingkat Kesehatan Tahun 2021 / Determined Operational Aspect Indicators for Measurement of Corporate Soundness Level in 2021 (dalam miliar Rupiah / in billions of Rupiah) <table><tr><th>No.</th><th>Uraian / Description</th><th>RKAP 2021</th></tr><tr><td>1</td><td>Pelayanan kepada Pelanggan (Pemberi Kerja) / Service to Customers (Employers)</td><td>4,00</td></tr><tr><td>2</td><td>Peningkatan Kualitas SDM / HC Quality Improvement</td><td>4,00</td></tr><tr><td>3</td><td>Research & Development</td><td>4,00</td></tr><tr><td>Total</td><td></td><td>12,00</td></tr></table>	No.	Uraian / Description	RKAP 2021	1	Pelayanan kepada Pelanggan (Pemberi Kerja) / Service to Customers (Employers)	4,00	2	Peningkatan Kualitas SDM / HC Quality Improvement	4,00	3	Research & Development	4,00	Total		12,00	
No.	Uraian / Description	RKAP 2021															
1	Pelayanan kepada Pelanggan (Pemberi Kerja) / Service to Customers (Employers)	4,00															
2	Peningkatan Kualitas SDM / HC Quality Improvement	4,00															
3	Research & Development	4,00															
Total		12,00															

Arahan RUPS Tahunan 2021

RUPS Pengesahan Tahunan Tahun 2021, terdapat beberapa arahan dan saran terkait dengan kinerja Perusahaan yang disampaikan oleh pemegang saham, antara lain:

1. Direksi wajib menjadikan RKAP Tahun 2021 Perseroan yang telah disahkan ini sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan Tahun 2021 dan target-target yang termaktub di dalamnya wajib dirinci menjadi target per bulan dan *cascading* di seluruh jajaran Perusahaan;

Directives on the Annual GMS in 2021

In the Annual GMS, a number of Directives were given by the shareholders in relation with the Company performance which are described as follows:

1. The Board of Directors is required to draw up the 2021 RKAP of the Company that has been ratified as a guideline in carrying out the Company's business activities in 2021 and the targets contained therein must be broken down into monthly and cascading targets throughout the Company's ranks;

2. Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi dan pengawasan atas pelaksanaan RKAP Tahun 2021 Perseroan yang telah disahkan ini dengan selalu berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*);
 3. Target pendapatan dalam RKAP Tahun 2021 Perseroan yang telah disahkan ini merupakan batas minimal yang harus diupayakan pencapaiannya secara maksimal sedangkan anggaran biaya merupakan target maksimal yang harus diupayakan seefisien mungkin pencapaiannya sehingga laba Perseroan dapat tercapai dengan tetap memperhatikan pelayanan publik;
 4. Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya risiko investasi, menjaga ketepatan waktu penyelesaian seluruh program investasi Tahun 2021, baik program rutin maupun yang termasuk dalam beberapa program penyertaan yang telah direncanakan dalam program investasi. Kegiatan investasi dilaksanakan terlebih dahulu dilengkapi dengan kajian kelayakan operasi, kajian kelayakan finansial dan kajian risiko, pakta integritas, dan mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mendapat persetujuan Pemegang Saham.
 5. Direksi wajib mengupayakan peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (*cost effectiveness program*) guna mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang semakin efektif dan efisien;
 6. Direksi wajib menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal. Temuan-temuan tersebut agar tidak terulang kembali di kemudian hari;
 7. Direksi dan Dewan Komisaris agar berkomitmen untuk mencapai target-target RKAP Tahun 2021 dan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2021 termasuk pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG);
 8. Direksi wajib memperkuat fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan manajemen risiko Perusahaan dalam rangka *early warning system*. Selanjutnya, Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham;
 9. Direksi wajib menyampaikan data, laporan, dan dokumen BUMN secara elektronik sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014 dan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-03/MBU/06/2015;
2. The Board of Commissioners is requested to evaluate and supervise the implementation of the Company's 2021 RKAP which has been approved by always adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG);
 3. The revenue target in the Company's 2021 RKAP that has been ratified serves as the minimum limit that must be maximized, while the budget serves as the maximum target that must be achieved as efficiently as possible so that the Company's profit can be achieved while still paying attention to public services;
 4. The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to anticipate the possibility of investment risk, to maintain the timely completion of all investment programs in 2021, both routine programs and those included in several participation programs that have been planned in the investment program. Investment activities are carried out first accompanied by an operational feasibility study, a financial feasibility study and a risk assessment, an integrity pact, and obtaining a written response from the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and obtaining approval from the Shareholders.
 5. The Board of Directors must strive to increase revenue and control costs in all lines of business (*cost effectiveness program*) in order to realize more effective and efficient Company management;
 6. The Board of Directors is required to follow up and complete the findings and recommendations of the results of the examination by internal and external auditors. These findings so as not to be repeated in the future;
 7. The Board of Directors and the Board of Commissioners are to be committed to achieving the 2021 RKAP targets and the 2021 Key Performance Indicators (KPI), including the implementation of Good Corporate Governance (GCG);
 8. The Board of Directors is required to strengthen the functions of the Internal Audit Unit (SPI) and the Company's risk management in the context of an early warning system. Furthermore, the Board of Commissioners should evaluate the effectiveness of the role of SPI and risk management and report the results to the Shareholders;
 9. The Board of Directors is required to submit data, reports, and documents of SOEs electronically as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-18/MBU/10/2014 and the Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-03/MBU/06/2015;

10. Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk mengutamakan bisnis core dan melakukan kajian terhadap alternatif penanganan bisnis non-core untuk disetujui oleh Pemegang Saham
 11. Sesuai arahan dari Kementerian BUMN untuk membentuk suatu manajemen risiko yang baik dan terukur, maka terkait dengan pelaksanaan kegiatan investasi perlu dibentuk suatu Komite Investasi;
 12. Direksi Perseroan agar senantiasa mengkoordinasikan dan meminta persetujuan dari Pemegang Saham untuk setiap penyusunan program dan penunjukan konsultan program dan konsultan di bidang IT, SDM, dan Manajemen Risiko untuk memastikan terjadinya *alignment* dalam penyusunan program dan penunjukan konsultan dengan yang telah atau sedang dilakukan oleh Klaster Danareksa-PPA; dan
 13. Buku RKAP 2021, Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Nomor: 029/KOM/IKK/2020 tanggal 23 November 2020, *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen dan KPI Dewan Komisaris, Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2021 Nomor: RIS-69/DSI.MBU.B.01/2021 tanggal 25 Januari 2021, dan Risalah RUPS RKAP Tahun 2021 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021.
10. The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to prioritize core business and conduct a study on alternative non-core business management for approval by the Shareholders
 11. In accordance with the direction of the Ministry of SOEs to establish a good and measurable risk management, it is necessary to establish an Investment Committee related to the implementation of investment activities;
 12. The Board of Directors of the Company must always coordinate and seek approval from Shareholders for each program preparation and appointment of program consultants and consultants in the fields of IT, HC, and Risk Management to ensure alignment in program preparation and appointment of consultants with those that have been or are being carried out by the Danareksa Cluster. PPA; and
 13. The 2021 RKAP Book, Written Response of the Board of Commissioners Number: 029/KOM/IKK/2020 dated November 23, 2020, Key Performance Indicators (KPI) contained in the Management Contract and KPI of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting Discussion of Work Plans and Budgets for Social and Environmental Responsibility in 2021 Number: RIS-69/DSI.MBU.B.01/2021 dated January 25, 2021, and the Minutes of the 2021 RKAP GMS are integral part of the 2021 RKAP GMS Resolution.

RUPS LUAR BIASA 2021

Berlangsung pada tanggal 9 Desember 2021, diselenggarakan secara virtual dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia dan dunia.

Kehadiran RUPS Luar Biasa:

Kuasa Pemegang Saham: Rizwan Rizal Abidin
 Komisaris : Teddy Poernama
 Direktur Utama : Milfan Rantawi
 Direktur : Eko Budiono

EXTRAORDINARY GMS IN 2021

The GMS was held virtually on December 9, 2021 due to the ongoing Covid-19 pandemic in Indonesia and around the globe.

Attendance in the Extraordinary GMS:

Shareholder Proxy : Rizwan Rizal Abidin
 Commissioner : Teddy Poernama
 President Director : Milfan Rantawi
 Director : Eko Budiono

Agenda	Keputusan / Resolution	Status
Pengangkatan Komisaris Utama PT Indra Karya (Persero) / Appointment of the President Commissioner of PT Indra Karya (Persero)	- Mengangkat Sdr. Airlangga Mardjono sebagai Komisaris Utama PT Indra Karya (Persero) / Appointed Mr. Airlangga Mardjono as the President Commissioner of PT Indra Karya (Persero) - Bagi Komisaris Utama yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. / The President Commissioner appointed as referred to in the First Dictum of this Decree who is still serving in another position that is prohibited by laws and regulations from being concurrently with the position of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise, the person concerned must resign or be dismissed from his/her position.	Telah terealisasi / Realized

Agenda	Keputusan / Resolution	Status
	3. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indra Karya dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang. / Authorized the Board of Directors of the PT Indra Karya (Persero) with the right of substitution to state the contents of this Decree in authentic form before a notary or authorized official. 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya. / This Decree is valid from the date of stipulation, provided that necessary corrections will be made in case of possible errors in the future.	

RUPS LUAR BIASA 2021

Berlangsung pada tanggal 29 Desember 2021, diselenggarakan secara virtual dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia dan dunia.

Kehadiran RUPS Luar Biasa:

Kuasa Pemegang Saham: Rizwan Rizal Abidin
 Komisaris Utama : Sdr. Airlangga Mardjono
 Direktur : Eko Budiono

EXTRAORDINARY GMS IN 2021

The GMS was held virtually on December 29, 2021 due to the ongoing Covid-19 pandemic in Indonesia and around the globe.

Attendance in the Extraordinary GMS:

Shareholder Proxy : Rizwan Rizal Abidin
 President Commissioner: Mr. Airlangga Mardjono Airlangga
 Director : Eko Budiono

Agenda	Keputusan / Resolution	Status
Pemberhentian Direktur Utama PT Indra Karya (Persero) / Dismissal of the President Director of PT Indra Karya (Persero)	Sehubungan dengan telah diangkatnya Sdr. Milfan Rantawi sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-419/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021, maka perlu melakukan pengukuhan pemberhentian terhadap yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indra Karya. / In response to the appointment of Mr. Milfan Rantawi as Director of Operations of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-419/MBU/12/2021 dated December 29, 2021, the dismissal of the concerned party as the President Director of the PT Indra Karya (Persero) is confirmed.	Telah terealisasi / Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

[OJK E.1]

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan dan kegiatan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dewan Komisaris juga memiliki fungsi memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sehingga Perusahaan dapat meraih pertumbuhan yang berkualitas, sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs in charge of supervising the management policies and business activities of the Company by considering important aspects of sustainability, namely economic, social, and environmental. In addition, the Board of Commissioners is also authorized to provide advice to the Board of Directors in order to ensure that the management of the Company is in accordance with the aims and objectives of its business, and is not intended for the interest of certain parties or groups.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-395/MBU/12/2021 Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indra Karya tanggal 9 Desember 2021, dikukuhkan pengangkatan Airlangga Mardjono sebagai Komisaris Utama PT Indra Karya (Persero).

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-395/MBU/12/2021 ass the General Meeting of Shareholders of the Company(Persero)PT Indra Karya on December 9, 2021, Airlangga Mardjono was officially appointed as President Commissioner of PT Indra Karya (Persero).

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021
Board of Commissioners Composition in 2021

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
1.	Airlangga Mardjono	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-395/MBU/12/2021 tanggal 9 Desember 2021 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-395/MBU/12/2021 dated December 9, 2021
2.	Teddy Poernama	Komisaris / Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-250/MBU/09/2018 tanggal 28 September 2018 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-250/MBU/09/2018 dated September 28, 2018

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris sebagai organ pengawas di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai BUMN maupun usaha BUMN dan memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilakukan untuk kepentingan BUMN dan sesuai dengan maksud dan tujuan BUMN, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
4. Dewan Komisaris wajib membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri;
5. Dewan Komisaris wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dan RKAP;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as a supervisory organ in the Company are as follows:

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to comply with the provisions of laws and/or articles of association;
2. The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the management policy, the general course of management, both regarding SOE and SOE business and provide advice to the Board of Directors;
3. The supervision and provision of advice as referred to in paragraph (2) are carried out for the benefit of the SOE and in accordance with the purpose and objectives of the SOE, and are not intended for the benefit of any particular party or group;
4. The Board of Commissioners is obliged to make a self-regulated division of duties;
5. The Board of Commissioners is obliged to prepare the annual work plan and budget of the Board of Commissioners which is an integral part of the RKAP;

6. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS/Menteri;
 7. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
 8. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan BUMN telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari BUMN yang bersangkutan.
 9. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada BUMN mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada BUMN yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.
 10. Mantan anggota Direksi BUMN dapat menjadi anggota Dewan Komisaris pada BUMN yang bersangkutan, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi BUMN yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1(satu) tahun.
6. The Board of Commissioners is obliged to submit a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS/Minister;
 7. The Board of Commissioners is obliged to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably;
 8. The Board of Commissioners is obliged to ensure that the SOE Annual Report contains information regarding the identity, main duties, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors), and honorarium, facilities, and/or other allowances received from the relevant SOE.
 9. The Board of Commissioners is obliged to report to the SEO regarding their share ownership and/or their families in the relevant SOE and other companies, including any changes thereto.
 10. A former member of the Board of Directors of the SOE may become a member of the Board of Commissioners of the relevant SOE, after not serving as a member of the Board of Directors of the relevant SOE for at least 1(one) year.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2(dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan membentuk Komite Audit. Dengan keberadaan Komite Audit, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara optimal, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi *Good Corporate Governance*, serta kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, komposisi Komite Audit terdiri dari 1(satu) orang Ketua yang dijabat oleh Teddy Poernama dan 1(satu) orang Anggota yang dijabat oleh Ayudya Shinta Yunica.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 2(two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

To support the Board of Commissioners in carrying out its function, the Company has established the Audit Committee. The Audit Committee is expected to assist the duties and authorities of the Board of Commissioners optimally, especially those related to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, Good Corporate Governance Implementation, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In 2021, the composition of the Audit Committee consisted of 1(one) Head, namely Teddy Poernama and 1(one) Member, namely Ayudya Shinta Yunica.

Komposisi Komite Audit Tahun 2021
Audit Committee Composition in 2021

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
1.	Teddy Poernama	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	Keputusan Dewan Komisaris PT Indra Karya (Persero) No. 045/KOM/IKK/2021 / Decree of the Board of Commissioners of PT Indra Karya (Persero) No. 045/KOM/IKK/2021	3 (Tiga) Tahun / 3 (Three) Years
2.	Ayudya Shinta Yunica	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris PT Indra Karya (Persero) No. 045/KOM/IKK/2021 / Decree of the Board of Commissioners of PT Indra Karya (Persero) No. 045/KOM/IKK/2021	3 (Tiga) Tahun / 3 (Three) Years

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan *review* atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diberikan kepada para *stakeholder*, termasuk proyeksi keuangan, sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
2. Membina komunikasi yang baik dengan akuntan publik dan auditor internal serta melakukan *review* atas cakupan, hasil, efektivitas dan objektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal, juga dengan Komite Pemantau Risiko terkait proses manajemen risiko yang efektif;
3. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian akuntansi, meminta saran auditor internal, akuntan publik dan auditor pengawasan (*supervisory auditors*);
4. Melakukan *review* atas *draft* laporan Keuangan yang telah diaudit yang diterima oleh manajemen untuk memastikan mutu penyajian laporan keuangan, kesesuaian kebijakan akuntansi dengan penerapan sistem akuntansi, serta kecukupan dan transparansi pengungkapan data keuangan dan operasional;
5. Melakukan *review* atas kesesuaian tindak lanjut temuan audit yang material yang telah diidentifikasi dan dilaporkan oleh auditor internal dan akuntan publik; dan
6. Melakukan *review* atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku, meminta saran auditor internal dan akuntan publik serta melakukan *review* atas tindak lanjut terhadap keluhan yang diterima Perseroan.

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial statements and other financial information provided to stakeholders, including financial projections, internal control system and the implementation of internal and external audits;
2. Fostering good communication with public accountants and internal auditors and reviewing the scope, results, effectiveness and objectivity of external and internal audits, as well as with the Risk Monitoring Committee related to effective risk management process;
3. Reviewing and evaluating the adequacy of internal control system, including accounting control, request for advice from internal auditors, public accountants and supervisory auditors;
4. Reviewing the draft audited financial statements received by management to ensure the quality of financial statements presentation, conformity of accounting policies with the application of the accounting system, as well as adequacy and transparency of financial and operational data disclosures;
5. Reviewing the suitability of the follow-up to material audit findings that have been identified and reported by the internal auditors and public accountants; and
6. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations, request for advice from internal auditors and public accountants and reviewing the follow-up to complaints received by the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, terutama yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi serta manajemen Sumber Daya Manusia.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee's role is to assist the Board of Commissioners in improving the effectiveness of duties and supervisory functions implementation, especially those relating to the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners' members and the Board of Directors' members and Human Capital management.

Pada tahun 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Sekretaris yang dijabat oleh Bapak Teddy Poernama, dan 1 (satu) orang Anggota yang dijabat oleh Ibu Nita Rachmawati S. Untuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 belum dilakukan penunjukan.

In 2021, composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Secretary, namely Mr. Teddy Poernama, and 1 (one) Member, namely Mrs. Nita Rachmawati. S. Position for the Nomination and Remuneration Committee Head was vacant in 2021.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021
Nomination and Remuneration Committee Composition in 2021

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
1.	Teddy Poernama	Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indra Karya (Persero) Nomor: 004/KOM/IK/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indra Karya (Persero) / Decree of the Board of Commissioners of PT Indra Karya (Persero) Number: 004/KOM/IK/2021 dated April 30, 2020 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee and Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of	April 2020 – April 2022 / April 2020 – April 2022
2.	Nita Rachmawati S	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member		

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Fungsi Nominasi

Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Nomination Function

Preparing and providing recommendations related to the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Composition of the positions of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
- Policies and criteria required in the Nomination process;
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks set as evaluation material;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners related to capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Memberikan rekomendasi atau mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. <p>2. Fungsi Remunerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi; d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> f. Providing recommendations or proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; g. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will become members of the Committee under the Board of Commissioners. <p>2. Remuneration Function</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding evaluation of the remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding evaluation of the remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors; d. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners. |
|---|---|

Direksi

Board of Directors

[OJK E.1]

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan rencana atau target kinerja yang telah ditetapkan. Direksi menjadi representasi dari Perusahaan baik secara internal maupun eksternal dan berperan memastikan strategi dan rencana kinerja telah terpenuhi.

The Board of Directors is one of the Company's organs whose duty is to ensure that all management activities of the Company can run according to the predetermined performance plans or targets. The Board of Directors is also a representative of the Company both internally and externally.

KOMPOSISI DIREKSI

Selama periode pelaporan, terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-419/MBU/12/2021 selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indra Karya tanggal 29 Desember 2021, dikukuhkan pemberhentian tugas terhadap Milfan Rantawi sebagai Direktur Utama PT Indra Karya (Persero). Dengan demikian, hingga akhir tahun 2021 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Board of Directors. Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-419/MBU/12/2021 as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Indra Karya on December 29, 2021, the dismissal of duties of Milfan Rantawi as President Director of PT Indra Karya (Persero) was officially performed. As of the end of 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Milfan Rantawi	Direktur Utama / President Director	Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-199/MBU/06/2018 tanggal 28 Juni 2018 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-199/MBU/06/2018 dated June 28, 2018	2018 - 2023
Eko Budiono	Direktur / Director	Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-199/MBU/06/2018 tanggal 28 Juni 2018 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-199/MBU/06/2018 dated June 28, 2018	2018 - 2023

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan BUMN dan sesuai dengan maksud dan tujuan BUMN, serta memastikan agar BUMN melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Penunjukan salah seorang anggota Direksi oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di BUMN yang bersangkutan;
- Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari BUMN yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan BUMN;
- Direksi wajib melaporkan kepada BUMN mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada BUMN yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- The Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith for the interest of SOE and in accordance with the purpose and objectives of the SOE, and ensure that the SOE carries out its social responsibility and pays attention to the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of the laws and regulations;
- Appointment of a member of the Board of Directors by the Board of Directors Meeting as person responsible for implementing and monitoring GCG in the relevant SOE;
- The Board of Directors is obliged to submit information regarding the identity, main duties, positions of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salary, facilities, and/or other allowances received from the relevant SOE and its subsidiaries/joint ventures of the relevant SOE, to be included in the SOE Annual Report;
- The Board of Directors is required to report to the SOE regarding the share ownership of them and/or their family (wife/husband and children) in the relevant SOE and other companies, including any changes thereto;

5. Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam 5 (lima) tahun, yang berisi:
 - a. Evaluasi pelaksanaan RJP sebelumnya;
 - b. Posisi BUMN saat ini;
 - c. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJP;
 - d. Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang;
 6. Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari RJP, yang memuat antara lain:
 - a. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan perusahaan dan program kerja/kegiatan;
 - b. Anggaran perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan;
 - c. Proyeksi keuangan perusahaan dan anak perusahaannya;
 - d. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS/ Menteri;
 7. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat atas RJP dan RKAP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama;
 8. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan;
 - c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen Keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya;
 - d. Menyimpan di tempat kedudukan perusahaan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan perusahaan, dan dokumen lainnya; dan
 9. Para anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan BUMN yang bersangkutan selain penghasilan yang sah.
5. The Board of Directors is required to prepare a Long-Term Plan (RJP) which contains the goals and objectives to be achieved in 5 (five) years, which contains:
 - a. Evaluation of previous RJP implementation;
 - b. The current position of SOE;
 - c. Assumptions used in the preparation of RJP;
 - d. Determination of long-term mission, goals, strategies, policies, and work programs;
 6. The Board of Directors is required to prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as annual details of the RJP, which includes, among others:
 - a. Mission, business objectives, business strategies, company policies and work programs/activities;
 - b. Company budget which is detailed for each work program/activity budget;
 - c. Financial projections of the company and its subsidiaries;
 - d. Other matters that require decision of the GMS/ Minister;
 7. The Board of Commissioners reviews and provides opinions on the RJP and RKAP prepared by the Board of Directors before being jointly signed;
 8. To fulfill the requirements for accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors is required to:
 - a. Draw up a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and Minutes of the Board of Directors Meetings;
 - b. Prepare the Company's Annual Report and Financial Documents;
 - c. Maintain all registers, minutes, and Financial documents of the Company and other documents;
 - d. Keep at the domicile of the company, all lists, minutes, financial documents of the company, and other documents; and
 9. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from the decision-making and activities of the SOE concerned other than legitimate income.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berada pada bagian Direktorat Utama dengan peran menjalankan fungsi kepaniteraan dan administrasi. Sekretaris Perusahaan menjadi pihak yang mengatur dan memelihara hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan yang terlibat melalui komunikasi yang baik dan secara dua arah.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material kepada seluruh pemangku kepentingan dengan senantiasa mengutamakan prinsip keterbukaan. Informasi yang disampaikan harus secara akurat, terbaru, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan disajikan sesuai kebutuhan pihak yang berkepentingan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris, sehingga Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Okky Suryono berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 027/KPTS/IIKA/IX/2021 tanggal 8 September 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Personil pada Jabatan Struktural Tingkat Board of Directors -1 (BOD-1). Adapun fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Sebagai pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang diberikan kewenangan untuk memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai juru bicara perusahaan dan pembina fungsi komunikasi, hukum, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kesekretariatan;
4. Sebagai koordinator penghubung (*head of liaison officer*) *shareholder & stakeholder*; dan
5. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS. Selanjutnya Direksi wajib menjaga dan memperkuat fungsi Sekretaris Perusahaan.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ in the Main Directorate that serves to carry out the secretariat and administration function. The Corporate Secretary is the party that regulates and maintains the relationship between the Company and the stakeholders involved through good and two-way communication.

The Corporate Secretary has the responsibility to convey material information to all stakeholders by always prioritizing the principle of transparency. The information submitted must be accurate, up-to-date, transparent, accountable, and presented according to the needs of interested parties.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with approval of the Board of Commissioners, so that the Corporate Secretary is under the Board of Directors who is responsible to the President Director. In 2021, the Corporate Secretary position was held Okky Suryono based on the Decree of the Board of Directors Number: 027/KPTS/IIKA/IX/2021 dated September 8, 2021 concerning the Personnel Dismissal and Appointment in the Structural Position in the level of Board of Directors -1 (BOD-1). The functions of the Corporate Secretary include:

1. As an official 1 (one) level below the Board of Directors who is given the authority to ensure that SOEs comply with regulations regarding disclosure requirements in accordance with the implementation of GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time requested;
3. The Corporate Secretary acts as a spokesperson for the company and support communication, legal, corporate social responsibility, and secretarial functions;
4. As the liaison coordinator (*head of liaison officer*) for shareholders & stakeholders; and
5. Administer and keep company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and GMS. Furthermore, the Board of Directors is required to maintain and strengthen the function of the Corporate Secretary.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit yang fungsi pokoknya adalah membantu Direktur Utama untuk mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur dalam pengelolaan Perusahaan, dengan cara melakukan pemeriksaan, analisa dan evaluasi serta pengujian secara independen dalam rangka memberikan saran perbaikan.

Unit SPI Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan mekanisme internal dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala SPI berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pada tahun 2021, Kepala SPI dijabat oleh Koestjahyono berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 027/KPTS/IKA/IX/2021 tanggal 8 September 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Personil pada Jabatan Struktural Tingkat *Board of Directors* -1 (BOD-1).

Unit SPI memiliki tanggung jawab yang meliputi:

1. Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan Anggaran Satuan Pengawasan Intern;
2. Terselenggaranya pemeriksaan terhadap pengelolaan dan pengendalian keuangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu Perusahaan;
3. Terselenggaranya pemeriksaan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing Unit Kerja;
4. Terselenggaranya pemeriksaan terhadap Proyek & Pendapatan Hasil Usaha Unit Produksi;
5. Terselenggaranya kegiatan Manajemen Risiko Perusahaan, mulai dari identifikasi, analisis hingga penetapan tindakan mitigasi dan kontrol penerapan dalam setiap aktivitas di Perusahaan;
6. Pengendalian manajemen risiko, manajemen mutu, pelaksanaan KPKU dan pelaksanaan GCG di jajarannya;
7. Terlaksananya kegiatan pembinaan dan penilaian karyawan secara berkala di jajarannya.

INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

The Internal Audit Unit (SPI) has the main function to assist the President Director in conducting an assessment of the implementation of systems and procedures in the management of the Company, by conducting inspections, analysis and evaluation as well as independent testing in order to provide suggestions for improvement.

The Company's SPI Unit is led by a Head of SPI whose appointment and dismissal is carried out by the President Director with an internal mechanism and has been approved by the Board of Commissioners. Thus, the Head of SPI is under the Board of Directors and is responsible to the President Director. In 2021, the Head of SPI is held by Koestjahyono pursuant to Decree of the Board of Directors Number: dated September 8, 2021 concerning the Personnel Dismissal and Appointment in the Structural Position in the level of Board of Directors -1 (BOD-1).

The responsibilities of SPI include:

1. Preparation of the Annual Audit Work Program (PKPT) and Internal Audit Unit Budget;
2. Implementation of audits on financial management and control, and implementation of the Company's quality management system;
3. Implementation of audit on the Work Plan and Budget of each Work Unit;
4. Implementation of audit on Projects & Production Unit Revenues;
5. Implementation of Company Risk Management activities, from identification, analysis to determination of mitigation and implementation control in every activity in the Company;
6. Risk management control, quality management, KPKU implementation and GCG implementation in its management team;
7. Implementation of employee development and evaluation activities periodically in its management team.

Keberagaman Badan Tata Kelola Perusahaan

Diversity in the Corporate Governance Organs

[405-1]

Perusahaan meyakini, keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang dan kepentingan. Oleh karenanya, dalam rangka menciptakan proses yang lebih baik dalam hal pengambilan keputusan secara lebih objektif, komprehensif, berdaya maksimal, dan secara langsung berdampak positif dalam kelangsungan bisnis usaha, Perseroan berupaya untuk memastikan komposisi Badan Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi telah hadir secara beragam.

The Company believes that the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors will encourage more objective and comprehensive decision making as decisions are made by taking into account various points of view and interests. Therefore, in order to create a better process in terms of making decisions more objectively, comprehensively, with maximum power, and directly having a positive impact on business continuity, the Company strives to ensure that the composition of the Corporate Governance Organs which consist of the Board of Commissioners and the Board of Directors is diverse.

Berikut ini merupakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia:

The following is the diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on gender and age range:

Keberagaman Badan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021
Diversity in the Corporate Governance Organs in 2021

Uraian / Description	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Jumlah / Total
Jenis Kelamin / Gender			
Laki-laki / Male	2	2	4
Wanita / Female	-	-	-
Jumlah / Total	2	2	4
Usia / Age			
<30 tahun / years old	-	-	-
31-50 tahun / years old	1	-	1
>51 tahun / years old	1	2	3
Jumlah / Total	2	2	4

Program Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development Program for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[OJK F.22]

Perusahaan memahami bahwa sektor bisnis selalu dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti persaingan antar perusahaan, kerugian, dan kondisi pasar yang tidak stabil. Untuk dapat menghadapi dinamika

The Company realizes a business would always face various challenges, such as competition among companies, losses, and instable market conditions. Therefore, in facing the increasingly complex business competition and

persaingan bisnis yang semakin kompleks dan berbagai tantangan lainnya, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, seperti seminar, *workshop*, dan sebagainya.

Rincian mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 telah diuraikan pada Bab Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2021.

other various challenges, the Company held competency development programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which include seminars, workshops, etc.

Details of the competency development program attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors have been described in the Sustainability Performance: Social Aspect of the 2021 Sustainability Report.

Pendekatan Prinsip Kehati-hatian

Approach on Precautionary Principle

[102-16]

Dalam pengelolaan usaha tentunya tidak dapat terlepas dari berbagai risiko. Risiko-risiko tersebut memiliki pengaruh pada upaya perusahaan tersebut memenuhi tujuannya. Untuk dapat mengatasi risiko-risiko tersebut, perlu adanya sebuah strategi yang tertata dengan baik.

Terkait hal itu, PT Indra Karya (Persero) memberikan perhatian khusus pada pengelolaan risiko-risiko tersebut guna menekan dampak buruk yang dapat merugikan aktivitas bisnis yang dijalankan melalui penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) yang terstruktur dan optimal.

Penerapan MRP tersebut dapat membantu Perseroan dalam melakukan pengambilan keputusan dengan tetap mempertimbangkan hal-hal seperti:

1. Ketidakpastian dan kemungkinan atas kejadian;
2. Keadaan (yang diinginkan atau tidak diinginkan) di masa mendatang; dan
3. Pengaruhnya terhadap tujuan yang telah disepakati.

JENIS RISIKO

Perseroan telah mengidentifikasi jenis risiko dalam proses bisnis Perseroan, yakni sebagai berikut:

A. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat dalam pengambilan keputusan bisnis atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan

Business management is inseparable from various potential risks. These various risks have an influence on the company's efforts to fulfill its objectives. The Company as a business entity also has various potential risks in carrying out business activities, from strategic initiatives to operational activities.

Therefore, PT Indra Karya (Persero) pays special attention in managing these risks in order to reduce the negative impacts that can harm the business activities carried out through the implementation of a structured and optimal Corporate Risk Management (MRP).

Implementation of the MRP can support the Company in making decisions by still considering the following matters such as:

1. Uncertainty and possibility of events;
2. The situation (desirable or undesirable) in the future; and
3. The effect on the agreed goals

TYPES OF RISK

The Company identifies the types of risks in the Company's business processes, which are as follows:

A. Strategic Risk

Strategic risk is a risk that is caused, among others, by the establishment and implementation of inappropriate strategies in making business decisions or the company's lack of responsiveness to external changes.

eksternal. Risiko Strategik berhubungan dengan keputusan-keputusan bisnis jangka panjang seperti bisnis mana yang akan dikembangkan atau bisnis mana yang menjadi prioritas utama.

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan atas strategik yang telah dicanangkan tersebut, dibutuhkan strategik bisnis yang tepat, kebutuhan sumber daya untuk pencapaian strategik, kualitas implementasi, keterpaduan saluran komunikasi, sistem operasi, jaringan distribusi dan kapasitas serta kemampuan manajerial. Oleh karena itu sebelum risiko strategik terjadi, Perseroan didorong untuk bisa memiliki upaya pencegahan yang tepat dan sesuai.

B. Risiko Finansial

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

1. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar.

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan.

b. Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.

2. Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari

Strategic risk relates to long-term business decisions such as which business to develop or which business to prioritize.

To achieve the strategic objectives that have been proclaimed, the right business strategy, the resource requirements for strategic achievement, the quality of implementation, the integration of communication channels, operating systems, distribution networks and managerial capacities and capabilities are needed. Therefore, before strategic risks occur, the Company is encouraged to have proper and appropriate prevention efforts.

B. Financial Risk

The probability level of risk that is very likely to occur from the Company's financial instruments includes:

1. Market risk

Market risk is mainly caused by changes in market prices.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to banks, restricted deposits, short-term bank loans and financing loans.

b. The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations to take the most beneficial moves to the Company in a timely manner.

2. Credit Risk and Liquidity Risk

The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Board of Directors of reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in a strategy to manage risks which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, which leads to financial loss. The Company has to deal with the credit risk from operating activities and from financing

kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang lainnya. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain.

Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perseroan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

C. Risiko Operasional

Secara alami risiko operasional bertujuan untuk mengklasifikasikan risiko operasional secara homogen untuk mengidentifikasi secara spesifik tanggung jawab dan pengukuran manajemen risiko. Kategori risiko operasional menurut Silvestri, Cagno dan Trucco (2009) adalah sebagai berikut:

1. Risiko Teknologi

Kelompok aktivitas di mana sumber risiko berasal dari hasil implementasi teknologi seperti tingkat *performance* aset yang rendah, kegagalan dalam implementasi teknologi.

activities, including bank deposits, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Credit risk mainly comes from cash in banks, other receivables. Credit risk from trade receivables - third parties and other receivables - third parties is managed by the Company's management in accordance with the policies, procedures and controls of the Company related to the management of customer credit risk and other receivables.

Credit limits are determined for all customers based on internal valuation criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by management and for the bank, the Company minimizes credit risk by placing in reputable financial institutions.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to fulfill its obligations on the due date. Management evaluates and closely monitors cash-in and cash-out to ensure the availability of funds to fulfill the payment of due liabilities. In general, the funds to pay off the due short-term and long-term liabilities is obtained from sales to customers.

C. Operational Risk

Naturally, operational risk aims to classify operational risk homogeneously in order to identify specific responsibilities and risk management measures. The operational risk categories according to Silvestri, Cagno and Trucco (2009) are as follows:

1. Technology Risk

Group of activities where the source of risk comes from the results of technology implementation such as low asset performance levels, failure in technology implementation.

2. Risiko Rantai Suplai
Aktivitas yang berhubungan dengan *procurement*, *inspection* dan aktivitas logistik atau sumber daya manusia.
3. Risiko Proyek
Aktivitas yang berhubungan dengan mutu, waktu, biaya dan kualitas yang terkait dalam proyek.
4. Risiko Lingkungan
Kejadian yang memberi dampak terhadap lingkungan ketika sistem sedang beroperasi.
5. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kejadian yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan kerja.
6. Risiko Informasi
Kejadian yang berhubungan dengan alur informasi yang terdapat dalam sebuah sistem.
7. Risiko Organisasi
Aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan lemahnya koordinasi, pembagian tugas yang tidak jelas dan konflik yang tinggi.
8. Risiko Manajemen
Aktivitas yang mengakibatkan ketidakseimbangan dalam proses manajemen dan pengambilan keputusan. Dalam hal ini, risiko manajemen menjadi kunci yang menggerakkan dalam manajemen risiko.
9. Risiko Aset dan Fasilitas
Kejadian yang berhubungan dengan aset dan fasilitas yang menjadi sumber risiko.

D. Risiko Legal/Hukum

Adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, seperti adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perjanjian seperti tidak terpenuhinya syarat keabsahan suatu kontrak, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam kaitan dengan risiko hukum ini, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Keharusan memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis
- b. Keharusan melaksanakan prosedur analisis aspek hukum terhadap produk dan aktivitas baru
- c. Keharusan memiliki satuan kerja
- d. Keharusan menilai dampak perubahan ketentuan/peraturan terhadap risiko hukum

2. Supply Chain Risk
Activities related to procurement, inspection and logistics activities or human resources.
3. Project Risk
Activities related to quality, time, cost and project related quality
4. Environmental Risk
Incidents that have an impact on the environment while the system is operating
5. Occupational Health and Safety Risk
Incidents that have an impact on occupational health and safety.
6. Information Risk
Incidents related to the flow of information contained in a system.
7. Organization Risk
Activities related to poor coordination, unclear division of tasks and high conflict.
8. Management Risk
Activities that result in imbalances in the management and decision-making processes. In this case, risk management is the key driving force in risk management.
9. Asset and Facility Risk
Incidents related to assets and facilities that become a source of risk.

D. Legal Risk

Is a risk caused by the existence of weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting legislation or weaknesses in agreements such as non-fulfilment of the conditions for the validity of a contract, non-compliance with the laws and regulations.

In relation to the legal risk, there are matters to consider, in which the Company:

- a. Must have written policies and procedures
- b. Must carry out legal aspect analysis procedures for new products and activities
- c. Must have a work unit
- d. Must assess the impact of changes in provisions/regulations on legal risk

- e. Keharusan untuk menerapkan sanksi secara konsisten dan konsekuen
- f. Keharusan untuk melakukan kajian secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain dalam hal efektivitas

- e. Must apply sanctions consistently and consequently
- f. Must conduct periodic reviews of contracts and agreements with other parties in terms of its effectiveness

E. Risiko Marketing

1. Persentase Biaya Promosi
Poin utama yang harus diperhatikan adalah seberapa besar persentase biaya promosi yang akan dilakukan pada bisnis perusahaan.
2. Indeks Kepuasan Pelanggan
Indikator penting lainnya adalah mengenai kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan.

E. Marketing Risk

1. Percentage of Promotional Cost
The main point that must be considered is the percentage of promotion costs that will be carried out on the company's business.
2. Customer Satisfaction Index
Another important indicator is the customer satisfaction or dissatisfaction.

PETA DAN STATUS RISIKO [OJK E.3]

Untuk meminimalisir risiko, Perusahaan perlu mengidentifikasi risiko, setelah itu menentukan pengukuran risiko berupa peta risiko dan mengurutkan status risiko berdasarkan dampak terburuk (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah). Perusahaan berfokus pada risiko yang paling tinggi akibatnya dan paling sering dialami. Berikut uraian mengenai peta dan status risiko Perusahaan:

RISK MAP AND STATUS [OJK E.3]

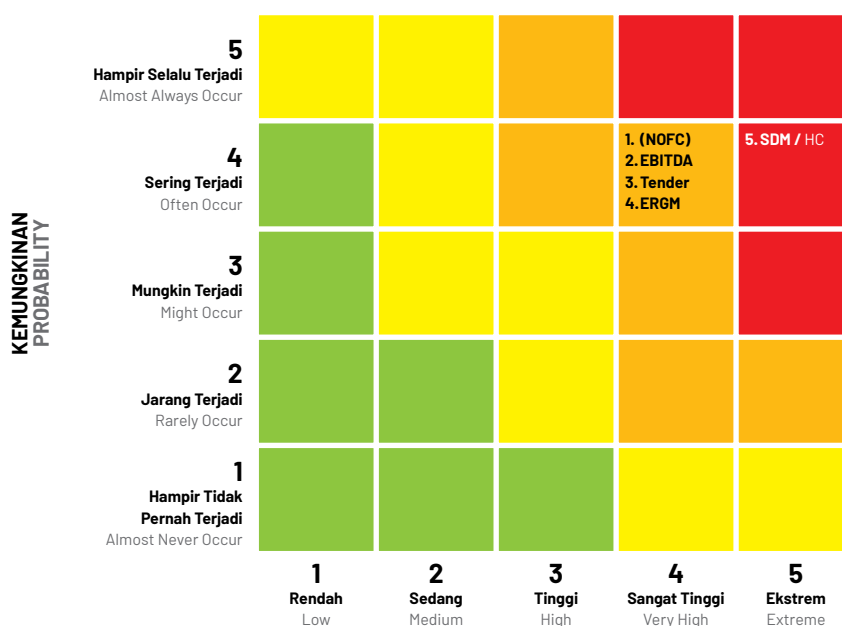
For minimizing the aforementioned risks, the Company conducts identification on the risks and prepare a risk measurement in the form of a risk map and risk status (very high, high, moderate, low). The Company is focused on the risk with the highest impact and risk that often occurred within the Company. The following is a description on the Company's risk map and status:

Peta Risiko Perusahaan Tahun 2021

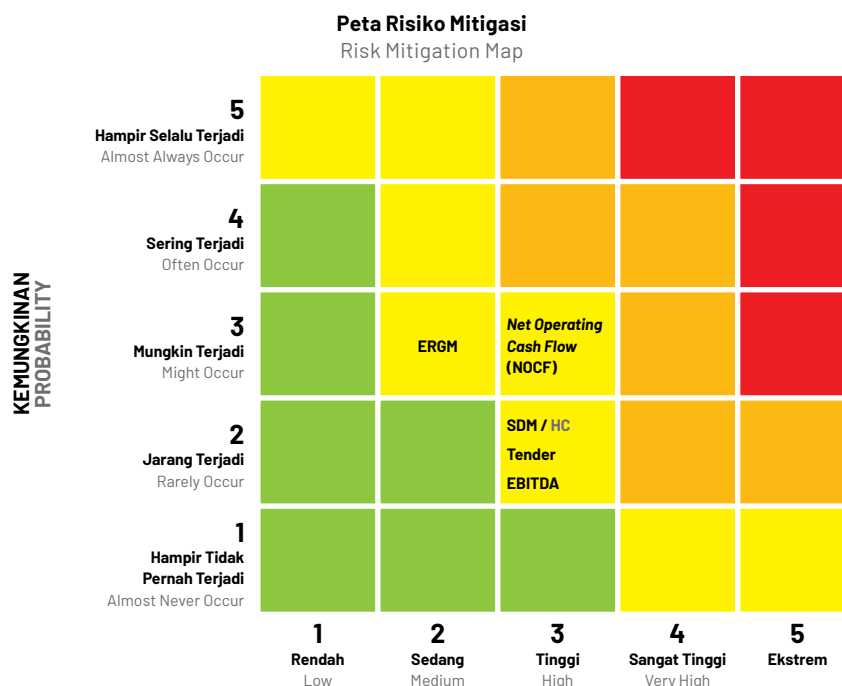
Company Risk Map in 2021

Profil Risiko adalah gambaran atau uraian dari suatu kelompok risiko. Detail Profil Risiko PT Indra Karya (Pesero) sampai dengan 2021 dan sebarannya tertera pada gambar di bawah ini.

Risk Profile is used as depiction or description of a risk group. Details of the Risk Profile of PT Indra Karya (Pesero) as of 2021 and its range can be seen in the following image.



Berikut potensial posisi risiko setelah dilakukan rencana mitigasi yang akan direalisasikan: Potentials of risk position after the mitigation is as follows:



UPAYA MITIGASI RISIKO

Setelah Perseroan mengidentifikasi risiko dan memilih strategi yang diterapkan untuk setiap risiko sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan risiko yang akan muncul dalam proses bisnis Perseroan di masa mendatang, selanjutnya Perseroan menyusun upaya mitigasi risiko untuk mengurangi dampak ataupun kerugian yang dapat mengganggu kinerja sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

RISK MITIGATION EFFORTS

After the Company has identified the risks, the Company prepared strategic measures for each risk a form of anticipation of possible risks that arise in the Company's business process in the future. Furthermore, the Company has also prepared risk mitigation efforts in order to reduce the impact or loss which may interfere with performance as described in the following table:

No	Kode / Code	Deskripsi / Description	Tingkat Risiko / Risk Level	Rencana Tindakan Pengendalian / Plan of Control Activities	Tindakan Pengendalian Eksisting / Existing Control Activities
1	EBITDA	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai / Non-achievement of Company Profitability	Tinggi / High	Reduce - Proses/Operasional / Reduce - Process/ Operations - Kontrol biaya dan dokumen pendukung biaya / Control of costs and cost supporting documents - Monitoring & evaluasi biaya secara periodik / Periodic cost monitoring & evaluation - Optimalisasi pengendalian & monitoring ROPT & EKPP di proyek / Optimization of control & monitoring of ROPT & EKPP in projects - Menyusun program efisiensi biaya/cost reduction program / Preparation of cost efficiency program/cost reduction program - Sosialisasi program EKPP kepada Team Leader atau Admin Proyek / Dissemination of the EKPP program to the Team Leader or Project Admin	- Optimalisasi pengendalian & monitoring ROPT & EKPP di proyek / Optimization of control & monitoring of ROPT & EKPP in projects - Kontrol terhadap proyek dengan potensi risiko biaya tinggi / Control over projects with potential high cost risks - Pelatihan pajak / Tax training

No	Kode / Code	Deskripsi / Description	Tingkat Risiko / Risk Level	Rencana Tindakan Pengendalian / Plan of Control Activities	Tindakan Pengendalian Eksisting / Existing Control Activities
				. Kontrol langsung terhadap proyek dengan risiko produksi tidak tercapai / Direct control over projects with risks of project non-achievements . Penyediaan personil siap tugas, mutu dan waktu / Provision of ready-to-work personnel, quality and time . Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja / Improvements of communication and coordination with employers . Percepatan progres pekerjaan / Acceleration of work progress . <i>Rescheduling progress/kurva S</i> / Rescheduling progress /S . curve . Penguatan hak dan kewajiban dalam kontrak / Strengthening of rights and obligations in the contract . Sosialisasi program ROPT / ROPT program dissemination . Melibatkan <i>Team Leader</i>/Tenaga Ahli dalam pembuatan ROPT / Involvement of Team Leaders/Experts in making ROPT . <i>Monitoring & evaluasi biaya dan dokumen pendukung</i> / Monitoring & evaluation of costs and supporting documents . Kontrol langsung terhadap proyek dengan potensi risiko biaya tinggi / Direct control over projects with potential high cost risks . Memperkuat klausul pasal dalam kontrak terkait risiko biaya / Strengthening of clauses in contracts related to cost risks	
2	NOCF	Tidak tertagihnya piutang perusahaan / Company receivables not collected	Tinggi / High	Transfer: . Mengalihkan proses pengelolaan piutang melalui pihak ke-3 (Perbankan) / Transfer the receivables management process through a 3rd party (Bank) Reduce: . Terbentuk kebijakan pemberian denda terhadap keterlambatan pembayaran / Issuance of policy for imposing fines for late payments . Revisi klausul syarat pembayaran dalam penyusunan kontrak / Revision of the payment terms clause in the preparation of the contract . <i>Monitoring piutang secara efektif</i> / Effective monitoring of receivable Accept: . Melakukan penyisihan cadangan kerugian piutang sesuai PSAK 71 / Provision allowance for losses on receivables in accordance with PSAK 71 . Membuat evaluasi terkait risiko operasional sehubungan pengelolaan piutang / Evaluation related to operational risk in relation to receivable management	- Monitoring per divisi dari Kantor Pusat per 2 minggu / Monitoring of each division from Head Office in every 2 weeks
3	Tender	Kegagalan tender / Tender failure	Tinggi / High	Reduce 1. Kajian kelengkapan teknis / Review of technical completeness 2. Melengkapi <i>database</i> tenaga ahli / Completion of expert database 3. <i>Updating</i> harga pasar / Market price update 4. Melakukan pelatihan untuk Tim Proposal / Training for Proposal Team 5. Melibatkan TL/TA dalam pembuatan proposal / Involvement of TL/TA in proposal preparation 6. Adanya Bank Data / Data Bank readiness 7. Membuat monitoring pelaksanaan tender / Monitoring the implementation of tenders 8. Melakukan <i>cross check final</i> sebelum upload dokumen / Implementation of final cross check before uploading documents	- Membuat monitoring pelaksanaan tender / Monitoring the implementation of tenders

No	Kode / Code	Deskripsi / Description	Tingkat Risiko / Risk Level	Rencana Tindakan Pengendalian / Plan of Control Activities	Tindakan Pengendalian Eksisting / Existing Control Activities
4	ERMG	Pelaksanaan proses bisnis perusahaan belum optimal / Implementation of Company business process not being optimal	Tinggi / High	Reduce - Membangun budaya risiko di Perusahaan / Development of risk culture within the Company - Melakukan sosialisasi visi, misi, sasaran & tujuan dengan baik pada seluruh entitas / Dissemination of vision, mission, goals & objectives well to all entities - Pelatihan manajemen risiko / Risk management training - Peningkatan manajemen control, pengendalian internal, compliance, risk management, / Improvements in management control, internal control, compliance, risk management, - Review dan sosialisasi SOP dan prosedur kerja / Review and dissemination of SOPs and work procedures - Membangun budaya untuk proses perbaikan/continuous improvement / Develop a culture for continuous improvement of processes	- Membangun infrastruktur risiko di perusahaan / Development of risk infrastructure in the Company - Peningkatan kapasitas manajemen risiko / Increase in risk management capacity - Peningkatan manajemen control, pengendalian internal, compliance, risk management, / Improvements in management control, internal control, compliance, risk management, - Review dan sosialisasi SOP dan prosedur kerja / Review and dissemination of SOPs and work procedures
5	SDM	Tidak berjalannya program pengembangan SDM secara masif / HC development program not implemented massively	Kritikal / Critical	Reduce - Menyusun program pengembangan SDM / Preparation of HC development program - Merekrut personil di bidang HC / Recruitment of HC personnel - Sosialisasi program pengembangan SDM / Dissemination of HC development program - Optimalisasi anggaran pengembangan SDM / Optimization of HC development budget - Komitmen semua pihak dalam pelaksanaan/Commitment of all parties in the implementation - Human Capital Development	- Talent mapping - Optimalisasi anggaran pengembangan SDM / Optimization of HC development budget - Peningkatan SDM bekerjasama dengan DLI (Danareksa Learning Institute) / Human capital improvement in collaboration with DLI (Danareksa Learning Institute)

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka memperkuat dan menunjang efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (MRP), diperlukan suatu evaluasi atas penerapan manajemen risiko, terutama dalam hal pengelolaan dan penanganan risiko-risiko yang ada. Berangkat dari pemahaman tersebut, PT Indra Karya (Persero) secara berkala melakukan peninjauan atas penerapan MRP di seluruh lini. Tinjauan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi dari Manajemen untuk melakukan peningkatan kualitas dengan cara memfasilitasi Risk Owner (Divisi) sehingga Profil Risiko dan Risk Register yang dikompilasi pada tingkat Korporat akan semakin memberikan kondisi tingkat risiko yang sesungguhnya dihadapi Perusahaan. Dengan melakukan langkah tersebut, Perusahaan dapat menyempurnakan dan mempertahankan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2021, Perusahaan menilai bahwa penerapan MRP telah dilakukan dengan baik dan optimal serta terlaksana secara efektif dan efisien dalam mendukung Perseroan mengelola dan memitigasi risiko-risiko tersebut.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to strengthen and support the effectiveness of the implementation of Corporate Risk Management (MRP), it is necessary to evaluate the implementation of risk management, especially in terms of managing and handling existing risks. Based on this understanding, PT Indra Karya (Persero) conducts periodic reviews of MRP implementation in all lines. This review is carried out as a form of evaluation from the Management to improve quality by facilitating the Risk Owner (Division) so that the Risk Profile and Risk Register compiled at the Corporate level will increasingly provide conditions for the actual level of risk faced by the Company. By taking these measures, the Company can improve and maintain the Company's readiness to face increasing risks in line with the Company's business development.

Based on the review conducted throughout 2021, the Company considers that the MRP has been implemented optimally and is effective and efficient in supporting the Company in managing and mitigating the risks.

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Untuk mengukur dan menilai efektivitas dari penerapan GCG di semua lini bisnis Perseroan, Perusahaan tidak hanya menggunakan sarana asesmen GCG, tetapi juga memiliki dan menggunakan media pengukuran lainnya berupa *Key Performance Indicators* (KPI). Perseroan memanfaatkan sarana KPI ini untuk menjadi indikator dalam pengukuran capaian kinerja selama tahun buku yang telah disesuaikan dengan anggaran maupun rencana kerja dalam RKAP 2021. Dengan melakukan upaya tersebut, Perusahaan dapat menciptakan target kerja yang lebih terukur kepada pihak-pihak terkait sekaligus menjadi bahan evaluasi Perseroan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Adapun pencapaian KPI Korporat pada tahun 2021 berhasil diperoleh sebesar 93,48.

TINGKAT KESEHATAN

Penilaian tingkat kesehatan PT Indra Karya (Persero) tahun 2021 menunjukkan nilai sebesar **73,00** sehingga termasuk kategori **Sehat "A"**.

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

To measure and assess the effectiveness of the implementation of GCG in all of the Company's business lines, the Company not only uses GCG assessment facilities, but also has and uses other measurement media in the form of *Key Performance Indicators* (KPI). The Company utilizes this KPI facility to become an indicator in measuring performance achievements during the fiscal year that has been adjusted to the budget and work plan in the 2021 RKAP. By making these efforts, the Company is able to create more measurable work targets for related parties as well as become a material for the Company's evaluation to improve and improve performance in the years to come. The achievement of the Corporate KPI in 2021 was 93.48.

SOUNDNESS LEVEL

The assessment of the soundness level of PT Indra Karya (Persero) in 2021 resulted in a score of **73.00** which is included in the **Sound "A"** category.

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

[102-16]

Perseroan memiliki Buku Panduan dan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) *Good Corporate Governance* (GCG) yang berisi tentang:

1. Pernyataan Janji dan Tekad untuk Menerapkan *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik).
2. Keputusan Bersama Komisaris & Direksi tentang Penerapan Panduan *Good Corporate Governance* di PT Indra Karya (Persero).
3. Pendahuluan, yang memuat deskripsi singkat tentang *Good Corporate Governance Code* serta Visi, Misi, dan Budaya Perseroan.
4. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
5. Fungsi dan Penawaran Organ Perseroan.
6. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal.
7. Pokok-pokok Kebijakan Perseroan, yang memuat:
 - a. Etika Usaha;
 - b. Komitmen terhadap Pemegang Saham;
 - c. Hubungan dengan Pelanggan;
 - d. Sistem Pemasaran;
 - e. Hubungan dengan Kreditur;

The Company has issued a Guidebook and Code of Conduct of *Good Corporate Governance* (GCG) which contain:

1. Statement of Commitment and Determination to Implement *Good Corporate Governance*;
2. Joint Decree of the Board of Commissioners & the Board of Directors regarding Implementation of *Good Corporate Governance Code* at PT Indra Karya (Persero);
3. Introduction, which contains a brief description of the *Good Corporate Governance Code* and the Company's Vision, Mission, and Culture;
4. *Good Corporate Governance* Principles;
5. Functions and Offerings of the Company's Organs;
6. Risk Management and Internal Control; and
7. Key points of the Company's Policy, which contain:
 - a. Business Ethics;
 - b. Commitment to Shareholders;
 - c. Relationship with Customers;
 - d. Marketing System;
 - e. Relations with Creditors;

- f. Hubungan dengan Pemasok dan Subkontraktor;
- g. Sistem Pengadaan dan Kontrak Pekerjaan;
- h. Hubungan dengan Pegawai (Hubungan Industrial);
- i. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai;
- j. Pengelolaan Lingkungan;
- k. Manajemen Mutu;
- l. Hubungan dengan Masyarakat;
- m. Aktivitas Politik;
- n. Larangan Manipulasi dan Penyampaian Informasi yang Tidak Benar;
- o. Benturan Kepentingan;
- p. Etika Berusaha dan Anti Korupsi;
- q. Hubungan dengan Pejabat Negara;
- r. Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi;
- s. Keterbukaan Informasi.

- f. Relations with Suppliers and Subcontractors;
- g. Procurement System and Work Contracts;
- h. Relations with Employees (Industrial Relations);
- i. Employee Occupational Health and Safety;
- j. Management of the environment;
- k. Quality Management;
- l. Relations with the Community;
- m. Political Activity;
- n. Prohibition of Manipulation and Submission of Improper Information;
- o. Conflict of Interest;
- p. Business Ethics and Anti-Corruption;
- q. Relations with State Officials;
- r. Company Data and Confidentiality of Information;
- s. Information Disclosure.

Kebijakan Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi Panduan GCG

Untuk mendukung pelaksanaan GCG berjalan optimal, PT Indra Karya (Persero) melakukan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi terhadap Panduan GCG secara berkala setiap tahunnya. Di samping itu, Direksi telah membentuk Tim Implementasi *Good Corporate Governance* yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap program sosialisasi, implementasi, dan evaluasi Panduan GCG.

Policy on Dissemination, Implementation and Evaluation of GCG Code

To support the optimal implementation of GCG, PT Indra Karya (Persero) conducts dissemination, implementation, and evaluation of the GCG Code on annually. In addition, Board of Directors has established a Good Corporate Governance Implementation Team led by the Corporate Secretary who is responsible for the dissemination, implementation, and evaluation program of the GCG Code.

Pelaporan Pelanggaran Panduan GCG

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang ada serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Panduan *Good Corporate Governance* ini kepada Perseroan secara pribadi ataupun melalui surat yang ditujukan kepada Tim Implementasi *Good Corporate Governance*. Pengaduan tersebut disampaikan kepada Tim dengan alamat:

GCG Code Violation Reporting

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, existing Committees and Employees can submit reports regarding alleged violations of the Good Corporate Governance Code to the Company personally or through letters addressed to the Good Corporate Governance Implementation Team. The complaint is submitted to the Team at the following address:

Tim Pelaksana *Good Corporate Governance* PT Indra Karya (Persero)

HK Tower Lantai 9
Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta Timur
Telp.: 021-8192636 | Faks.: 021-8192179
Email: corporate.secretary@indrakarya.co.id

Good Corporate Governance Implementation Team PT Indra Karya (Persero)

HK Tower Lantai 9
Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta Timur
Telp.: 021-8192636 | Faks.: 021-8192179
Email: corporate.secretary@indrakarya.co.id

Prinsip-prinsip dalam penanganan pelaporan penyimpangan tersebut adalah:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua Pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.

The principles in handling the violation reporting include:

1. Generally, in principle, all Whistleblowers must clearly disclose their identity.

2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal di mana tindak lanjutnya tergantung kepada tingkat keyakinan Tim atas kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
 3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran Panduan GCG. Dalam hal ini, pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.
 4. Tim akan berpegang teguh pada asas praduga tak bersalah.
 5. Kerahasiaan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut:
 - a. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib;
 - b. Sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan Panduan GCG;
 - c. Diperlukan oleh Bagian Hukum Perseroan untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.
2. The use of anonymous letters will be treated only as initial information where the follow-up will depend on the level of the Team's confidence in the truth of the substance of the reported issue.
 3. No punishment will be imposed on the whistleblower when the violation actually occurs, unless the person concerned is also involved in the violation of the GCG Code. In this case, the disclosure can be a mitigating factor. If the violation does occur and the whistleblower is not involved in it, the whistleblower will be given an appropriate award.
 4. The team will adhere to the principle of the presumption of innocence.
 5. Confidentiality is maintained unless the disclosure is:
 - a. Required in connection with reports or investigations conducted by the authorities;
 - b. in line with the Company's interests and in line with the objectives of the GCG Code;
 - c. Required by the Company's Legal Section to maintain the Company's position before the law.

Kotak Pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi.

The Complaint Box is not intended as a mechanism for submitting personal complaints.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[103-2]

Dalam rangka melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/ Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya yang disampaikan secara rahasia, anonim, dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem WBS akan digunakan apabila Pengaduan/ Penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait).

For implementing Good Corporate Governance, the Company has prepared a Whistleblowing System (WBS). The WBS is a system that manages Complaints/ Disclosures regarding unlawful behavior, unethical/inappropriate acts that are submitted confidentially, anonymously, and independently which are used to optimize the participation of the Company's Personnel and other parties in disclosing violations that occur within the Company. This WBS is used when the Complaint/ Disclosure is considered ineffective to be distributed through formal channels (through direct supervisor or related function).

Perusahaan memberlakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran bagi seluruh insan Perseroan dan seluruh *stakeholder* Perseroan. Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, meliputi sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan; dan
6. Gratifikasi.

PENYAMPAIAN LAPORAN

Pelapor dapat menyampaikan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana/media telepon, *website*, *email*, dan faksimile Perseroan yang khusus diperuntukkan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran.

Penyampaian Pengaduan/Penyingkapan oleh Pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan), 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
 - c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
 - e. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
 - f. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
 - g. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

The Whistleblowing System applies to all Company's personnel and all stakeholders of the Company. Scope of Complaints/Disclosures that will be followed up by the Whistleblowing System are actions that may harm the Company, including:

1. Deviations from applicable laws and regulations;
2. Abuse of position for other interests outside the Company;
3. Extortion;
4. Fraud;
5. Conflict of Interest; and
6. Gratuities;

REPORT SUBMISSION

Whistleblowers submit Complaints/Disclosures of violations to the Whistleblowing Administrator via media of telephone, website, e-mail and facsimile media of the Company specific for the Whistleblowing System.

Submission of Complaints/Disclosures by the Whistleblowers must take into account the following matters:

1. The Whistleblowers are required to provide an initial indication that can be accounted for, including:
 - a. Reported violation, including the amount of loss (if it can be determined), 1 (one) Complaint/Disclosure should only be for 1 (one) violation so that the handling can be more focused.
 - b. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including the witnesses and the parties who benefited or were harmed by the violation.
 - c. Location of violation, including the name, place, or function of the occurrence of the violation.
 - d. Time of violation, namely the period of violation in the form of day, week, month, year or certain date when the violation occurred.
 - e. How the violation occurred and whether there was supporting evidence of violation.
 - f. Whether the violation has been reported to other parties.
 - g. Whether the violation has happened before.

2. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/Penyingkapan, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/nomor telepon/*handphone*/faksimili/*email*.

PROSEDUR PENGELOLAAN

1. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/ Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila **YA** laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila **TIDAK** proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/ Penyingkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi.
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Satuan Pengawasan Intern dan/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Tim Investigasi (Satuan Pengawasan Intern dan/atau Eksternal Investigator) melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/ Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
5. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
6. Seluruh proses Investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara.
7. Prosedur pengelolaan atas Pengaduan/ Penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan bagan alur sebagaimana diatur.
8. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

2. To make the follow-up process for Complaints/ Disclosures more efficient, the Reporting Party is recommended to provide information regarding personal data, which at least contain address/phone number/mobile phone/facsimile/*email*.

MANAGEMENT PROCEDURES

1. Whistleblowing Administrator receives and screens a Complaint/Disclosure report received, whether it has an Initial Indication or whether it is in accordance with the criteria for the Whistleblowing System report and whether it can be followed up or not. If YES the Complaint/Disclosure Report is forwarded to the Whistleblowing Commission, if NO, the Whistleblowing System process is completed.
2. The Whistleblowing Commission receives a report from the Whistleblowing Administrator and conducts an initial investigation of the Complaint/Disclosure. The results of the initial investigation are reported to the Board of Directors.
3. Based on the report of the Whistleblowing Commission, the Board of Directors determines whether a further investigation will be carried out by the Investigation Team (Internal Audit Unit and/or External Investigator), and reports the results of the decision to the Board of Commissioners.
4. The Investigation Team (Internal Audit Unit and/or External Investigator) conducts a further investigation on the Complaint/Disclosure and reports the results to the Board of Directors.
5. Based on the further investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors makes recommendations for further action. If it is not proven or completed, the Complaint/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proven or requires follow-up, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations, or forwarded to the investigator for further process in accordance with the applicable provisions and regulations.
6. The entire process of Investigation of Complaints/ Disclosures must be presented in the form of Report.
7. Procedures for the management of Complaints/ Disclosures through the Whistleblowing System are carried out in accordance with the flow chart as stipulated.
8. The entire process of Whistleblowing System must be well documented and reliable.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Komisi Pelaporan Pelanggaran menjadi pihak yang bertanggung jawab sebagai pengelola pengaduan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan. Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya, yang meliputi jumlah Pengaduan/Penyungkapan, kategori Pengaduan/Penyungkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direksi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang dilakukan kepada pihak mana pun.
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyungkapan tersebut.

JUMLAH LAPORAN PENGADUAN/ PENYINGKAPAN SELAMA TAHUN 2021

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan dan tidak terdapat adanya sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang diterima Perseroan.

PARTY IN CHARGE OF WHISTLEBLOWING MANAGEMENT

The Whistleblowing Commission is the party in charge for managing complaints in the Company's Whistleblowing System. The Whistleblowing Commission is required to make a report on a regular basis, namely every 3 (three) months submitted no later than the second week of the following month, which includes the number of Complaints/ Disclosures, Complaint/Disclosure categories as well as the media used by Whistleblowers and the submission to the Board of Directors.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

1. Identity of the Whistleblowers is guaranteed by the Company to remain confidential.
2. The Company guarantees protection for the Whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party provided that the Whistleblowers maintain confidentiality of the violation committed to any party.
3. Protection is also provided to the parties carrying out investigation or parties providing information on the Complaint/Disclosure.

NUMBER OF COMPLAINTS/DISCLOSURE REPORTED TO THE COMPANY IN 2021

Until the end of 2021, there were no complaints received and processed by the Company and there were no sanctions/ follow-up on complaints received by the Company.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [OJK E.4]

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, PT Indra Karya (Persero) sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas operasional di bidang konstruksi, memahami pentingnya untuk berfokus pada kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkena atau memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan menilai bahwa para pemangku kepentingan memiliki dampak terhadap kemampuan Perseroan dalam menciptakan *value* yang berguna bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Mengacu pada pemahaman itu, Perseroan berkomitmen untuk

To create a sustainable business, PT Indra Karya (Persero) as a company that carries out operational activities in the construction sector, understands the importance of focusing on the interests of stakeholders who are affected or have a significant impact on the company's operational activities. The Company considers that stakeholders have an impact on the Company's ability to create value that is useful for the sustainability of the Company's business. Referring to that understanding, the Company is committed to continuously improve harmonious and conducive relationships with all stakeholders.

senantiasa meningkatkan hubungan yang harmonis dan kondusif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan melakukan pengelompokan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap aktivitas Perseroan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif.

Dari hasil pengelompokan tersebut, diperoleh 8 (delapan) kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan, yaitu pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok/kontraktor, pemerintah/regulator, masyarakat lokal, kreditur, dan media.

Berikut ini merupakan uraian mengenai interaksi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan sebagai perwujudan dari pelibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan kebijakan strategis Perseroan:

The Company has identified groups of stakeholders of direct influence on the Company's activities to gain clear information on who has the most mutual interest in the Company, what interests are established, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of the communication media so that effective communication can be established.

From the results of the group identification, there are 8 (eight) stakeholder groups with significant influence on the Company's operational activities, namely shareholders, customers, employees, suppliers/contractors, government/regulators, local communities, creditors, and the media.

The following is a description of the interaction between the Company and its stakeholders as the stakeholder involvement in the Company's strategic policy formulation process:

Bentuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Form of Company Stakeholder Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Dasar Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Method and Frequency of Engagement	Topik Prioritas / Priority Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan / Company Response and Follow-up
Pemegang Saham / Shareholder	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal Perusahaan, sehingga memiliki kendali atas berjalannya kegiatan operasional Perusahaan / Stakeholders who act as providers of the Company's capital, so that they have control over the Company's operational activities	- RUPS Tahunan (1 kali) / Annual GMS (once) - RUPS Luar Biasa (1 kali) / Extraordinary GMS (once)	- o Mengupayakan tercapainya target pendapatan dan mengoptimalkan perolehan profitabilitas / Strive to achieve revenue targets and optimize profitability - o Mengedepankan prinsip <i>financial sustainability</i> untuk menghadapi tantangan ekonomi / Prioritize the principle of financial sustainability to face economic challenges	• Melakukan pengelolaan keuangan yang tepat, khususnya kebijakan penghematan biaya / Implement proper financial management, especially cost-saving policies
Pelanggan / Customer	Pemangku kepentingan yang merasakan manfaat langsung dari proyek-proyek Perusahaan dan menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan / Stakeholders who benefit directly from the Company's projects and who are the main source of the Company's revenues	- Survei Kepuasan Pelanggan (1 kali) / Customer Satisfaction Survey (1 time)	- o <i>Excellent Service</i> - o Keselamatan dan keamanan pelanggan / Customer safety and security	• Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan / Provide excellent service to customers

Bentuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Form of Company Stakeholder Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Dasar Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Method and Frequency of Engagement	Topik Prioritas / Priority Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan / Company Response and Follow-up
Karyawan / Employee	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan / Stakeholders who contribute in carrying out all operational activities of the Company	- Survei Kepuasan Karyawan (1 kali) / Employee Satisfaction Survey (1 time) - Kegiatan <i>employee engagement</i> (1 kali) / Employee engagement activity (1 time) - Pertemuan dengan Serikat Pekerja Perusahaan (1 kali) / Meeting with the Company's Labor Union (1 time)	- o Pemberian kesempatan <i>Training Development</i> yang berkesinambungan / Provide continuous Training Development opportunities - o Pemberian program kesejahteraan karyawan (gaji sesuai UMK, insentif, asuransi, dll) / Provision of employee welfare programs (salary according to the UMK, incentives, insurance, etc.) - o Pemeriksaan kesehatan rutin / Regular health checkups - o Penilaian kinerja dan jenjang karier yang jelas / Clear performance appraisal and career path	• Memberikan dukungan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka pengembangan diri / Provide support to all employees to take part in training in the context of self-development • Perusahaan berusaha memberikan yang terbaik bagi karyawannya terutama terkait gaji yang setiap tahun mengalami kenaikan / The Company strives to provide the best for its employees, especially regarding the salary by providing annual increase • Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 6 bulan sekali atau 1 tahun sebanyak 2 kali penilaian yang disesuaikan dengan KPI masing-masing personil / Employee performance assessment is carried out every 6 month or twice a year. The assessment is adjusted to the KPI of each personnel
Pemasok/ Kontraktor / Supplier/ Contractor	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan / Stakeholders who play a role in providing products and services needed in implementing the Company's operational activities	-	o Proses pengadaan yang transparan dan adil / Transparent and fair procurement process	• Mengutamakan prinsip kesetaraan, kemitraan, dan fairness dalam kontrak kerja sama / Prioritize the principles of equality, partnership, and fairness in cooperation contracts

Bentuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Form of Company Stakeholder Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Dasar Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Method and Frequency of Engagement	Topik Prioritas / Priority Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan / Company Response and Follow-up
Pemerintah / Regulator / Government / Regulator	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah otoritasnya / Stakeholders who are authorized in making and enforcing laws and regulations that must be complied by all companies operating in their areas of authority	- Pertemuan Bulanan (1 kali) / Monthly Meeting 1 time)	o Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Compliance with applicable laws and regulations	• Melakukan tinjauan secara berkala atas kebijakan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Conduct periodic reviews of the Company's policies on the prevailing laws and regulations
Masyarakat Lokal / Local Community	Pemangku kepentingan utama yang dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan / The main stakeholders who can be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business	- Kegiatan <i>community engagement</i> (4 kali) / Community engagement activities (4 times) - Pembicaraan/diskusi berkala dengan pejabat, pemimpin, tokoh masyarakat dan agama / Regular meetings/discussions with officials, leaders, community and religious leaders	o Peningkatan <i>Brand Awareness</i> terhadap publik / Effort to increase public Brand Awareness	• Melakukan kegiatan-kegiatan berupa FGD, Diskusi Panel, Sosial-Lingkungan di Wilayah Operasi Layanan Bisnis / Carry out activities in the form of FGDs, Socio-Environmental Discussion Panel in the Business Service Operational Area
Kreditur / Creditor	Pemangku kepentingan yang mendukung finansial Perusahaan / Stakeholders who financially support the Company	- Menjalin hubungan baik dengan Perbankan yang telah bekerja sama dengan Perusahaan / Maintenance of strong rapport with the Company's banking partner	o Pembayaran kredit/ pinjaman dengan tepat waktu / Timely payment of credit/loans	• Menjalin hubungan baik dengan Perbankan yang telah bekerja sama dengan Perusahaan / Maintain good relations with the Company's banking partner
Media	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyalurkan informasi terkait Perusahaan kepada publik / Stakeholders with the role of distributing information related to the Company to the public	- Koordinasi rutin (1 kali) per bulan / Monthly coordination	- o Keterbukaan informasi terkait kinerja Perusahaan secara akurat dan terkini / Disclosure of accurate information related to the Company's current performance accurately - o Koordinasi terkait pemberitaan Perusahaan / Coordination of the making of news related to the Company	• Menjalin hubungan baik dengan media untuk mendukung brand awareness Indra Karya terhadap stakeholder / Maintain good relations with the media to support Indra Karya's brand awareness to stakeholders

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Issues related to the Implementation of Sustainability Performance

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Selama menjalankan aktivitas operasional di tahun 2021, Perseroan menghadapi beberapa permasalahan dan tantangan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) merelokasi anggaran untuk membantu penanganan penanggulangan Covid-19 sehingga berdampak pada penundaan lelang paket proyek-proyek infrastruktur, sehingga menyebabkan Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan paket pekerjaan *multi years contract* (MYC) dari sektor infrastruktur proyek pemerintah.
2. Mobilisasi dan demobilisasi sumber daya di masa pandemi Covid-19 menghambat pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan. Selain itu, pemenuhan perangkat dukungan pencegahan Covid-19 di seluruh perimeter Perseroan memberikan beban tambahan pada biaya langsung dan biaya umum.
3. Hingga akhir Triwulan IV mayoritas Instansi dan Perusahaan BUMN/Swasta di Jakarta melaksanakan sistem kerja *Work From Home* (WFH) bagi pegawai sesuai arahan dan aturan dari pemerintah untuk mengatasi pencegahan sebaran Covid-19 sehingga mempengaruhi proses komunikasi dan approval/persetujuan terkait proses lelang dan pelaksanaan pekerjaan.
4. Dampak kebijakan *Work From Home* (WFH) di tiap instansi berpengaruh pada capaian layanan bisnis Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan menurunnya konsumsi serta berdampak pada capaian target yang ditetapkan.
5. Perlunya dorongan dari Pemegang Saham terkait kolaborasi BUMN di bidang penyediaan air bersih, dimana PT Indra Karya (Persero) memiliki kompetensi dan kapabilitas di bidang tersebut yang dapat berdampak pada ketercapaian target pada lini bisnis Developer.

During operational activities in 2021, the Company faced several issues and challenges with the following description:

1. The Ministry of Public Works and Housing (PUPR) has relocated the budget to assist the handling of the Covid-19 response, thus delaying the auction of infrastructure project packages, causing the Company to experience difficulties in obtaining multi-year contract (MYC) work packages from the government project infrastructure sector.
2. Mobilization and demobilization of resources during the Covid-19 pandemic obstructed the implementation and completion of work, in addition, the fulfillment of Covid-19 prevention support throughout the Company's perimeter, placing an additional burden on direct costs and general costs.
3. As of the end of Q4, the majority of State-Owned/Private Enterprises and Companies in Jakarta implemented the Work From Home (WFH) system for employees according to the direction and rules from the government to overcome the prevention of the spread of Covid-19 so that it affected the communication and approval/approval processes related to the auction process and implementation. profession.
4. The impact of the Work From Home (WFH) policy in each enterprise affects the achievement of Bottled Drinking Water (AMDK) business services and decreases consumption and has an impact on the achievement of the targets set.
5. Encouragement is required from the Shareholders regarding the collaboration of SOEs in the field of providing clean water, where PT Indra Karya (Persero) has the competence and capability in this field which can have an impact on the achievement of targets in the Developer business line.

An aerial photograph showing a large-scale mining operation in a tropical region. The foreground and middle ground are dominated by cleared, reddish-brown earth and piles of greyish-white mineral waste. A river flows through the left side of the cleared area. In the background, there are lush green mountains under a blue sky with scattered white clouds. A semi-transparent green banner with rounded corners is overlaid on the bottom half of the image, containing white text.

06

KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

Sustainability Performance: Economic Aspect

Pengelolaan Kinerja Ekonomi

Economic Performance Management

Perusahaan telah menetapkan strategi utama, yaitu “Strategi Pertumbuhan” yang diarahkan untuk perolehan laba dengan penguatan bidang usaha Engineering dan pengembangan bidang usaha baru, yaitu Developer dan Industry sebagai diversifikasi usaha.

The Company has set a main strategy, namely the “Growth Strategy” which is directed at profit generation by strengthening the line of business in engineering and developing new business lines, namely Developer and Industry as an effort of business diversification.

PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-2, 103-3] [OJK B.1, E.5]

Untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan tidak hanya berfokus pada perolehan laba, namun juga memprioritaskan pemberian manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dengan menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam hal pemberian manfaat nilai ekonomi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun yang memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, dalam menjalankan strategi bisnisnya, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi maksimal kepada para pemangku kepentingan, baik itu pelanggan, pegawai, pemasok, pemerintah, dan masyarakat.

Perusahaan melakukan pendekatan manajemen Perusahaan atas pengelolaan kinerja ekonomi bertujuan untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan

MANAGEMENT APPROACH

[103-2, 103-3] [OJK B.1, E.5]

In order to realize a sustainable business growth, the Company does not only focus on profit, but also prioritizes providing positive benefits to stakeholders by creating economic, social and environmental values. For providing economic value benefits, the Company aims to improve the standard of living and welfare of stakeholders who are affected or who have significant impact on the sustainability of the Company’s business. Therefore, in carrying out its business strategy, the Company distributes maximum economic value to stakeholders, including customers, employees, suppliers, government, and the public.

The Company adopts a corporate management approach to the management of economic performance with the aim of optimizing acquisition of revenue for



usaha pada tahun buku sehingga Perseroan dapat selalu mewujudkan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Adapun penanggung jawab atas pengelolaan kinerja ekonomi PT Indra Karya (Persero) adalah Biro Keuangan dan Akuntansi.

Dalam rangka mendukung pengelolaan kinerja ekonomi di tahun 2021 berjalan optimal, Perusahaan telah menetapkan strategi utama, yaitu "Strategi Pertumbuhan" yang diarahkan untuk perolehan laba dengan penguatan bidang usaha *Engineering* dan pengembangan bidang usaha baru, yaitu *Developer* dan *Industry* sebagai diversifikasi usaha. Dengan demikian, Perseroan memiliki 3 (tiga) pilar bisnis, yaitu *Engineering*, *Developer*, dan *Industry*.

Selain menetapkan strategi utama, Perusahaan melakukan berbagai langkah untuk mendorong pertumbuhan profitabilitas dan mendukung pencapaian target pendapatan, diantaranya melakukan penghematan

the fiscal year so that the Company can always realize its commitment to make a positive contribution to stakeholders. The party in charge of managing the economic performance of PT Indra Karya (Persero) is the Finance and Accounting Bureau.

To support the economic performance management in 2021, the Company established a main strategy, namely "Growth Strategy" which was directed to foster profits by strengthening the Engineering business sector and developing new business fields, namely Developer and Industry as business diversification. Thus, the Company had 3 (three) business pillars, namely Engineering, Developer, and Industry.

In addition to the main strategy, the Company takes various measures to encourage profitability growth and support the achievement of revenue targets, including saving operational costs and prioritizing financial principles.

biaya operasional dan mengedepankan prinsip *financial sustainability*. Perusahaan meyakini, penerapan prinsip *financial sustainability* dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dan mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

Perusahaan juga selalu melakukan evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selama tahun 2021 Perusahaan telah melakukan evaluasi melalui audit internal oleh Satuan Pengawasan Internal. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Rusli yang memiliki Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572 pada tanggal 22 April 2022, dengan opini bahwa Laporan Keuangan PT Indra Karya (Persero) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PEMASARAN, KONTRAK, PRODUKSI/ PENJUALAN, INVESTASI, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI

Berikut ini merupakan perbandingan target dan kinerja Perusahaan dari aspek pemasaran, kontrak, produksi/ penjualan, investasi, pendapatan, dan laba rugi PT Indra Karya (Persero) dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

sustainability. The Company believes that the application of financial sustainability principle can be one of the solutions in dealing with the economic challenges caused by the Covid-19 pandemic and realizing sustainable growth in the future.

The Company also always evaluates the management of economic performance as a form of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). During 2021, the Company has conducted an evaluation through an internal audit performed by the Internal Audit Unit. In addition to internal audit, the Company's economic performance is also audited by external auditors, namely the Public Accounting Firm (KAP) of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with a Public Accountant (AP) named Rusli who has an Accountant License No. AP.0572 on April 22, 2022, with the opinion that the Financial Statements of PT Indra Karya (Persero) for the fiscal year ending December 31, 2021 have been presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

COMPARISON OF MARKETING TARGETS AND PERFORMANCE, CONTRACTS, PRODUCTION/ SALES, INVESTMENTS, REVENUES AND PROFIT AND LOSS

The following is a comparison of the Company's targets and performance from the aspects of marketing, contracts, production/sales, investment, revenue, and profit and loss of PT Indra Karya (Persero) in the last 3 (three) years:

Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan Tahun 2019 – 2021

Comparison of Company Target and Performance in 2019 – 2021

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021			2020			2019		
	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement
Pemasaran / Marketing									
Pelelangan yang diikuti / Auction Participated	1.031.710	769.204	74,56%	585.375	457.549	78,16%	590.074	509.956	86,42%
Pelelangan yang dimenangkan / Auction Won	573.172	343.138	59,87%	312.170	230.110	73,71%	265.250	154.167	58,12%
% Pelelangan yang dimenangkan / % of Auction Won	55,56%	44,61%	80,30%	53,33%	50,29%	94,31%	44,95%	30,23%	67,25%

Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan Tahun 2019 – 2021

Comparison of Company Target and Performance in 2019 – 2021

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021			2020			2019		
	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement
Kontrak/Nilai Pekerjaan / Job Contract/Value									
Proyek Lanjutan / Ongoing Project	261.181	266.380	101,99%	215.947	215.947	100,00%	266.778	268.578	100,67%
Proyek Baru / New Project	533.332	194.603	36,49%	229.170	230.110	100,41%	265.250	154.167	58,12%
Produksi/Penjualan / Production/Sales									
Proyek Lanjutan / Ongoing Project	114.532	123.500	107,83%	86.136	87.521	101,61%	124.876	116.309	93,14%
Proyek Baru / New Project	197.771	91.325	46,18%	89.954	82.624	91,85%	96.695	74.804	77,36%
Laba/Rugi / Profit/Loss									
Pendapatan dari Penjualan / Revenue from Sales	312.303	214.825	68,79%	176.090	170.145	96,62%	221.571	191.113	86,25%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues	221.674	151.485	68,34%	125.024	121.961	97,55%	155.100	136.372	87,93%
Pendapatan Bersih Ventura Bersama / Net Revenue from Joint Operations	550	443	80,57%	225	488	216,89%	1.379	506	36,69%
Beban Usaha / Operating Expenses	50.799	51.647	101,67%	39.890	47.905	120,09%	42.985	42.285	98,37%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	40.380	12.136	30,05%	11.401	767	6,73%	24.865	12.962	52,13%
Pendapatan Lain-lain / Other Income	1.007	3.130	310,81%	4.474	11.738	262,36%	469	3.247	692,32%
Beban Lain-lain / Other Expenses	1.731	414	23,94%	576	5.438	944,10%	60	363	605,00%
Laba (Rugi) Sebelum PPh / Income (Loss) Before Income Tax	40.380	12.136	30,05%	15.299	7.066	46,19%	25.284	15.846	62,67%
Laba (Rugi) Setelah PPh / Income (Loss) after Income Tax	27.164	8.224	30,27%	8.784	7.066	80,44%	16.864	10.909	64,69%
Pendapatan (Biaya) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expenses)	-	309	-	-	(972)	100,00%	-	(1.483)	100,00%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	27.164	8.533	31,41%	8.784	6.094	69,38%	16.864	9.426	55,89%
Investasi / Investment									
Tanah / Land	-	-	-	-	-	-	4.000	-	0,00%
Prasarana / Infrastructure	-	-	-	-	-	-	4.000	-	0,00%
Bangunan/Gedung / Structure/Building	400	-	-	1.586	1.423	89,72%	-	1.977	100,00%
Peralatan Survei/Proyek / Survey/Project Equipment	-	-	-	-	-	-	475	573	120,63%
Inventaris Kantor / Office Inventory	515	152	29,51%	396	238	60,10%	537	1.323	246,37%
Kendaraan / Transport	1.460	1.131	77,47%	3.411	3.796	111,29%	1.030	1.061	103,01%
Lain-lain / Others	-	776	-	-	-	-	-	-	-

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan pemerintah dalam pemenuhan aspek program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 6, yakni Akses Air Bersih & Sanitasi Sehat, maka pada tahun 2020 Unit *Research & Development* (R&D) melalui Lini Bisnis *Developer* berhasil meningkatkan layanannya dengan meluncurkan layanan *Smart Water System Technology* untuk diimplementasikan pada daerah yang mengalami kesulitan akses terhadap air bersih.

Terkait dengan program tersebut, hingga tahun 2021 Perusahaan telah berhasil mengerjakan proyek yang sejalan dengan program SDGs sebanyak 2 (dua) proyek, yaitu:

1. Penyediaan Sarana Air Bersih di Desa Cidadap, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Bantuan ini diberikan kepada 5 dusun dengan jumlah total 6.500 Kepala Keluarga atau 15.464 jiwa yang berlokasi di Desa Cidadap, Kecamatan Simpenan, Sukabumi Jawa Barat. Pemberian bantuan air bersih melalui *Smart Water System* yang memanfaatkan sumber air sungai Cimandiri dilakukan sebagai solusi mengatasi kekeringan air yang kerap terjadi pada musim kemarau, jauhnya akses sumber air bersih, serta untuk mendorong peningkatan perilaku hidup bersih sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Cidadap.
2. Program Pendampingan Sanitasi Sehat untuk Menumbuhkan Ekonomi 10 Desa Wisata di Danau Toba, Sumatera Utara yang merupakan proyek kolaborasi bersama PT Pertamina (Persero).

Program bantuan *Smart Water System Technology* diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan pelaksanaan program bantuan ini seluruhnya dijalankan melalui program TJSL dengan total anggaran sebesar Rp1,45 miliar dengan konsep kolaborasi BUMN antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT PPP (Persero) Tbk, PT Jamkrindo, PT Indra Karya (Persero) dan PT Brantas Abipraya (Persero).

Program *Smart Water System Technology* merupakan teknologi karya BUMN yang terintegrasi dengan *Smart Card* yang digunakan sebagai *Tap Card* untuk mengucurkan

COMPARISON OF PROJECT TARGETS AND PERFORMANCE IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

In order to support the Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the government in fulfilling aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs) Number 6, namely Clean Water & Sanitation, in 2020 the Research & Development (R&D) Unit through the Developer Business Line managed to improve its services by launching Smart Water System Technology services to be implemented in areas that have difficulty accessing clean water.

In relation to this program, until 2021 the Company has succeeded in working on 2 (two) projects that are in line with the SDGs, namely:

1. Provision of Clean Water Facilities in Cidadap Village, Simpenan District, Sukabumi Regency, West Java. This assistance was given to 5 sub-village with a total of 6,500 households or 15,464 people located in Cidadap Village, Simpenan District, Sukabumi, West Java. The provision of clean water assistance through the Smart Water System that utilizes Cimandiri river water sources is carried out as a solution to overcome water drought that often occurs in the dry season, remote access to clean water sources, and to encourage the improvement of clean and healthy living behavior so as to improve the quality of life of the people in Cidadap Village. .
2. Assistance of Healthy Sanitation Program to Grow the Economy of 10 Tourism Villages in Lake Toba, North Sumatra which is a collaborative project with PT Pertamina (Persero).

The Smart Water System Technology assistance program was initiated by the Ministry of SOEs and the implementation of this assistance program is entirely carried out through the TJSL program with a total budget of Rp1.45 billion with the concept of SOE collaboration between PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Jamkrindo, PT Indra Karya (Persero) and PT Brantas Abipraya (Persero).

The Smart Water System Technology program is a technology created by SOE that is integrated with Smart The card is used as a Tap Card to disburse clean water to the

air bersih bagi masyarakat dengan kuota yang diberikan per orang sebesar 60-80 liter/hari sehingga masyarakat mendapatkan air bersih secara adil dan merata.

REALISASI KINERJA EKONOMI

[201-1]

Kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat secara lengkap dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional PT Indra Karya (Persero).

Sementara nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Selain itu, nilai ekonomi yang didistribusikan juga merupakan sejumlah pengeluaran yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga proses bisnis Perseroan dapat menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

community with a quota given per person of 60-80 liters/day so that people get clean water fairly and equitably.

REALIZATION OF ECONOMIC PERFORMANCE

[201-1]

The Company's overall economic performance can be seen from the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is a number of revenue obtained from the operational activities of PT Indra Karya (Persero).

Meanwhile, the distributed economic value is a number of expenditures distributed to stakeholders as a form of the Company's contribution in improving the welfare of the stakeholders. In addition, the distributed economic value is also a number of expenditures aimed at supporting the smooth operation of operational activities, so that the Company's business processes can generate added value for stakeholders.

Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2019 – 2021 Realization of Economic Performance in 2019 - 2021

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
• Pendapatan Usaha / Revenues	214.825	170.145	191.113
• Pendapatan Bersih Ventura Bersama / Net Revenues from Joint Venture	443	488	506
• Pendapatan Bunga / Interest Income	161	141	119
• Pendapatan Lain-lain Bersih / Other Net Income	2.969	6.407	3.128
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	218.398	177.181	194.866
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan: / Economic Value Distributed to the Stakeholders			
• Biaya Operasional / Operating Expenses	97.658	86.533	89.101
• Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan / Salaries and Employee Benefits Payment	105.611	79.763	89.444
• Pembayaran Pajak Final (PPH Badan) / Final Tax (Corporate Income Tax) Payment	6.628	3.569	4.937
• Alokasi Dana Investasi Sosial / Budget Allocation for Social Investment	277	249	286
• Pembayaran Dividen / Dividend Payment	-	-	189
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	210.174	170.114	183.957
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Retained	8.224	7.067	10.909

Praktik Anti Korupsi

Anti-Corruption Practices

PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-2, 103-3]

Untuk menerapkan bisnis yang berkelanjutan sekaligus menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan senantiasa melaksanakan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan bebas dari tindakan merugikan seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta menciptakan peningkatan pada aspek integritas karyawan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Direksi telah menetapkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 008/KPTS/IKA/2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Perusahaan memahami bahwa pemberian dan/atau permintaan Gratifikasi dari salah satu pihak menjadi hal yang tidak terhindarkan dalam setiap bisnis. Pemberian Gratifikasi juga berpotensi menjadi hal yang tidak terhindarkan dalam proses bisnis yang dijalankan setiap insan Perseroan, sehingga memiliki potensi juga menimbulkan benturan kepentingan dan dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi hal itu, Perusahaan telah menyusun dan mengatur Pedoman Pengendalian Gratifikasi selaras dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), dan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan yang juga menjadi bentuk upaya menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar dapat tetap terjalin harmonis dan kondusif.

TUJUAN PEDOMAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dimiliki dan diimplementasikan Perusahaan merupakan wujud nyata pelaksanaan komitmen Perseroan dalam memenuhi penerapan prinsip-prinsip GCG dan *Code of Conduct* serta sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, norma-norma yang berlaku pada masyarakat yang senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, dan golongan. Di samping itu, penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi juga

MANAGEMENT APPROACH

[103-2, 103-3]

To implement a sustainable business while carrying out the principles of Good Corporate Governance, the Company continues to carry out its commitment to creating a clean, healthy and free work environment from harmful actions such as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) as well as creating improvements to the aspects of employee integrity. To realize this commitment, the Board of Directors has stipulated a Board of Directors Decree Number: 008/KPTS/IKA/2019 concerning Guidelines for Gratuity Control.

The Company understands that giving and/or requesting Gratuities is unavoidable in every business process carried out by every employee of the Company, so that it has the potential to also cause conflicts of interest and can affect independence, objectivity, and professionalism in decision making.

To overcome this, the Company has compiled and regulated the Gratuity Control Guidelines in line with the Implementation of Good Corporate Governance, Code of Conduct, and values that apply in the Company which are also a form of efforts to maintain relationships with stakeholders so that it can remain harmonious and conducive.

OBJECTIVE OF GRATUITY CONTROL GUIDELINES

The Gratuity Control Guidelines owned and implemented by the Company are a tangible manifestation of the Company's commitment to complying with the implementation of GCG principles and the Code of Conduct as well as a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations, norms that apply to society which always prioritizes the interests of the Company above personal, family, group and class interests. In addition, the preparation of the Gratuity Control Guidelines also aims to present the Company's personnel who are clean and free

bertujuan untuk menghadirkan insan Perseroan yang bersih serta bebas dari tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang merugikan Perseroan.

PRINSIP DASAR GRATIFIKASI

Pedoman Pengendalian Gratifikasi dalam proses penyusunannya memiliki prinsip dasar, yakni:

1. **Penolakan Terhadap Gratifikasi**
Insan PT Indra Karya (Persero) wajib menolak apabila ditawarkan dan/atau diberikan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) secara sopan dan santun serta melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Perseroan. Insan Perseroan juga dilarang memberikan atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apa pun kepada lembaga pemerintah, perseorangan atau kelembagaan untuk manfaat sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Penerimaan Gratifikasi**
Insan PT Indra Karya (Persero) dilarang menerima gratifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik inisiatif sendiri maupun orang lain dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau mempengaruhi pihak yang dimaksud untuk melakukan/tidak melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan jabatan/wewenang.
3. **Pemberian Gratifikasi**
Insan PT Indra Karya (Persero) dilarang memberi gratifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik inisiatif sendiri maupun orang lain kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing untuk mendapatkan informasi atau sesuatu hal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan mempengaruhi pihak yang dimaksud untuk melakukan/tidak melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan jabatan/wewenang.

SANKSI DAN PELANGGARAN

Perusahaan telah melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yakni dengan mempublikasikannya secara luas oleh Sekretaris Perusahaan melalui *website* Perseroan, sehingga seluruh insan Perseroan dianggap telah mengerti dan siap untuk menjalankan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut.

from acts of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) that harm the Company.

BASIC PRINCIPLES OF GRATUITY

The Gratuity Control Guidelines in the process of preparation have basic principles, namely:

1. **Rejection of Gratuity**
PT Indra Karya (Persero) personnel must refuse if offered and/or given gifts/souvenirs and entertainment in a polite and courteous manner and report to the Company's Gratuity Control Unit (UPG). The Company's personnel are also prohibited from giving or offering Gratuity in any form to government agencies, individuals or institutions for benefits as stipulated in the applicable laws and regulations.
2. **Receiving Gratuity**
Personnel of PT Indra Karya (Persero) are prohibited from receiving Gratuity, either directly or indirectly, either on their own initiative or initiative of others from any party with business relations or a competitor with the aim of obtaining information or something that is not justified by the applicable laws and regulations, or influencing the intended party to do/not do something related to the position/authority.
3. **Giving Gratuity**
Personnel of PT Indra Karya (Persero) are prohibited from giving Gratuity, either directly or indirectly, either on their own initiative or initiative of others from any party with business relations or a competitor with the aim of obtaining information or something that is not justified by the applicable laws and regulations, or influencing the intended party to do/not do something related to the position/authority.

SANCTIONS AND VIOLATIONS

The Company has disseminated the Gratuity Control Guidelines, namely by publishing it widely by the Corporate Secretary through the Company website, so that all employees of the Company are considered to have understood and are ready to carry out the provisions stipulated in the Gratuity Control Guidelines.

Perusahaan menetapkan kebijakan, bagi siapa pun insan Perseroan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Di samping itu, pelanggar juga dapat dikenakan tindak pidana suap dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dilakukan oleh karyawan Perseroan, sehingga tidak terdapat sanksi yang diberikan terhadap pelaku pelanggaran Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

SOSIALISASI TERKAIT ANTI KORUPSI

[205-2]

Selama tahun 2021, Perseroan telah memberikan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh karyawan. Adapun persentase jumlah karyawan yang mendapatkan sosialisasi anti korupsi pada tahun 2021 sebesar 100% dari jumlah karyawan secara keseluruhan.

INSIDEN KORUPSI YANG TERJADI TAHUN 2021

[205-3]

Penerapan praktik anti korupsi dan *anti fraud* secara menyeluruh telah dilakukan Perusahaan sebagai wujud nyata bahwa Perusahaan memiliki komitmen yang teguh dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan bebas dari tindakan merugikan. Hal itu dapat terlihat dari nihilnya insiden korupsi yang terbukti dilakukan oleh Manajemen maupun karyawan PT Indra Karya (Persero) selama tahun pelaporan. Dengan demikian tidak ada tindakan yang diambil Perseroan, misalnya sanksi pemecatan terhadap pelaku korupsi di Perseroan.

The Company establishes a policy that any person in the Company who violates the provisions of the Gratuity Control Guidelines will be subject to sanctions in accordance with the provisions in force in the Company. In addition, violators may also be subject to a criminal act of bribery with the provisions as regulated in the applicable laws and regulations.

Throughout 2021, there were no violations of the Gratuity Control Guidelines committed by the Company's employees, so that no sanctions were given to those who violated the Gratuity Control Guidelines.

DISSEMINATION ON ANTI-CORRUPTION PRACTICES

[205-2]

During 2021, the Company has provided anti-corruption dissemination to all employees. The percentage of employees who participated in the anti-corruption dissemination in 2021 was 100% of the total number of employees.

CORRUPTION INCIDENTS OCCURRED IN 2021

[205-3]

Implementation of anti-corruption and anti-fraud practices has been comprehensively carried out by the Company as a tangible manifestation that the Company has a strong commitment in creating a work environment that is clean, healthy and free from harmful actions. This can be seen from the zero incidents of corruption proven to be carried out by the Management and employees of PT Indra Karya (Persero) during the reporting year. Thus, no action has been taken by the Company, such as, sanction of dismissal for the perpetrators of corruption in the Company.

RANTAI PASOKAN

[102-9]

Perusahaan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, dalam menjalankan operasional bisnis, Perusahaan berupaya untuk menjalin kerja sama yang baik dengan para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa guna mendapatkan barang dan jasa dengan kualitas terbaik.

Hingga kini Perusahaan selalu mengutamakan pemasok lokal maupun pemasok nasional. Namun apabila kebutuhan barang dan jasa tersebut tidak bisa dipenuhi pemasok lokal maupun nasional dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia.

Pelibatan pemasok lokal maupun nasional dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat. Seluruh perusahaan pemasok yang menjadi rekanan bisnis Perseroan harus memenuhi prasyarat dan Kebijakan Umum dengan mengacu pada peraturan berikut:

Berikut data pemasok yang bekerja sama dengan Perusahaan:

Keterangan / Description	2021	2020	2019
Jumlah Pemasok/Kontraktor Lokal / Total Suppliers/Contractor Local	118	112	-
Jumlah Pemasok/Kontraktor Internasional / Total Suppliers/Contractor International	-	-	-
Jumlah Pemasok/Kontraktor / Total Suppliers/Contractor	118	112	-

PRAKTIK PENGADAAN

[103]

Untuk mengatur agar seluruh pengendalian proses, produk, dan layanan eksternal berjalan dengan baik, Perusahaan memiliki pedoman kebijakan pengadaan. Perusahaan melakukan penilaian terlebih dahulu kepada para pemasok agar jasa atau produknya sesuai dengan kualitas yang Perseroan miliki.

SUPPLY CHAIN

[102-9]

The Company always takes various efforts to improve customer satisfaction. Therefore, in carrying out business operations, the Company strives to establish good cooperation with suppliers of goods and services in order to obtain goods and services of the best quality.

As of the present date, the Company has always prioritized local and national suppliers. However, if the need for goods and services cannot be met by local or national suppliers with certain considerations, the Company will establish cooperation with international suppliers, namely suppliers who are domiciled and conducting business outside of Indonesia.

The involvement of local and national suppliers in the procurement of goods and services is a form of indirect economic benefits for the community. All supply companies that become the Company's business partners must meet the Requirements and General Policies with reference to the following regulations:

The following is data on suppliers who are collaborating with the Company:

PROCUREMENT PRACTICES

[103]

In order to ensure that all controls of external processes, products, and services are well-implemented, the Company has a procurement policy guideline. The Company conducts a prior assessment of the suppliers so that their services or products are in accordance with the quality of the Company.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah memperbaharui dan merumuskan kebijakan praktik pengadaan mengikuti kondisi saat ini agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi. Kebijakan tersebut mengacu pada prinsip-prinsip, antara lain efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel.

PENYAMPAIAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA

[103-2, 103-3]

Perusahaan selalu menerapkan prinsip menghadirkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Dalam menjalankan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai penyampaian pelaporan LHKPN yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Indra Karya (Persero) Nomor: 029/KPTS/IK/VIII/2021 tentang Perubahan Penetapan Pejabat Admin Instansi dan Admin Unit Kerja Pengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Indra Karya (Persero).

Keberadaan Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Perseroan bertujuan untuk memberikan acuan bagi insan Perseroan agar dapat menjaga reputasi Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa konsultan *engineering* di Indonesia dan sebagai wujud penegakan prinsip *Good Corporate Governance*.

Unit yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai pihak pengelola LHKPN Perseroan adalah Satuan Pengawasan Intern yang dalam hal ini menjadi mitra KPK dalam melakukan pengelolaan LHKPN di lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2021, terdapat 29 (dua puluh sembilan) Pejabat Perseroan yang termasuk dalam kategori Wajib Laporkan LHKPN, dan seluruh Wajib Laporkan tersebut telah memenuhi tanggung jawabnya secara patuh melalui penyampaian LHKPN dengan tepat waktu dan dengan informasi dan keadaan yang sebenar-benarnya.

In 2021, the Company has updated and issued a procurement practice policy in line with the current conditions so that it can be developed to improve the effectiveness and efficiency of the production process. The policy was prepared in consideration of the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and equality, as well as accountability.

SUBMISSION OF STATE OFFICIAL WEALTH REPORT

[103-2, 103-3]

The Company always strives to realize a clean and healthy work environment. In implementing the principle, the Company has prepared a policy regarding the submission of LHKPN reporting as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Indra Karya (Persero) Number: 029/KPTS/IK/VIII/2021 concerning Changes in the Stipulation of Institute Admin Officials and Work Unit Admins for the Management of State Administrators Wealth Reports of PT Indra Karya (Persero).

The Guidelines for Compliance with State Administration Assets Reports (LHKPN) in the Company aimed to provide a reference for the Company's personnel in order to maintain the Company's reputation as a company engaged in the business of engineering consulting services in Indonesia and as a form of upholding the principles of Good Corporate Governance.

The unit in charge and responsible for managing the Company's LHKPN is the Internal Audit Unit, which was also KPK's partner in managing LHKPN within the Company.

In 2021, there were 29 (twenty nine) Company Officers who were included in the Mandatory LHKPN Reporting category, and all of the officials within the Mandatory Reporting category have fulfilled their responsibilities obediently through timely submission of LHKPN and with true information and circumstances.



07

KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL

Sustainability Performance: Social Aspect



Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Capital (HC) Management

Perusahaan selalu menerapkan sistem pengelolaan SDM yang berdaya guna, tepat sasaran, serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company has always implemented an efficient, targeted, and appropriate HC management system .

PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-2][OJK B.3, F.2, F.3]

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu elemen paling penting agar operasional bisnis dapat berjalan dengan baik dan meraih pertumbuhan positif yang berkelanjutan. Tanpa kehadiran SDM, perusahaan akan sulit untuk beroperasi dengan optimal, terlebih dalam menghadapi persaingan industri yang semakin masif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah cara khusus dalam mengelola SDM dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki sehingga dapat memperkuat keunggulan dan daya saing Perusahaan.

Berangkat dari pemahaman tersebut, PT Indra Karya (Persero) berupaya untuk melakukan penguatan aspek penunjang bisnis, salah satunya dengan melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perusahaan meyakini, melalui pengembangan SDM tersebut, Perseroan dapat menghasilkan SDM yang unggul, kompeten, dan memiliki kemampuan daya

MANAGEMENT APPROACH

[103-2][OJK B.3, F.2, F.3]

Human Capital (HC) is one of the most crucial elements for performing the business operations well and achieving sustainable positive growth. Without human capital, the Company would not be able to operate optimally, especially in the face of increasingly massive industrial competition. Therefore, an excellent human capital management is required in order to optimize all the potential and strengthen the Company's advantages and competitiveness.

Therefore, PT Indra Karya (Persero) seeks to strengthen business support aspects, one of which is by developing Human Capital (HC). The Company believes that through the development of human capital, the Company is able to realize an excellent, competent, and competitive human capital through the development of ideas and innovations. Thus, the Company's business operations is able to



saing melalui pengembangan ide dan inovasi. Dengan demikian, roda bisnis Perusahaan dapat terus berjalan meraih target dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Hingga kini Perusahaan selalu menerapkan sistem pengelolaan SDM yang berdaya guna, tepat sasaran, serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agar pelaksanaan pengelolaan SDM berjalan optimal sesuai dengan tujuan dan visi misi Perusahaan, PT Indra Karya (Persero) menugaskan Human Capital, General Affair, Transformation and MIS Division (HGTM) untuk menjalankan program pengelolaan SDM di Perseroan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Untuk menciptakan pertumbuhan yang positif, Perusahaan menyadari pentingnya untuk mengelola keberagaman SDM dengan baik. Sebab keberagaman jika tidak dikelola dengan baik akan mendatangkan kerugian, konflik, dan dampak negatif bagi perusahaan. Namun sebaliknya, jika dikelola dengan baik, maka perusahaan akan memperoleh manfaat dari keberagaman yang ada.

achieve the targets and business goals that have been set.

As of the present date, the Company has always implemented an efficient, targeted, and appropriate HC management system in accordance with the needs of the Company. In order for the implementation of HC management to run optimally in accordance with the objectives and vision and mission of the Company, PT Indra Karya (Persero) assigned the Human Capital, General Affair, Transformation and MIS Division (HGTM) to carry out HC management programs within the Company.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In realizing positive growth, the Company is aware on the importance of managing the diversity of human capital properly. For without proper management, it would result in losses, conflicts, and negative impacts for the company. On the other hand, with proper management, the Company will gain benefit from the existing diversity.

Didasari pemahaman tersebut, PT Indra Karya (Persero) senantiasa berupaya melakukan pengelolaan SDM dengan menjunjung asas kesetaraan dalam kesempatan kerja sehingga Perusahaan dapat memiliki beragam kemampuan dan kompetensi SDM, yang dapat menjadi modal utama dalam menghadapi tantangan bisnis di tengah persaingan global. Prinsip keberagaman dan kesetaraan telah dilaksanakan oleh Perusahaan, mulai dari tahap rekrutmen karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun gender. [103-2]

Selain menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan, Perusahaan juga berkomitmen untuk untuk mematuhi UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengenai perlindungan, pengupahan, dan kesejahteraan. Hal itu dilakukan sebagai langkah mencegah praktik kerja paksa dan tenaga kerja anak di lingkungan Perusahaan. [OJK F.19]

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.029 orang. Mengalami peningkatan sebanyak 208 orang dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020 yang sebanyak 821 karyawan. Berikut ini merupakan jumlah dan komposisi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Based on this understanding, PT Indra Karya (Persero) always strives to manage HC by upholding the principle of equality in employment opportunities so that the Company is supported by a variety of HC capabilities and competencies, which serves as the main support in facing business challenges in the midst of global competition. The principles of diversity and equality have always been implemented by the Company, starting from the stages of employee recruitment, training and development programs, performance appraisals, career development, to the provision of remuneration and welfare to employees regardless of religion, ethnicity, race, or gender differences. [103-2]

In addition to upholding the principles of diversity and equality, the Company is also committed to complying with Law No. 13 of 2003 on Labor Protection, Payment, and Welfare. This commitment is implemented as an effort to prevent practices of forced labor and child labor at the Company. [OJK F.19]

As of December 31, 2021, the number of employees of the Company reached 1,029 employees, an increase of 208 employees compared to the same period in 2020 which was 821 employees. The following is the number and composition of the Company's employees for the last 3 (three) years:

Komposisi Karyawan Tahun 2019 – 2021 [102-8, 405-1] [OJK F.18]
Employee Composition in 2019 – 2021

Uraian / Description	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Berdasarkan Usia / By Age						
< 30 tahun / years old	158	15,34%	111	13,52%	78	12,00%
31 – 50 tahun / years old	734	71,33%	494	60,17%	404	62,15%
> 50 tahun / years old	137	13,31%	216	26,31%	168	25,85%
Jumlah / Total	1.029	100%	821	100,00%	650	100,00%
Berdasarkan Status Kepegawaian / By Employment Status						
Karyawan Tetap / Permanent Employees	92	8,94%	105	12,79%	106	16,31%
Karyawan Kontrak / Contract Employees	937	91,06%	716	87,21%	544	83,69%
Jumlah / Total	1.029	100%	821	100,00%	650	100,00%

Komposisi Karyawan Tahun 2019 – 2021 [102-8, 405-1] [OJK F.18]
Employee Composition in 2019 – 2021

Uraian / Description	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender						
Pria / Male	739	71,82%	598	72,84%	488	75,08%
Wanita / Female	290	28,18%	223	27,16%	163	25,08%
Jumlah / Total	1.029	100%	821	100,00%	650	100,00%

REKRUTMEN KARYAWAN BARU

Untuk dapat bertahan dan menghadapi persaingan bisnis, Perusahaan menyadari pentingnya melakukan pemenuhan kebutuhan SDM yang unggul dan berkompeten, dengan jumlah yang proporsional. Untuk itu, Perusahaan melakukan penerimaan karyawan melalui proses rekrutmen karyawan. Dalam melakukan rekrutmen karyawan kompeten untuk kebutuhan promosi jabatan, Perusahaan mengutamakan merekrut dari staf internal Perusahaan yang berpotensi/berprestasi tinggi, atau Perusahaan dapat mencari personil yang berkualitas tinggi dari luar perusahaan. Adapun tujuan Perusahaan melakukan penambahan karyawan tidak hanya untuk mengisi kekosongan posisi, tetapi juga untuk melakukan sinkronisasi jabatan di internal Perseroan [103-2].

MEKANISME REKRUTMEN KARYAWAN BARU

Pada proses penerimaan karyawan baru, Perusahaan mencari individu yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Bisnis serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan. Proses penerimaan karyawan baru Perseroan juga senantiasa menjunjung tinggi asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. [103-2]

JUMLAH REKRUTMEN KARYAWAN BARU

Sepanjang tahun 2021, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 289 orang, lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan baru yang direkrut pada tahun 2020 sebanyak 171 orang. Berikut ini merupakan jumlah dan komposisi karyawan baru yang direkrut oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT

To be able to survive and face business competition, the Company realizes the importance of fulfilling the need for excellent and competent human capital, in a proportional amount. Thus, the Company recruits new employees through an employee recruitment process. In recruiting competent employees for promotion needs, the Company prioritizes recruiting from the Company's internal staff with high potential/achievement, or recruiting high-quality personnel from outside the Company. The purpose of the Company to add employees is not only to fill vacant positions, but also to synchronize positions within the Company's internal [103-2].

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT MECHANISM

In the process of recruiting new employees, the Company seeks for individuals who have the abilities and characteristics in accordance with the job specifications with an emphasis on competence through certain qualifications and skills. The qualifications are then adjusted to the needs of the Work Unit/Business Unit and manpower predetermined plans. The Company's new employee recruitment process also always upholds the principles of openness, fairness, and equality. [103-2]

NUMBER OF NEW EMPLOYEE RECRUITED

Throughout 2021, the Company recruited 289 new employees, an increase compared to the number of new employees recruited in 2020 of 171 employees. The following is the number and composition of new employees recruited by the Company for the last 3 (three) years:

Komposisi Karyawan Baru Tahun 2019 – 2021 [401-1] New Employee Composition in 2019 – 2021

Uraian / Description	2021	2020	2019
Berdasarkan Usia / By Age			
< 30 tahun / years old	44	23	24
31 – 50 tahun / years old	206	103	127
> 50 tahun / years old	38	45	53
Jumlah / Total	289	171	204
Berdasarkan Status Kepegawaian / By Employment Status			
Karyawan Tetap / Permanent Employees	-	-	-
Karyawan Kontrak / Contract Employees	289	171	204
Jumlah / Total	289	171	204
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Pria / Male	232	125	153
Wanita / Female	57	46	51
Jumlah / Total	289	171	204

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Perputaran karyawan (*turnover*) karyawan adalah aktivitas pergantian karyawan suatu perusahaan yang disebabkan oleh faktor penentu terjadinya perpindahan karyawan tersebut baik secara sukarela maupun tidak. Pada umumnya, perputaran karyawan dipengaruhi oleh jumlah karyawan yang masuk atau diterima oleh Perseroan dan jumlah karyawan yang memutuskan untuk tidak bekerja lagi di Perseroan maupun terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Menurut UU Ketenagakerjaan, PHK merupakan pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dengan pengusaha.

Secara garis besar, terdapat 2 (dua) jenis PHK yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan, yaitu PHK yang dilakukan secara sukarela seperti pengunduran diri (*resign*), telah memasuki masa pensiun, hingga meninggal dunia; dan PHK yang dilakukan secara tidak sukarela seperti pemberhentian dan pemecatan karyawan berdasarkan alasan efisiensi Perseroan atau kondisi lain di luar kendali Perseroan yang memaksa Perseroan untuk melakukan pemecatan (*force majeure*).

Pada tahun 2021, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) Perseroan tercatat sebesar 6,06%, lebih tinggi dari tahun 2020. Angka tersebut dipengaruhi oleh jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Employee turnover occurs within a Company due to termination of employment either voluntarily or not. In general, employee turnover is influenced by the number of employees who are recruited by the Company and the number of employees who resigned from the Company or are affected by layoffs (PHK). According to the Manpower Law, a layoff is the termination of a working relationship due to a certain matter which results in the termination of the rights and obligations between the employee/worker and the employer.

In general, there are 2 (two) types of layoffs regulated in the Manpower Law, namely voluntary layoffs such as resignation, retirement, and death; and involuntary layoffs such as dismissal and firing of employees based on reasons of the Company's efficiency or other conditions beyond the control of the Company that compel the Company to conduct the termination (*force majeure*).

In 2021, the employee turnover rate of the Company was recorded at 6.06%, higher than 2020 which reached 14.95%. This figure is influenced by the number of employees who left the Company during the reporting year which was

pelaporan yang tercatat sebesar 81 karyawan. Berikut ini merupakan jumlah dan komposisi karyawan yang tidak aktif bekerja di Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

recorded at 81 employees. The following is the number and composition of employees who are not actively working in the Company for the last 3 (three) years:

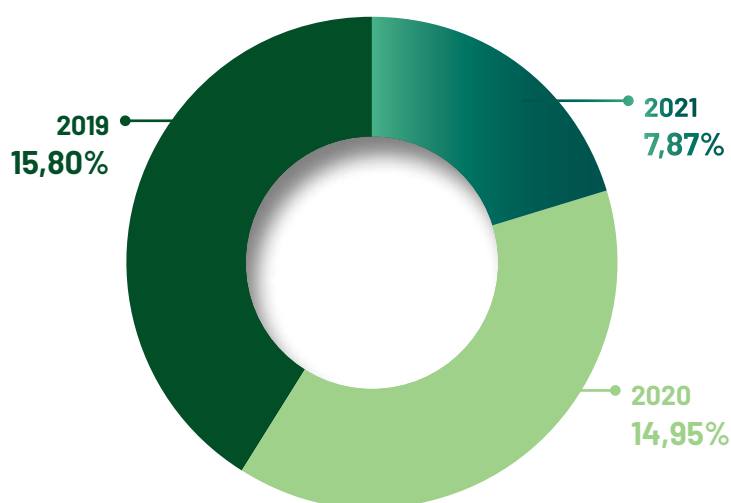
Komposisi Karyawan yang Keluar dari Perusahaan Tahun 2019 – 2021 [401-1]
Resigning Employee Composition in 2019 – 2021

Uraian / Description	2021	2020	2019
Berdasarkan Usia / By Age			
< 30 tahun / years old	12	8	11
31 – 50 tahun / years old	58	37	58
> 50 tahun / years old	11	16	24
Jumlah / Total	81	61	94
Berdasarkan Status Kepegawaian / By Employment Status			
Karyawan Tetap / Permanent Employees	13	1	5
Karyawan Kontrak / Contract Employees	68	60	89
Jumlah / Total	81	61	94
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Pria / Male	65	44	71
Wanita / Female	16	17	24
Jumlah / Total	81	61	94

Tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) Perseroan, yang dihitung dari pembagian jumlah karyawan yang keluar dari Perseroan dengan rata-rata jumlah karyawan Perseroan di awal tahun dan akhir tahun lalu, dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan pada grafik berikut ini:

Employee turnover rate of the Company, which is calculated from the division of the number of employees who left the Company with the average number of employees of the Company at the beginning of the year and the end of last year, in the last 3 (three) years as described in the following chart:

Tingkat Perputaran Karyawan Tahun 2019 – 2021
Employee Turnover Rate in 2019 – 2021



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-2][OJK F.22]

Era globalisasi saat ini ini menuntut kesiapan Perusahaan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan keunggulan. Oleh karena itu, untuk mencapai keberlanjutan bisnis jangka panjang, Perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan SDM yang tepat dan komprehensif sehingga didapatkan kualitas SDM yang mumpuni, berdaya guna, dan memiliki kapabilitas tinggi. Menyadari hal itu, PT Indra Karya (Persero) selalu menerapkan pengelolaan SDM secara baik dan optimal melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

Program pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat dapat memberikan efek yang baik kepada karyawan maupun Perusahaan. Karyawan tidak hanya dapat mengembangkan diri, namun juga semakin mengetahui pelaksanaan pekerjaannya secara mendalam, dan memahami sasaran yang akan dicapai Perusahaan. PT Indra Karya (Persero) mendorong karyawan untuk selalu aktif mengikuti program pengembangan, seperti kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun pihak ketiga (eksternal).

Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dilakukan secara berkala, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan atau tuntutan profesi karyawan, serta disesuaikan dengan program kerja dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan.

REALISASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

[404-2][OJK F.22]

Sampai dengan akhir tahun 2021 Perusahaan menyelenggarakan 234 pendidikan dan pelatihan, diantaranya beasiswa super spesialis, pelaksanaan webinar dan pelatihan karyawan untuk bidang Teknik, Manajemen, Perpajakan, Teknologi Informasi, dan kegiatan FHCI. Berikut ini merupakan rincian mengenai penyelenggaraan program pengembangan kompetensi selama tahun 2021, baik secara internal maupun eksternal:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM MANAGEMENT APPROACH

[103-2][OJK F.22]

The current era of globalization demands the readiness of the Company to be in possession of Human Capital (HC) with great competence and excellence. Therefore, to achieve long-term business sustainability, the Company must be able to carry out appropriate and comprehensive HC management so that qualified, efficient, and high-capability human capital can be obtained. Thus, PT Indra Karya (Persero) always implements good and optimal HC management through the implementation of training programs and employee competency development.

The appropriate HC training and development program would be able to bring positive impacts on both employees and the Company. Employees can not only develop themselves, but also be more knowledgeable on the implementation of their work and the goals to be achieved by the Company. PT Indra Karya (Persero) encourages employees to always actively participate in development programs, such as training and education activities, both organized by the Company internally and by third parties (external).

The implementation of HC competency development in the Company is carried out periodically by taking into account the development needs or demands of the employee's profession, and adjusted to the work program and short-term and long-term strategies of the Company.

REALIZATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IMPLEMENTATION

[404-2][OJK F.22]

As of the end of 2021 the Company held 234 education and training, including super specialist scholarships, webinars and employee training in the fields of Engineering, Management, Taxation, Information Technology, and FHCI activities. The following are details regarding the implementation of the competency development program in 2021, both internally and externally:

Daftar Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Diselenggarakan Tahun 2021
List of Education and/or Trainings in 2021

Nama Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Title	Penyelenggara / Organizer	Nama Peserta / Participant Name
Skema Perencanaan HC / HC Planning Scheme	LSP HCM	Wahyu Tri Raharjo
Skema Pengembangan HC / HC Development Scheme	LSP HCM	Wahyu Tri Raharjo
Skema Perencanaan HC / HC Planning Scheme	LSP HCM	Wahyu Tri Raharjo
Skema Pengembangan HC / HC Development Scheme	LSP HCM	Wahyu Tri Raharjo
Project Management	BUMN IND Infrastructure Learning Institute	Stephanus Dadang Sancoyo
Project Management	BUMN IND Infrastructure Learning Institute	Yuli Astuti
Asesmen Potensi dan Kompetensi Online Peserta Pendidikan Magister Super Spesialis Angkatan II TA 2021 / Online Assessment for Super Specialist Master's Degree Program Batch II of 2021	PT OPTIMA TALENTA PERFORMA INDONESIA	Denis Mararis
Risk Management (Based on ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Koestjahjono
Risk Management (Based on ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Septian Agriatna
Risk Management (Based on ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Alika
The New Change Management: Leading Change in The Prolonged Pandemic	Dale Carnegie	Milfan Rantawi
The New Change Management: Leading Change in The Prolonged Pandemic	Dale Carnegie	Wahyu Tri Raharjo
The New Change Management: Leading Change in The Prolonged Pandemic	Dale Carnegie	Gisa Erwin Dewanta
The New Change Management: Leading Change in The Prolonged Pandemic	Dale Carnegie	Iwan Prayitno
Excellent Human Capital Management	Revolution Mind Indonesia	Wahyu Tri Raharjo
Excellent Human Capital Management	Revolution Mind Indonesia	Gisa Erwin Dewanta
Tools For Workload Analysis	Training Academy	Wahyu Tri Raharjo
Tools For Workload Analysis	Training Academy	Gisa Erwin Dewanta
Tools For Workload Analysis	Training Academy	Iwan Prayitno
Pengendalian Keselamatan Kerja dan Hak Lain-lain Pekerja di Masa Pandemi / Control of Work Safety and Other Rights of Employees During the Pandemic	Forum QHSE BUMN Kontruksi / QHSE Forum for Construction SOEs	Gisa Erwin Dewanta
Introduction to Talent Management Profesional	Revolution Mind Indonesia	Gisa Erwin Dewanta
Pendaftaran CPMA PRP (Professional Recognition Program) / Completion of CPMA PRP (Professional Recognition Program).	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Eko Budiono
Pelunasan CPMA PRP (Professional Recognition Program). / Completion of CPMA PRP (Professional Recognition Program).	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Eko Budiono
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Janardono Tanuhito
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Fauzil Ashghariansyah
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Rachmat Kurniawan
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Farid Mubarak
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Okky Suryono
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Koestjahjono
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Miftahul Arifin
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Adrian Yulianto
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Retno Sunarsih
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Kurniawan
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Septian Agriatna
Risk Management (Based On ISO 31000:2018)	Revolution Mind Indonesia	Ilfi Auliani

Daftar Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Diselenggarakan Tahun 2021

List of Education and/or Trainings in 2021

Nama Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Title	Penyelenggara / Organizer	Nama Peserta / Participant Name
<i>Risk Management (Based On ISO 31000:2018)</i>	Revolution Mind Indonesia	Harimukti Rosita Rachmawati
<i>Risk Management (Based On ISO 31000:2018)</i>	Revolution Mind Indonesia	Yoga Saniya
<i>Risk Management (Based On ISO 31000:2018)</i>	Revolution Mind Indonesia	Kartika Eka Paksa
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Indri Widhoretno
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Bambang Supono
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Stephanus Dadang Sancoyo
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Gisa Erwin Dewanta
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Devi Julirawati
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Septian Agriatna
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Deliana Lubis
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Elfrida Manurung
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Dwi Septiani
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Resa Nugraha
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Dewi Wulandari
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Muhammad Fauri
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	M. Dalvin Marno Putra
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Wuri Lestari Cahyaningrum
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Dwi Mulyanto
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Amilia Fahma Kusumawardhani
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Diyana Kholida
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Evi Diah Widayastuti
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Miftah Rizqi Fauzi
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Dita Lelana Febrianto
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Fandi Akhmad Akbar
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	June Pricilia
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / QHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Febi Syahputra

Daftar Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Diselenggarakan Tahun 2021

List of Education and/or Trainings in 2021

Nama Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Title	Penyelenggara / Organizer	Nama Peserta / Participant Name
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / OHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Koestjahjono
Pelatihan Audit Internal Sistem MLK3 / OHSE System Internal Audit Training	Asesor Profesional (Budi Arifin) / Professional Assessor (Budi Arifin)	Nur Utomo
Management Accountants Against Covid-19 Pandemic: The Role in Catalysing Economic Recovery	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Nadia Nurtanti
Management Accountants Against Covid-19 Pandemic: The Role in Catalysing Economic Recovery	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Ilfi Auliani
Management Accountants Against Covid-19 Pandemic: The Role in Catalysing Economic Recovery	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Retno Sunarsih
Management Accountants Against Covid-19 Pandemic: The Role in Catalysing Economic Recovery	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Janardono Tanuhito
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Oky Suryono
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Wahyu Tri Raharja
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Anindya Estiandari
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Septian Agriatna
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Gagah Guntur Aribowo
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Ferdinandus Baskoro Hari
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Eva Safi'i
Professional Risk Management Training Certification (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Adrian Yulianto
Addressing Evolving Fraud In Extraordinary Times	IPC (Learning & Konsulting)	Koestjahjono
Addressing Evolving Fraud In Extraordinary Times	IPC (Learning & Konsulting)	Reza Nugraha
Addressing Evolving Fraud In Extraordinary Times	IPC (Learning & Konsulting)	Dewi Wulandari
Pendaftaran Pelatihan & Bimbingan Teknis / Registration of Technical Training / Guidance	PT. Talenta Borneo Harmoni	Gisa Erwin Dewanta
Uji Kompetensi HR Supervisor / HR Supervisor Competency Test	PT. Talenta Borneo Harmoni	Gisa Erwin Dewanta
Webinar Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Terkait Laporan Keuangan / Webinar on the Responsibility of Audit Committee when the Company Faces Issues on Financial Statements	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	Koestjahjono
Workshop Managing Communication Audit: Challenges, Procedures, Best Practices	PR Indonesia	Oky Suryono
Workshop Managing Communication Audit: Challenges, Procedures, Best Practices	PR Indonesia	Nita Rahmawati S
IAA GRC Forum & Conference Internal Audit	The Institute Of Internal Auditors Indonesia	Dewi Wulandari
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Irul Yulinda
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Ridho Sa'id
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Yenni Pillisia Seprijon
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Retno Sunarsih
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Janardhana Tanuhito
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Bambang Supono
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Dadan Djuanda

Daftar Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Diselenggarakan Tahun 2021

List of Education and/or Trainings in 2021

Nama Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Title	Penyelenggara / Organizer	Nama Peserta / Participant Name
Webinar Tax Forum BUMN dengan Implementasi UU-HPP / Webinar on SOE Tax Forum with the Implementation of the HPP Law	Tax BUMN	Nofia Sri Wahyuni
Penataran Kode Etik dan Tata Laku Keprofesional INKINDO / Training on INKINDO Code of Conduct and Professional Code	Inkindo	Elfrida Manurung
Penataran Kode Etik dan Tata Laku Keprofesional INKINDO / Training on INKINDO Code of Conduct and Professional Code	Inkindo	Bambang Palgunadi
Manajemen CSR dan Community / CSR and Community Management	PT Talenta Borneo Harmoni	Bambang Palgunadi
Manajemen CSR dan Community / CSR and Community Management	PT Talenta Borneo Harmoni	Nita Rahmawati S
Manajemen CSR dan Community / CSR and Community Management	PT Talenta Borneo Harmoni	Fauzil Ashghariansyah
Uang Buku dan Uang Saku Oktober (1) / Books and Allowances in October (1)	Kementerian PUPR/ Universitas Gadjah Mada / Ministry of PUPR/ Universitas Gadjah Mada	Denis Mararis
TOGAF Pelatihan / Training TOGAF	Inixindo	M. Dalvin Marno Putra
Uji Kompetensi / Competency Test	Inixindo	M. Dalvin Marno Putra
Jambore PR Indonesia Transformasi Komunikasi / Jamboree of PR Indonesia, Transformation of Communication	PR Indonesia	Nita Rahmawati S
Uang Buku dan Uang Saku November / Books and Allowances in November	Kementerian PUPR/ Universitas Gadjah Mada / Ministry of PUPR/ Universitas Gadjah Mada	Denis Mararis
Perpanjangan Keanggotaan CPMA PRP (Professional Recognition Program). / Extension of CPMA PRP (Professional Recognition Program) Membership.	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Eko Budiono
Pembayaran Semester I / Payment of the 1 st Half of the Year	Kementerian PUPR/ Universitas Gadjah Mada / Ministry of PUPR/ Universitas Gadjah Mada	Denis Mararis
Ahli K3 Konstruksi / OHS Construction Expert	Intakindo	Miftakhulloh , ST
Ahli Teknik Bendungan Gedung / Dam Building Engineering Expert	AK3L	Untung Prihanto , ST
Ahli Sumber Daya Air / Water Resource Expert	Astekindo	Agung Wahyu Widodo, ST
Ahli Geoteknik / Geoenvironmental Engineering Expert	Astekindo	Annaas Tri Presetia, S.T.
Ahli Teknik Mekanikal / Mechanical Engineering Expert	ASTEKINDO	Arif Nuryanto, ST
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	Astekindo	Avid Anjala, ST
Ahli Sumber Daya Air / Water Resource Expert	Apsijakon	Dhenok Ayu Kartini, ST
Ahli Geoteknik / Geoenvironmental Engineering Expert	Astekindo	Dita Lelana Febrianto, S.T.
Ahli Sumber Daya Air / Water Resource Expert	Ataki	Erwien Haryanta, ST
Sertifikat K3 Damkar / OHS Fire Extinguishing Expert	LPMI	Fandi Akhmad Akbar
Ahli Sumber Daya Air / Water Resource Expert	ASTEKINDO	Fernando Sinaga, ST
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	KNIBB	Hasan Bisri, Ir, MT
Ahli Sumber Daya Air / Water Resource Expert	INTAKINDO	Herman Pribadi, ST
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	KNIBB	Herman Pribadi, ST
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	Astekindo	Iwan Wahyu Widodo, ST
Ahli Sumber Daya Air / Water Resource Expert	Astekindo	Iwan Wahyu Widodo, ST
Ahli K3 Konstruksi / Construction OHS Expert	Astekindo	Iwan Wahyu Widodo, ST
Ahli Sumber Daya Air / Water Resource Expert	Hatsindo	Lalu Hairuman, ST MT
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	KNIBB	Mohammad Khoiril, Ir
Ahli K3 Umum / General OHS Expert	LPMI	Nisa Shafira
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	KNIBB	Ratri Edi Wiryantini, Ir
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	KNIBB	Sari Wijayanti, ST

Daftar Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Diselenggarakan Tahun 2021
List of Education and/or Trainings in 2021

Nama Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Title	Penyelenggara / Organizer	Nama Peserta / Participant Name
K3 Petugas P2K3 / P2K3 OHS Officers	CAPI	Sidiq Purnomo
Ahli Teknik Bendungan Besar / Big Dam Engineering Expert	KNIBB	Yuli Astuti, ST. MT.
Tambang Mineral & Batubara / Mineral and Coal Mining	LSP Energi Mandiri	Bara Jati Pribadhi, S.T.
Tambang Mineral & Batubara / Mineral and Coal Mining	LSP Energi Mandiri	M. Luqmanul Khakim, ST.T.
Arsitektur Kelas II / Class II Architecture	LPJK Indonesia	Budy Jaya Prastyo

PROGRAM SERTIFIKASI KARYAWAN

Selain menyelenggarakan program pelatihan dan/atau pendidikan, Perseroan juga memiliki program sertifikasi karyawan yang merupakan standardisasi secara profesional bagi karyawan yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaan masing-masing. Terdapat 2 (dua) jenis sertifikasi yang diberikan, yaitu Sertifikasi Internal dan Sertifikasi Eksternal. Selama tahun 2021, sebanyak 27 karyawan diikutsertakan ke dalam Program Sertifikasi Eksternal, dengan rincian sebagai berikut:

EMPLOYEE CERTIFICATION PROGRAM

In addition to organizing training and/or education programs, the Company also has an employee certification program which is a professional standardization for employees who have competence in their respective fields of work. There are 2 (two) types of certifications provided, namely Internal Certification and External Certification. In 2021, a total of 27 employees were enrolled in the External Certification Program, with details as follows:

Daftar Sertifikasi Eksternal yang Diselenggarakan Tahun 2021
List of External Certifications in 2021

Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Total Participants
Sertifikat Keahlian: K3 Konstruksi / Expertise Certification: OHS Construction	Intakindo	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Gedung / Expertise Certification: Dam Building Engineering	AK3L	1
Sertifikat Keahlian: Sumber Daya Air / Expertise Certification: Water Resource	Astekindo	1
Sertifikat Keahlian: Geoteknik / Expertise Certification: Geoengineering	Astekindo	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Mekanikal / Expertise Certification: Mechanical Engineering	ASTEKINDO	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	Astekindo	1
Sertifikat Keahlian: Sumber Daya Air / Expertise Certification: Water Resource	Apsijakon	1
Sertifikat Keahlian: Geoteknik / Expertise Certification: Geoengineering	Astekindo	1
Sertifikat Keahlian: Sumber Daya Air / Expertise Certification: Water Resource	Ataki	1
Sertifikat K3 Damkar / Expertise Certification: OHS Fire Extinguishing	LPMI	1
Sertifikat Keahlian: Sumber Daya Air / Expertise Certification: Water Resource	ASTEKINDO	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	KNIBB	1
Sertifikat Keahlian: Sumber Daya Air / Expertise Certification: Water Resource	INTAKINDO	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	KNIBB	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	Astekindo	1
Sertifikat Keahlian: Sumber Daya Air / Expertise Certification: Water Resource	Astekindo	1
Sertifikat Keahlian: K3 Konstruksi / Expertise Certification: Construction OHS	Astekindo	1
Sertifikat Keahlian: Sumber Daya Air / Expertise Certification: Water Resource	Hatsindo	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	KNIBB	1
Sertifikat Keahlian: K3 Umum / Expertise Certification: General OHS	LPMI	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	KNIBB	1

Daftar Sertifikasi Eksternal yang Diselenggarakan Tahun 2021

List of External Certifications in 2021

Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Total Participants
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	KNIBB	1
Sertifikat Keahlian: K3 Petugas P2K3 / Expertise Certification: P2K3 OHS Officers	CAPI	1
Sertifikat Keahlian: Teknik Bendungan Besar / Expertise Certification: Big Dam Engineering	KNIBB	1
Sertifikat Keahlian: Tambang Mineral & Batubara / Expertise Certification: Mineral and Coal Mining	LSP Energi Mandiri	1
Sertifikat Keahlian: Tambang Mineral & Batubara / Expertise Certification: Mineral and Coal Mining	LSP Energi Mandiri	1
Sertifikat Keahlian: Arsitektur Kelas II / Expertise Certification: Class II Architecture	LPJK Indonesia	1

ALOKASI DANA UNTUK PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Alokasi Dana untuk Program Pengembangan Kompetensi Karyawan ada tahun 2021, anggaran program pendidikan dan pelatihan dapat direalisasikan sebesar Rp469 juta, atau terserap 124,40% dari anggaran tahun 2021. Penyerapan biaya ini cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 2020, yang terealisasi sebesar Rp209 juta atau terserap 51,60% dari anggaran 2020 yang telah ditetapkan. Biaya pelatihan dan pendidikan yang dikeluarkan di sepanjang tahun 2021 seluruhnya digunakan untuk penyelenggaraan program pelatihan dan/atau pendidikan maupun sertifikasi eksternal.

KEBIJAKAN REMUNERASI [OJK F.20]

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesejahteraan karyawan sekaligus memotivasi karyawan, Perusahaan senantiasa memperhatikan remunerasi yang diberikan untuk para karyawan. Perusahaan memberikan remunerasi sesuai dengan masing-masing jabatan atau posisi karyawan. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Direksi melalui Memo Dinas No. 013/MD/IKA/2019 tentang Penetapan Standardisasi Gaji Karyawan Kontrak PT Indra Karya (Persero) No. 018/MD/IKA/2018 tentang Kompensasi Fasilitas Kendaraan Roda 4 (Empat) dan Penetapan Pemakaian Pulsa Telepon Genggam/ Handphone No. 015/MD/IKA/2017 tentang Penerimaan Gaji Karyawan Tetap untuk Pengelola Proyek-Proyek Mandiri. Adapun komponen remunerasi karyawan PT Indra Karya (Persero) adalah sebagai berikut:

FUND ALLOCATION FOR EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Funds allocated for the 2021 Employee Competency Development Program was a total amount of Rp469 million, or absorbed 124.40% of the 2021 budget that has been set. This cost absorption has increased compared to the previous year, 2020, which was realized at Rp209 million or absorbed 51.60% of the 2020 budget that had been set. The training and education costs incurred throughout 2021 were entirely used for the implementation of training and/or education programs as well as external certification.

REMUNERATION POLICY [OJK F.20]

In order to improve the quality and welfare of employees and provide motivation to employees, the Company always pays attention to the remuneration given to employees. The Company provides remuneration according to each employee position. This policy refers to the Board of Directors Regulation through the Memorandum of Service No. 013/MD/IKA/2019 on Determination of Salary Standards for Contract Employees of PT Indra Karya (Persero), No. 018/MD/IKA/2018 on Compensation for 4 (Four) Wheel Vehicle Facilities and Determination of the Use of Cell Phone Credit, No. 015/MD/IKA/2017 on Receipt of Permanent Employee Salaries for Independent Project Managers. The components of employee remuneration of PT Indra Karya (Persero) are as follows:

Komponen Remunerasi Karyawan PT Indra Karya (Persero) [401-2]
Components of Employee Remuneration of PT Indra Karya (Persero)

Jenis Remunerasi / Type of Remuneration	Penerima / Recipient
Gaji Pokok/Merit / Basic Salary/Merit	Seluruh karyawan / All employees
Bonus Tahunan / Annual Bonus	Seluruh karyawan / All employees
BPJS Kesehatan / BPJS Kesehatan	Seluruh karyawan / All employees
BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Ketenagakerjaan	Seluruh karyawan / All employees
Tunjangan Staf / Staff Allowance	Seluruh karyawan / All employees
Tunjangan Sosial / Social Benefits	Seluruh karyawan / All employees
Tunjangan Kesejahteraan / Welfare Benefits	Seluruh karyawan / All employees
Tunjangan Hari Raya / Holiday allowance	Seluruh karyawan / All employees
Uang Cuti / Leave Pay	Karyawan Tetap / Permanent employees
Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	General Manager dan Kepala Biro / General Manager and Head of Bureau

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-2][OJK F.21]

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan. K3 memiliki akses perlindungan keselamatan kerja terhadap para karyawan, yaitu dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan atau pun sakit yang diakibatkan sewaktu bekerja. Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 Pasal 87 disebutkan bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

PT Indra Karya (Persero) sebagai entitas BUMN senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konsultansi Perencanaan, Pengawasan/Supervisi, dan Manajemen Konstruksi, PT Indra Karya (Persero) selalu melaksanakan seluruh kegiatan operasional Perusahaan secara aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Mutu, K3, dan Lingkungan Perusahaan. Hal itu dilakukan guna meminimalkan risiko sekaligus mencegah terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan, kebakaran, pencemaran, serta insiden dan dampak lain yang terjadi akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan sekitar.

MANAGEMENT APPROACH

[103-2][OJK F.21]

Occupational health and safety is a crucial matter for every company. OHS should cover the access to work safety protection for employees, namely by preventing accidents or illnesses caused while working. According to the Manpower Act Number 13/2003 Article 87, every company is obliged to implement an occupational health and safety management system that is integrated with the company's management system.

PT Indra Karya (Persero) as a SOE always comply with the applicable laws and regulations. Therefore, as a Company engaged in Planning, Supervision, and Management of Construction Consulting Services, PT Indra Karya (Persero) always carries out all of the Company's operational activities in a safe, comfortable, and environmentally sound manner by applying high standards to aspects of Quality, OHS, and Environment. This commitment is implemented in order to minimize risks while preventing the occurrence of occupational diseases, accidents, fires, pollution, as well as other incidents and impacts that occur due to operational failures on the surrounding environment.

Untuk memenuhi hal tersebut, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, Kepala Biro, GM Divisi dan seluruh karyawan Perusahaan secara bersungguh-sungguh:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan sesuai dengan Sistem Manajemen Perusahaan yang berlaku (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018).
2. Memberikan prioritas utama terhadap aspek Mutu, K3 dan Lingkungan di setiap bidang pekerjaan.
3. Mengidentifikasi potensi bahaya, potensi ancaman, mengurangi risiko seminimal mungkin untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan kerusakan properti Perusahaan.
4. Mematuhi peraturan perundang-undangan, standar dan persyaratan lainnya yang terkait Mutu, K3 dan Lingkungan.
5. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Kantor Pusat, Kantor Divisi dan Proyek mengenai tanggung jawabnya terhadap Mutu, K3 dan Lingkungan.
6. Menjadikan kinerja Mutu, K3 dan Lingkungan dalam kriteria penilaian dan penghargaan terhadap semua pekerjaan baik di Pusat, Divisi dan Proyek-proyek yang dikelola oleh Perusahaan.
7. Menjadi *role model* bagi setiap karyawan di Kantor Pusat, Kantor Divisi dan Proyek.
8. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan/karyawati Kantor Pusat, Kantor Divisi dan Proyek agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan.
9. Memberikan hak dan kewajiban pekerja sesuai dengan kewenangannya untuk menghentikan pekerjaan ketika menghadapi kondisi yang tidak aman bagi Pekerja, Aset Perusahaan dan Lingkungan.
10. Mendorong tercapainya target "Zero Accident"

Di samping itu, sepanjang tahun 2021 Perusahaan menerapkan Protokol Kesehatan terkait pencegahan penyebaran Covid-19 agar mampu menggerakkan organisasi ke arah yang diperlukan Perusahaan secara terintegrasi, yang meliputi:

1. Prosedur operasional Perusahaan termasuk upaya perbaikan apabila terjadi ketidaksesuaian terhadap proses.
2. Pengendalian pelaksanaan tugas di proyek-proyek telah dilakukan dengan menggunakan *on-line system* berbasis Web (EKPP *online*) serta dilakukan evaluasi kinerja secara berkala.

In order to realize this commitment, the Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit, Head of Bureau, GM Division and all employees of the Company must:

1. Implement Quality, OHS and Environmental Management System in line with the prevailing Company Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 to be ISO 45001:2018).
2. Put Quality, OHS, and Environmental aspects as priority in all work fields.
3. Identify potential hazards, potential threats, reduce risks to the barest minimum to prevent occupational hazard and property damage to the Company.
4. Comply with the rules and regulation, standards, and other requirements related to the Quality, OHS, and the Environment.
5. Perform dissemination to all employees in the Headquarter, Division Offices, and Projects on their responsibility to the Quality, OHS, and the Environment.
6. Make the Quality, OHS, and Environmental performance into assessment and award criteria for all works at the Headquarter, Divisions, and Projects managed by the Company.
7. Become a role model for the employees in the Head Office, Division Offices and Projects.
8. Improve the awareness and competence for the employees at the Head Office, Division Offices, and Projects to conduct works properly, safely, and environmentally friendly.
9. Grant rights and responsibilities for the employees according to their authorities to stop working when facing unsafe condition for the Employees, Company Assets, and the Environment.
10. Encourage the achievement of "Zero Accident" target.

In addition, throughout 2021 the Company implemented Health Protocols related to the prevention of Covid-19 spread to be able to drive the organization towards the direction set by the Company in an integrated manner, which includes:

1. Implementing the Company's operational procedure and improvement efforts in case of discrepancy with the process.
2. Controlling the implementation of duties in projects has been carried out using a Web-based *on-line system* (EKPP *online*) and periodic performance evaluations.

3. Penyelenggaraan rapat-rapat mingguan Direksi serta rapat koordinasi bulanan di tingkat Biro dan Divisi serta triwulanan di tingkat pusat.
4. Pengukuran tingkat keluhan dan kepuasan pelanggan melalui instrumen prosedur kepuasan pelanggan (IKA-PK025: Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan) yang telah ditetapkan dalam Sistem Manajemen Mutu serta adanya umpan balik keluhan pelanggan.
5. Pengelolaan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan unit kerja PT Indra Karya (Persero) baik di lingkungan kantor administratif maupun di lingkungan proyek-proyek dengan mengacu pada peraturan dari Pemerintah.
6. Sepanjang tahun 2021 Perusahaan menerapkan *new normal* model dengan pelaksanaan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) maksimal 50% untuk di lingkungan kantor sedangkan untuk Proyek-proyek dan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) melaksanakan 100% WFO mengingat masuk ke dalam kategori sektor kritikal di masa pandemi Covid-19.
3. Organizing weekly Board of Directors meetings as well as monthly coordination meetings at the Bureau and Division levels as well as quarterly meetings at the head office level.
4. Measuring the level of complaints and customer satisfaction through the instrument of customer satisfaction procedure (IKA-PK025: Customer Satisfaction Measurement Procedure) which has been set in the Quality Management System as well as feedback on customer complaints.
5. Managing and controlling the spread of Covid-19 within the work unit of PT Indra Karya (Persero) both in the administrative office and in the project environment with reference to regulations from the Government.
6. Throughout 2021, the Company implemented a new normal model with the implementation of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) with a maximum of 50% employees for the office environment while for Projects and Bottled Drinking Water (AMDK) Plants implementing 100% WFO as it is included in the category of critical sector during the Covid-19 pandemic.

Untuk mendukung penyelenggaraan K3 berjalan optimal, Perusahaan melakukan *Job Safety Analysis* (JSA). JSA adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menemukan potensi bahaya yang ada di suatu proses pekerjaan dengan cara mencari potensi bahaya di setiap langkah proses pekerjaan dan mencari pengendalian yang tepat.

Manajemen PT Indra Karya (Persero) berkomitmen untuk bertanggung jawab menjamin Kebijakan Mutu, K3, dan Lingkungan Perusahaan yang diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan, dan efektivitasnya akan ditinjau secara berkala sebagai upaya perbaikan secara berkelanjutan.

Setiap karyawan/karyawati di Kantor Pusat, Kantor Divisi dan Proyek serta Mitra Kerja di seluruh area kegiatan di bawah pengawasan PT Indra Karya (Persero), bertanggung jawab untuk melaksanakan dan menaati Kebijakan Mutu, K3, dan Lingkungan Perusahaan ini.

To support the optimal implementation of OHS, the Company conducts a *Job Safety Analysis* (JSA). JSA is a process carried out to find potential hazards in a work process by looking for potential hazards at every step of the work process and seeking appropriate controls.

The management of PT Indra Karya (Persero) is committed to being responsible for ensuring that the Company's Quality, OHS and Environmental Policies are implemented into each of the Company's operational activities, and their effectiveness will be reviewed periodically as an effort to continuously improve.

Every employee at the Head Office, Divisional and Project Offices and Partners in all activity areas under the supervision of PT Indra Karya (Persero), is responsible for implementing and complying with this Company's Quality, OHS and Environmental Policy.

SARANA DAN PRASARANA K3

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan yang senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja para karyawannya, PT Indra Karya (Persero) menyediakan sarana dan prasarana K3 dalam bentuk lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk dapat menjamin pelaksanaan K3 berjalan optimal, Perusahaan selalu memastikan bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana, dan prasarana Perseroan lainnya telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

[403-9]

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan berhasil mempertahankan *zero accident* atau nihilnya kejadian kecelakaan kerja di lingkungan kerja PT Indra Karya (Persero).

OHS FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

As a form of the Company's commitment to always prioritize the health and safety of its employees, PT Indra Karya (Persero) provides OHS facilities and infrastructure in the form of a safe and healthy work environment. In order to ensure that the OHS is implemented optimally, the Company always ensures that the business location as well as the Company's other facilities and infrastructure have complied with the applicable laws and regulations regarding occupational health and safety.

WORK ACCIDENT RATE

[403-9]

In the last 3 (three) years, the Company has succeeded in maintaining zero accidents in the work environment of PT Indra Karya (Persero).

Pengembangan Masyarakat Lokal

Local Community Development

PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-2, 103-3][OJK F.4, F.23, F.25]

PT Indra Karya (Persero) memahami bahwa keberadaan Perseroan tidak terlepas dari masyarakat sekitar daerah operasional Perusahaan. Oleh karena itu, PT Indra Karya (Persero) berkomitmen untuk memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis. Membangun hubungan yang baik dan berkontribusi dalam pengembangan masyarakat sekitar tempat usaha merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Dalam hubungan dan kemitraan dengan masyarakat sekitar, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip, antara lain:

1. Beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai budaya luhur masyarakat sekitar.
2. Berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat sebagai rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam rangka mendorong kegairahan dan kegiatan ekonomi serta pemerataan pembangunan/hasil-hasilnya. Di samping itu, PT Indra Karya (Persero) sebagai entitas yang berstatus BUMN turut berkontribusi dalam

MANAGEMENT APPROACH

[103-2, 103-3][OJK F.4, F.23, F.25]

PT Indra Karya (Persero) understands that the existence of the Company cannot be separated from the community around its operational areas. Therefore, PT Indra Karya (Persero) is committed to paying attention to the interests of the environment and society so that a harmonious relationship can be created. Building good relationships and contributing to the development of the community around the place of business is the main foundation for the long-term success of the Company.

In relationships and partnerships with the local community, the Company applies the following principles:

1. Adapting to the development of the noble cultural values of the surrounding community.
2. Actively participating in assisting community development as a sense of the Company's social responsibility.

These principles are in line with the Government's policies to encourage economic activity and enthusiasm as well as equitable distribution of development/its results. In addition, PT Indra Karya (Persero) as an entity with the status of a BUMN also contributes to national economic

pembangunan ekonomi nasional dengan melaksanakan TJSL dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan dan perbaikan taraf hidup masyarakat Indonesia. Pelaksanaan TJSL Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: SE-04/MBU.S/2007 bulan Juli 2007 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Pembiayaan UMK dan Program Bina Lingkungan TJSL BUMN.

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Untuk pengelolaan SDM, Perusahaan mengacu pada ISO 26000:2010. Dalam hal pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perusahaan mengacu pada ISO 26000:2010, dengan membentuk Organ Komite, yaitu Unit TJSL yang berada di bawah Direksi melalui Keputusan Direksi No. 021/KPTS/IK/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021 tentang Perubahan Pengurus Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Indra Karya (Persero). Adapun susunan Pengurus Unit TJSL tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- . Ketua : Hanung Priyatna
- . Wakil Ketua : Bambang Palgunadi
- . Sekretaris : Nita Rachmawati Syafitri
- . Bendahara : Dewi Wulandari

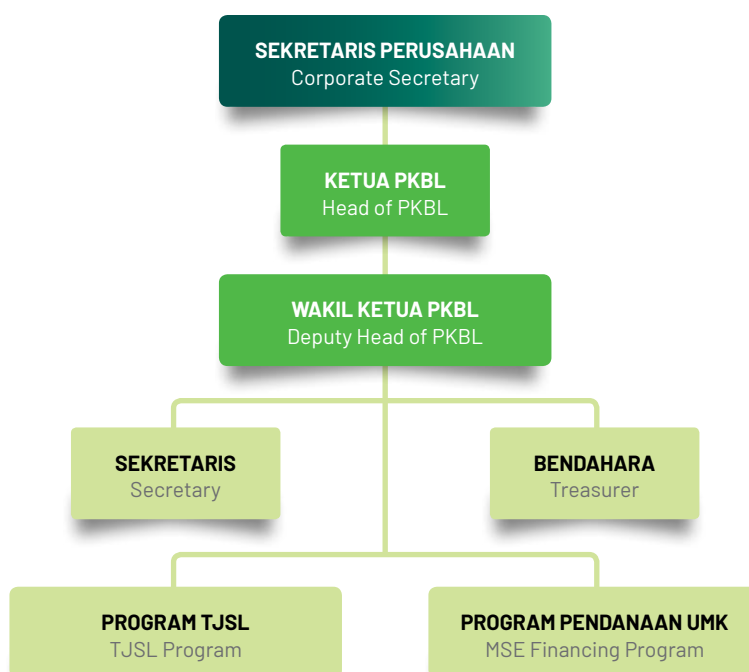
development by implementing TJSL in order to encourage the improvement of welfare and the improvement of the living standards of the Indonesian people. The implementation of the Company's CSR refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SE-04/MBU.S/2007 of July 2007 concerning the Stipulation of Guidelines for Accounting for UMK Financing and the SOE TJSL Community Development Program.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

For HC management, the Company refers to ISO 26000:2010. In the implementation of the Social and Environmental (TJSL) management, the Company refers to ISO 26000:2010, with the establishment of the TJSL Unit under the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. 021/KPTS/IK/VI/2021 dated June 18, 2021 concerning Changes to the Manager of the Corporate Social and Environmental Responsibility Unit of PT Indra Karya (Persero). The composition of the 2021 TJSL Unit Management is as follows:

- . Head : Hanung Priyatna
- . Deputy Head : Bambang Palgunadi
- . Secretary : Nita Rachmawati Syafitri
- . Treasurer : Dewi Wulandari

Bagan Struktur Organisasi TJSL
TJSL Organizational Structure Chart



REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [203-2]

Untuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) di tahun 2021, PT Indra Karya (Persero) telah memberikan bantuan modal kerja kepada mitra binaan baru senilai Rp80.000.000, lebih tinggi dari rencana, yakni sebesar Rp36.000.000. Seluruh dana kemitraan tersebut digunakan untuk membiayai usaha 8 (delapan) Mitra Binaan baru di daerah Jakarta, Bogor dan Bekasi, Jawa Barat.

Untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Program Kemitraan tersebut, Unit TJSL Perseroan melakukan pembinaan yang meliputi peninjauan ke lokasi usaha, penyuluhan teknis pemasaran, pengelolaan keuangan dengan mengisi form evaluasi usaha mitra binaan dan bukti-bukti usahanya. Dalam menyelenggarakan Program Kemitraan, Perseroan hanya menugaskan Unit TJSL, sehingga tidak menjalin kerja sama dengan perusahaan maupun lembaga lain.

Sementara untuk Program Non UMK tahun 2021 Perusahaan telah memberikan bantuan sebesar Rp277.342.550. Adapun realisasi Program TJSL pada tahun 2021 sebesar Rp357.342.550 atau meningkat 114,04% dari target Program TJSL tahun 2021.

REALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

[203-2]

For the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) in 2021, PT Indra Karya (Persero) has provided working capital assistance to new fostered partners worth Rp80,000,000, a higher amount compared to the original plan, which was Rp36,000,000. All of the partnership funds were used to finance the businesses of 8 (eight) new Foster Partners in Jakarta, Bogor and Bekasi, West Java.

To support the optimization of the implementation of the Partnership Program, the Company's TJSL Unit provides guidance which includes visits to business locations, technical marketing counseling, financial management by filling out the business evaluation form of the fostered partners and their business evidence. In organizing the Partnership Program, the Company only assigns the TJSL Unit, and thus, does not establish cooperation with other companies or institutions.

Meanwhile, for the Non-UMK Program in 2021, the Company has provided assistance of Rp277.342.550. The realization of the 2021 TJSL Program was at Rp357,342,550 or an increase of 114.04% from the Target of the 2021 TJSL Program.

No.	Nama Program / Program Title	Uraian Program / Program Description	Nilai Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
1	Santunan Anak Yatim / Donation for Orphans	Memberikan bantuan dalam bentuk uang tunai dan sembako. / Provided assistance in the form of cash and basic necessities.	20.000.000	24.300.000
2	Bantuan Rumah Ibadah / Assistance for Worship Facilities	Memberikan bantuan AMDK (Infresh) masjid yang berada di lingkungan sekitar Perusahaan. / Provided AMDK (Infresh) assistance for mosques located in the surrounding area of the Company.	10.000.000	20.400.000
3	Vaksinasi Covid-19 / Covid-19 Vaccination	Memberikan bantuan untuk Penanganan Covid-19 berupa APD dan Oksigen. / Provide assistance for handling Covid-19 in the form of PPE and oxygen canisters.	42.342.550	15.000.000
4	Bantuan Sarana untuk Peningkatan Perkebunan / Facility Assistance for Plantation	Memberikan bantuan berupa pompa air dan selang. / Provided assistance in the form of water pumps and hoses.	-	10.000.000
5	Program Pemberdayaan Masyarakat di Sektor Keairan / Community Empowerment Program Assistance in the Water Resource Sector	Memberikan bantuan untuk penunjang olahraga dan pariwisata berupa kelengkapan rafting. / Provided assistance to support sports and tourism in the form of rafting equipment.	10.000.000	10.000.000
6	Bantuan Sarana Pendidikan di Pondok Pesantren / Assistance for Educational Facilities at Islamic Boarding School	Memberikan bantuan dalam bentuk komputer. / Provided assistance in the form of computers.	-	32.642.550

No.	Nama Program / Program Title	Uraian Program / Program Description	Nilai Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
7	Pelatihan Kewirausahaan Mandiri / Independent Entrepreneurship Training	Memberikan pendidikan dan/atau pelatihan untuk kewirausahaan mandiri. / Provided education and/or training for independent entrepreneurship.	40.000.000	5.000.000
8	Sosialisasi Penanggulangan Deradikalisme Teroris / Dissemination of Counter Terrorist Deradicalism	Memberikan bantuan berupa penyuluhan dan pengadaan buku terkait penanggulangan deradikalisasi. / Provided assistance in the form of counseling and procurement of books related to overcoming deradicalization.	-	10.000.000
9	Sosialisasi Penyalahgunaan Narkotika / Dissemination of Narcotics Abuse	Memberikan bantuan berupa penyuluhan tentang bahaya narkotika. / Provided assistance in the form of dissemination on the dangers of narcotics.	10.000.000	-
10	Sanitasi Sehat / Health Sanitation	Memberikan bantuan sanitasi sehat (MCK) yang layak. / Provided assistance of proper sanitation (MCK/toilets).	25.000.000	25.000.000
11	Kelola Sampah Terpadu / Integrated Waste Management	Pengolahan sampah menjadi pupuk organik. / Processing of waste into organic fertilizer.	20.000.000	20.000.000
12	Air Bersih "Smart Water" / "Smart Water" Clean Water	Pemberian bantuan air bersih di Labuan Bajo melalui Smart Water System dengan konsep Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) / Provided assistance with clean water facilities of "Smart Water System" technology with Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) concept at Labuan Bajo.	100.000.000	100.000.000

PT Indra Karya (Persero) juga melakukan Penyaluran Bantuan Non Anggaran TJSL Perusahaan di tahun 2021. Berikut rincian kegiatan Penyaluran Bantuan Non Anggaran TJSL tahun 2021:

PT Indra Karya (Persero) also provided Aids Outside the 2021 Company TJSL Budget with the following details:

No.	Nama Program / Program Title	Uraian Program / Program Description	Realisasi / Realization
1	Kawasan Rindang Nusantara / Green Nusantara Area	Bersama 24 BUMN berkolaborasi melakukan penanaman pohon mangrove di Desa Marparan, Kabupaten Sampang, Madura. / Collaboration with 24 SOEs to plant mangrove trees at Mapan Village, Sampang Regency, Madura	5.000.000
2	Bantuan Bencana Alam / Natural Disaster Aid	Pemberian bantuan warga korban gempa untuk masyarakat Ampelgading, Malang / Provision of aids for earthquake victims at Ampelgading, Malang	20.000.000
3	Bantuan Bencana Alam / Natural Disaster Aid	Berkolaborasi dengan Klaster Danarakesa - PPA memberikan bantuan untuk korban badai Seroja di NTT. / Collaboration with Danarakesa - PPA Cluster to provide aids for Cyclone Seroja victims in NTT	20.000.000
4	Bantuan Bencana Alam / Natural Disaster Aid	Pemberian bantuan uang tunai untuk korban badai Seroja di NTT / Provision of cash supports for for Cyclone Seroja victims in NTT	9.100.000
5	Perayaan Idul Adha / Eid al-Adha Celebration	Pemberian bantuan daging sapi 100 kilogram untuk warga Dusun Buncis, NTT. / Provision of supports of 100 kilograms of beef for the villagers of Buncis Village, NTT	10.000.000
6	Perayaan Idul Adha / Eid al-Adha Celebration	Pemberian bantuan 1 ekor sapi untuk warga Dusun Tempuran, Malang. / Provision of support of 1 cow for the villagers of Tempuran Village, Malang	25.500.000
7	Bantuan Bencana Alam / Natural Disaster Aid	Pemberian bantuan sembako dan uang tunai untuk para warga korban gempa di Palu, Sulawesi Tengah / Provision of aids of basic food and cash for earthquake victims in Palu, Central Sulawesi	10.000.000
8	Bantuan Bencana Alam / Natural Disaster Aid	Pemberian bantuan sembako dan uang tunai untuk para warga korban banjir di Banjarmasin, Kalimantan Selatan / Provision of aids of basic food and cash for flood victims in Banjarmasin, South Kalimantan	10.000.000

No.	Nama Program / Program Title	Uraian Program / Program Description	Realisasi / Realization
9	Bantuan Terdampak Pandemi Covid-19 / Aids for the Covid-19 Pandemic Impact	Pemberian bantuan sembako dan uang tunai untuk para warga terdampak pandemi Covid-19 di Kecamatan Sukun, Kota Malang. / Provision of aids of basic food and cash for the Covid-19 impacted communities at Sukun Regency, Malang	12.000.000
11	Bantuan Terdampak Pandemi Covid-19 / Aids for the Covid-19 Pandemic Impact	Pemberian bantuan sembako dan uang tunai untuk Panti Asuhan terdampak pandemi Covid-19 di Kecamatan Sukun, Kota Malang. / Provision of aids of basic food and cash for Covid-19 impacted Orphanage at Sukun Regency, Malang	6.000.000
12	Program Sosial Panti Asuhan / Social Program at the Orphanage	Pemberian bantuan uang tunai untuk Panti Asuhan Dulur Selember. / Provision of aids of cash for Dulur Selember Orphanage	3.000.000
13	Penyediaan Air Bersih / Provision of Clean Water	Pemberian bantuan Penyediaan Air Bersih "Smart Water" untuk warga Labuan Bajo. / Provision of "Smart Water" Clean Water Assistance for the people at Labuan Bajo	600.000.000
Jumlah / Total			730.600.000

Program Non PUMK Tahun 2021 yang telah dilakukan Perusahaan telah sejalan dengan program prioritas untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dengan target 2 (dua) program prioritas, yaitu Program Sanitasi Sehat di Bangkalan, Madura dan Program Pengelolaan Sampah di Bangkalan, Madura.

The 2021 Non PUMK program that has been carried out by the Company is in line with the priority program to support the achievement of the Sustainable Development Goals with the target of 2 (two) priority programs, namely the Healthy Sanitation Program in Bangkalan, Madura and the Waste Management Program in Bangkalan, Madura.

Sementara Program Non PUMK yang bertujuan untuk mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Share Values* (CSV) bagi Perusahaan telah terealisasi 1 (satu) program, yaitu pemberian bantuan Air Bersih "Smart Water" di desa Simpenan, Kecamatan Cidadap, Sukabumi, Jawa Barat yang berkolaborasi dengan 5 (lima) Perusahaan BUMN, yakni PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Brantas Abipraya (Persero), dan PT Indra Karya (Persero).

Meanwhile the Non PUMK Program which aims to support core business and achieve *Creating Share Values* (CSV) for the Company has realized 1 (one) program, namely the provision of "Smart Water" Clean Water assistance in Simpenan village, Cidadap District, Sukabumi, West Java in collaboration with 5 (five) State-Owned Enterprises, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Brantas Abipraya (Persero), and PT Indra Karya (Persero).

Pelayanan kepada Pelanggan

Customer Service

PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-2]

Pelanggan memiliki peran penting dalam operasional bisnis Perusahaan. Tanpa adanya pelanggan, Perusahaan tidak dapat menjual produknya. Untuk itu, PT Indra Karya (Persero) senantiasa menempatkan pelanggan sebagai mitra bisnis yang akan membantu pencapaian

MANAGEMENT APPROACH

[103-2]

Customers have an important role in the Company's business operations. Without customers, the Company would not be able to sell its products. For this reason, PT Indra Karya (Persero) always places customers as business partners who supports the achievements of the Company's

kinerja Perseroan. Setiap kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan menjamin hubungan kerja sama secara umum dengan pelanggan yang dilakukan secara transparan, profesional, dan memenuhi prinsip kesetaraan.

Untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, PT Indra Karya (Persero) menyediakan informasi material yang diperlukan tentang Perseroan secara benar, akurat, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan bagi calon pelanggan dalam berhubungan dengan Perseroan. Perusahaan juga selalu menerapkan prinsip bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan selalu mengutamakan kualitas pekerjaan dan kepuasan pelanggan sejak dari perencanaan pekerjaan sampai pekerjaan selesai.

PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN YANG SELARAS DENGAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [OJK F.26, F.28]

Persaingan industri konstruksi nasional yang terjadi semakin masif saat ini, mendorong Perusahaan untuk terus berupaya mengembangkan inovasi-inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar konstruksi. Hal tersebut selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan konsultan yang diperluas, terintegrasi dan berkinerja unggul di Asia.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah menyelenggarakan program penelitian dan pengembangan dengan biaya Rp803 juta, antara lain Pengembangan Organisasi melalui program penerapan Sistem Manajemen Mutu dan SMLK3 Perusahaan, serta Pengembangan Teknologi dan Manajemen melalui program digitalisasi untuk pengembangan tata kelola Perusahaan.

Pada tahun 2021, Unit *Research & Development* (R&D) melalui Lini *Business Developer* semakin memperkuat layanannya dengan meluncurkan layanan *Smart Water System Technology* untuk diimplementasikan pada daerah yang mengalami kesulitan akses terhadap air bersih. Pengembangan inovasi ini juga ditujukan untuk membantu pemerintah dalam memenuhi aspek program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada proyek infrastruktur nasional, khususnya TPB Nomor 6, yaitu Akses Air Bersih & Sanitasi Sehat.

performance. Each policy implemented by the Company guarantees a general cooperative relationship with customers that is carried out transparently, professionally, and fulfills the principle of equality.

To be able to establish good relationships with customers, PT Indra Karya (Persero) provides the necessary material information about the Company in a correct, accurate, and timely manner as a basis for making decisions for potential customers in dealing with the Company. The Company also always applies the principle that in carrying out its business activities, the Company always prioritizes the quality of work and customer satisfaction from the planning of the work to the completion of the work.

DEVELOPMENT OF COMPANY PRODUCT AND SERVICE INNOVATIONS IN ACCORDANCE WITH SUSTAINABILITY PRINCIPLES [OJK F.26, F.28]

The increasingly massive ongoing competition in the national construction industry encouraged the Company to keep developing innovations that can meet the needs of customers and the construction market. This is in line with the Company's vision to become an extended and integrated consulting company with excellent performance in Asia.

In 2021 the Company has conducted research and development programs with a total cost of Rp803 million, including Organizational Development through the implementation of the Company's Quality Management System and QHSE, as well as Technology and Management Development through a digitalization program for the development of corporate governance.

In 2021, the Research & Development (R&D) Unit through the Developer Business Line has further strengthen its services by launching Smart Water System Technology services to be implemented in areas that have difficulty accessing clean water. The development of this innovation is also aimed at assisting the government in fulfilling aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs) program in national infrastructure projects, especially TPB Number 6, namely Access to Clean Water & Sanitation.

AKSES INFORMASI PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

PT Indra Karya (Persero) telah menyediakan akses informasi secara digital bagi para pelanggan terkait produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan, yang dapat diakses melalui: **[103-2][OJK F.17]**

	indrakarya@indrakarya.co.id		@PT_IndraKarya
	www.indrakarya.co.id www.eppid.indrakarya.co.id		PT Indra Karya (Persero)
	@pt_indrakarya		PT. Indra Karya (Persero) Official
			PT Indra Karya (Persero)

Selain menyediakan akses informasi secara digital, Perseroan menyediakan media cetak yang memuat informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan, yakni dalam bentuk *Company Profile*.

Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pameran yang bertujuan untuk mengenalkan produk dan inovasi yang dihasilkan oleh Perseroan kepada calon pelanggan dan membuka jaringan yang lebih luas dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang usaha konstruksi. Pada tahun 2021, Perseroan mengikuti pameran konstruksi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu KIM Investment Expo di Deli Serdang, Sumatra Utara, yang diadakan oleh PT Kawasan Industri Medan.

Terkait dengan kegiatan pemasaran, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi, baik berupa denda, hukuman, ataupun surat peringatan, maupun insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan sukarela selama tahun 2021. **[417-3]**

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, maka PT Indra Karya (Persero) melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Pada tahun 2021, survei tersebut dilaksanakan oleh tim internal PT Indra Karya (Persero) dengan menggunakan metode kuesioner. Adapun hasil Survei Kepuasan Pelanggan pada tahun 2021 adalah sebesar 81%, lebih tinggi dari tahun 2020, yaitu sebesar 80%. Peningkatan tersebut dikarenakan layanan yang diberikan oleh Perusahaan masih cukup baik di setiap segmentasi pasar yang ada, terutama pada sektor utama di bidang Sumber Daya Air (SDA).

ACCESS TO INFORMATION ON COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

PT Indra Karya (Persero) has provided digital access to information for customers regarding the products and services provided by the Company, which can be accessed through: **[103-2][OJK F.17]**

In addition to providing access to information digitally, the Company provides printed media that contains information about the products and services provided by the Company, namely in the form of *Company Profile*.

The Company also participates in exhibition activities aimed at introducing the Company's products and innovations to potential customers and opening a wider network with other companies engaged in the construction business. In 2021, the Company participated in 1 (one) construction exhibition, namely KIM Investment Expo at Deli Serdang, North Sumatra which was held by PT Kawasan Industri Medan.

Regarding marketing activities, there were no incidents of non-compliance with regulations, either in the form of fines, penalties, or warning letters, as well as incidents of non-compliance with voluntary regulations during 2021. **[417-3]**

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

To determine the level of customer satisfaction and as an evaluation material for the Company in improving service to customers, PT Indra Karya (Persero) conducts a Customer Satisfaction Survey on a regular basis. In 2021, the survey was carried out by the internal team of PT Indra Karya (Persero) using the questionnaire method. The result of the Customer Satisfaction Survey in 2021 was at 81%, an increase compared to the result in 2020 of 80%. The increase was due to the services provided by the Company was well-implemented in every market segmentation especially in the main sector of Water Resources (SDA).



08

**KINERJA
KEBERLANJUTAN:
ASPEK LINGKUNGAN**

Sustainability Performance: Environmental Aspect

Pendekatan Manajemen dalam Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Management Approach in Environmental Management
and Conservation

[103-2, 103-3][OJK B.2]

PT Indra Karya (Persero) menjunjung tinggi komitmennya untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, masyarakat sekitar daerah operasional Perusahaan maupun masyarakat pada umumnya.

PT Indra Karya (Persero) upholds its commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a environment, to provide benefit both for the Company, local communities around the Company's operational areas and the general public.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, PT Indra Karya (Persero) memahami bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan hidup. Oleh karenanya, PT Indra Karya (Persero) menjunjung tinggi komitmennya untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, masyarakat sekitar daerah operasional Perusahaan maupun masyarakat pada umumnya. Komitmen Perusahaan tersebut tercermin dalam 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Komitmen pelaksanaan program pelestarian lingkungan diterapkan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi;

As a company engaging in construction services, PT Indra Karya (Persero) realizes that the implementation of its operational activities significantly impacts the environment. Therefore, PT Indra Karya (Persero) is fully committed to participate in the realization of economic development to improve the environmental and life quality for the Company, its surrounding communities, and the general public. The Company's commitment is reflected on 3 (three) matters as follows:

1. Commitment to the implementation of environmental conservation programs is manifested through out various activities prepared in the conservation program;



2. Penerapan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Perseroan selama ini tidak pernah didenda terkait dengan kecurigaan pelanggaran pengelolaan lingkungan;
3. Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dengan menciptakan, memiliki, serta mengelola bangunan kantor dan proyek yang ramah lingkungan (*green building*).

Dalam rangka mendukung pelaksanaan manajemen lingkungan berjalan efektif dan efisien, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standard baru, yaitu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 4500:2018 merupakan standar internasional versi terbaru yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk mengidentifikasi isu internal dan eksternal terkait lingkungan, kebutuhan dan harapan dari para *stakeholders* dan *shareholders*, serta aspek dan dampak lingkungan.

2. Implementation of environmental compliance in accordance with environmental management regulations and policies. The Company has never obtained sanctions related to alleged violations to environmental management;
3. The Company is committed to becoming an eco-friendly company by creating, owning, and managing eco-friendly office buildings and projects (*green building*).

To support the effective and efficient implementation of environmental management, the Company has implemented an Environmental Management System based on new standards, namely 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 4500:2018 which are the latest version of the international standard on environmental management to identify internal and external issues related to the environment, the needs and expectations of stakeholders and shareholders, as well as environmental aspects and impacts.

Penerapan ISO 14001:2015 membantu Perseroan dalam mengelola dan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan yang mencakup udara, air, suara, dan tanah. Sistem ini juga menjadi bagian integrasi dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam mewujudkan kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan berupaya menjalankan pengelolaan dan pelestarian lingkungan secara optimal. Untuk itu, Perusahaan membentuk Tim Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 049/KPTS/IK/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021. Tim tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab, yakni mewujudkan tertib manajemen mutu, lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja (SMLK3) dalam upaya memenuhi syarat-syarat, ketentuan, tata cara, dan pedoman penyelenggaraan sistem manajemen mutu, lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PT Indra Karya (Persero).

By implementing an Environmental Management System based on ISO 14001:2015, the Company is able minimize negative impact of operational activities and give positive impact on the surrounding environment. This system is also an integrated part of the company's overall management system which includes organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in realizing environmental policies.

The Company strives to carry out optimal management and conservation of the environment. Therefore, the Company established a Quality, Environmental and Occupational Safety and Health Management System Team based on the Decree of the Board of Directors No. 049/KPTS/IK/XII/2021 dated December 17, 2021. The team has the duties and responsibilities to create an orderly management of quality, environment, and occupational safety and health (QHSE) in an effort to meet the requirements, conditions, procedures, and guidelines implementation of quality, environmental, and occupational health and safety management systems in PT Indra Karya (Persero).

Realisasi Upaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Realization of Environmental Management and Conservation Efforts

Perusahaan menerapkan langkah-langkah strategis guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional melalui upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup yang meliputi manajemen bahan baku, pengelolaan penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah, pengukuran lingkungan hidup, *Management Walkthrough*, inspeksi K3L, kampanye K3L, dan *Integrated Management System*, dan program penghijauan.

MANAJEMEN BAHAN BAKU

[301-1][OJK F.5]

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam proses bisnisnya dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional Perseroan di sektor konstruksi. Secara garis besar, bahan baku yang dipakai oleh Perseroan merupakan jenis bahan baku yang tidak terbarukan, seperti kertas dan tinta printer guna mendukung aktivitas perkantoran.

In order to minimize negative impacts on the environment around the operational area, the Company is committed to making efforts to manage and preserve the environment, including raw material management, energy and water use management, Greenhouse Gas (GHG) emission control, waste management, environmental measurement, Management Walkthrough, OHSE inspection, OHSE campaign, Integrated Management System, and reforestation program.

RAW MATERIAL MANAGEMENT

[301-1][OJK F.5]

The use of raw materials in the Company's business process is carried out in order to support the smooth operations of the Company's activities in the construction sector. In general, the raw materials used by the Company are non-renewable raw materials, such as paper and printer ink cartridges to support office activities,

Adapun uraian mengenai jumlah bahan baku yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details on the amount of raw materials used by the Company in the last 3 (three) years is as follows:

Penggunaan Bahan Baku Tahun 2019 – 2021 [OJK F.13]
Use of Raw Materials in 2019 – 2021

Jenis Bahan Baku / Type of Raw Materials	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Bahan Baku Tidak Terbarukan / Non-Renewable Raw Materials				
Kertas / Paper	Rim / Ream	573	637	1.376
Tinta Printer / Printer Ink Cartridge	Buah / Unit	87	108	246

PENGELOLAAN PENGGUNAAN ENERGI DAN AIR

Untuk mendukung pelaksanaan operasional Perusahaan di sektor konstruksi, Perusahaan membutuhkan sumber daya energi dan air. Untuk energi, terdapat 2 (dua) jenis sumber energi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi di Perseroan, yaitu energi listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero) dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM). Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan air di Perseroan, PT Indra Karya (Persero) menggunakan 2 (dua) jenis sumber air, yaitu air yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

ENERGY AND WATER USE MANAGEMENT

In supporting the Company's operations in the construction section, the Company requires energy and water resources. There are 2 (two) types of energy sources used to meet the Company's energy needs, namely electrical energy supplied by PT PLN (Persero) and fuel energy (BBM). Meanwhile, to meet the water needs of the Company, PT Indra Karya (Persero) uses water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Rincian mengenai jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details on amount of energy used by the Company in the last 3 (three) years is as follows:

Penggunaan Energi Tahun 2019 – 2021 [302-1] [OJK F.6, F.8]
Energy Consumption in 2019 – 2021

Sumber Energi / Energy Sources	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Listrik PLN / PLN Electricity	Rupiah	394.986.210	408.234.575	453.948.418
BBM / Fuel		152.209.529	247.961.468	890.563.507
Air PDAM / PDAM Water		143.644.761	44.426.284	53.573.716
Jumlah / Total		690.840.500	700.622.327	1.398.085.641

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan ketersediaan sumber energi, PT Indra Karya (Persero) menerapkan beberapa langkah efisiensi energi, antara lain: **[103-2] [OJK F.6, F.12]**

- Memadamkan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
- Menggunakan kendaraan hemat bahan bakar.
- Menggunakan instalasi hemat energi (jenis lampu LED, ZONING, dan instalasi kedudukan lampu).

As part of the Company's efforts to maintain sustainability of the availability of energy sources, PT Indra Karya (Persero) implements several energy efficiency measures, namely: **[103-2] [OJK F.6, F.12]**

- Turning off electrical equipment that is not in use outside of working hours.
- Using fuel-efficient vehicles.
- Using energy-saving installations (LED lights, ZONING, and installation of lamp positions).

4. Memanfaatkan kertas bekas yang masih terpakai satu sisi untuk penggunaan internal ataupun penggunaan informal.
5. Menghindari penggunaan plastik untuk mengemas barang.

Program Penghijauan

Dalam rangka mengurangi dampak atas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan program penghijauan secara berkesinambungan. Pelaksanaan program penghijauan tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan pohon-pohon hijau dalam menyerap gas karbon dioksida (CO₂) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan memberikan bantuan penanaman pohon mangrove, dengan biaya sebesar Rp5.000.000.

PENGELOLAAN LIMBAH

[306-2] [OJK F.14]

Dalam menjalankan aktivitas operasional di sektor konstruksi, Perseroan menghasilkan limbah yang memiliki dampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan limbah secara tepat sesuai dengan jenis limbahnya. Secara garis besar, limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan terdiri dari Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dan Limbah Non-B3. Limbah Non-B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan, antara lain sampah organik dan an-organik.

Pengelolaan Limbah Non-B3

Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan limbah non-B3 dilakukan secara tepat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah yang termasuk dalam jenis limbah non-B3 yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari sampah domestik yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dan perkantoran, serta limbah konstruksi. Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan limbah non-B3 dilakukan secara tepat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola limbah non-B3, Perseroan melakukan pemilahan sampah organik dan sampah non-organik agar mendukung pendaur-ulangan di tempat pembuangan sampah sementara di lingkungan Gedung HK Tower.

4. Utilizing used paper that is still used on one side for internal or informal use.
5. Avoiding the use of plastic to pack goods.

Reforestation Program

In order to reduce the impacts of emissions resulting from the Company's operational activities on environmental preservation, the Company implements the reforestation program on an ongoing basis. The implementation of the reforestation program is driven by the ability of green trees to absorb carbon dioxide (CO₂) gas generated from the Company's operational activities. In 2021, the Company supported the planting of mangrove trees with a total cost of Rp5,000,000.

WASTE MANAGEMENT

[306-2] [OJK F.14]

In carrying out operational activities in the construction sector, the Company generates waste that has a significant impact on environmental preservation. Therefore, the Company strives to carry out waste management appropriately according to the type of waste. Broadly speaking, the waste generated from the Company's operational activities consists of Hazardous and Toxic Waste (B3) and Non-B3 Waste. The Non-B3 Waste generated by the Company include organic and inorganic waste.

Non-B3 Waste Management

The Company always ensure that non-B3 waste management is implemented appropriately and in accordance with the prevailing laws and regulations. Waste that is considered as non-B3 waste is mostly domestic waste generated from household and office activities. Although non-B3 waste has no significant impact on the environment, the Company always ensures that non-B3 waste is managed appropriately and in accordance with the applicable laws and regulations. In managing non-B3 waste, the Company separates organic waste and non-organic waste in order to support recycling in temporary waste disposal sites in the HK Tower Building.

Pada metode daur ulang, Perseroan melakukan pemilahan sampah organik dan sampah an-organik agar mendukung pendaur-ulangan di tempat pembuangan sampah sementara di lingkungan Gedung HK Tower. Sementara pada metode penimbunan, akan dilakukan jika limbah sudah penuh. Persyaratan timbunan minimal 30 cm dari permukaan tanah, dengan minimal luas galian sebesar 2 m² dengan kedalaman minimal 1 m dan bebas banjir. Sedangkan metode pembakaran limbah dilakukan 1 (satu) minggu sekali atau ketika sampah sudah melebihi dari tinggi kedalaman galian. Pembakaran dilakukan saat pagi/siang hari antara pukul 07.00 s.d 10.00 WIB, dan tidak diperkenankan membakar limbah pada malam hari.

Untuk limbah *catridge printer* setelah dikumpulkan akan diproses di pihak penampung *catridge printer* bekas. Sedangkan untuk limbah ban bekas setelah terkumpul akan disalurkan ke pihak penampungan ban bekas.

Pengelolaan Limbah B3

Perusahaan memahami bahwa limbah B3 secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan merusak lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia, serta makhluk hidup lain. Oleh karena itu, Perusahaan sangat memperhatikan pengelolaan limbah B3. Dalam pengelolaan Limbah B3 dilakukan dengan cara mengelompokkannya dalam 7 (tujuh) golongan, diantaranya mudah meledak, mudah terbakar, reaktif, beracun, korosif, infeksi, dan campuran. Limbah ditempatkan di wadah yang sudah ditentukan, harus dalam keadaan baik, tidak mudah rusak, dan tidak bereaksi dengan limbah B3 dan memiliki tutup kemasan yang kuat.

Penyimpanan limbah B3 harus dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing. Lokasi tempat penyimpanan kemasan limbah B3 harus merupakan daerah bebas banjir atau diupayakan dengan pengurugan sehingga aman dari kemungkinan terkena banjir. Jarak minimum antara lokasi dengan fasilitas umum adalah 25 meter. Setelah limbah B3 terkumpul, selanjutnya limbah akan dikirim ke penampung limbah B3.

To implement the recycling method, the Company separates organic waste and inorganic waste in a temporary waste disposal site in the HK Tower Building. Meanwhile, the stockpiling method will be carried out if the waste is in full capacity with the requirement of at least 30 cm from the ground surface and a minimum excavated area of 2 m² with a minimum depth of 1 m and free from flooding. On the other hand, the waste incineration method is carried out once a week or when the waste has exceeded the excavation depth. Incineration is carried out in the morning/afternoon between 07.00 to 10.00 WIB, with the prohibition for the incineration to be carried out at night.

For waste management by type, printer cartridge waste is collected and then processed at the container dedicated for used printer cartridges, while the waste of used tires is collected and then distributed to the used tire shelter.

B3 Waste Management

The Company understands that B3 waste can directly or indirectly pollute and damage the environment, health as well as the lives of mankind, and other living creatures. Therefore, the Company pays great attention to B3 waste management. The management of B3 waste is carried out by categorizing the waste into 7 (seven) groups, namely explosive, flammable, reactive, toxic, corrosive, infectious, and mixed. Waste is stored in the prepared container which must always be in good condition, not easily broken, and reactive to B3 waste as well as having strong container lid.

B3 waste storage must be grouped according to their respective types. The storage location for B3 waste packaging must be a flood-free area or an area with proper prevention efforts from the possibility of being exposed to flooding. The Company also ensure that the distance between the waste storage location and public facilities is at least 25 meters. After the B3 waste is collected, the waste will be further managed by an external B3 waste collector.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

[103-2, 103-3, 307-1]

PT Indra Karya (Persero) sebagai entitas BUMN senantiasa menjalankan komitmennya untuk memprioritaskan aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang konstruksi. Oleh karenanya, Perusahaan hingga kini selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Tekad Perusahaan untuk selalu menaati peraturan yang berlaku tercermin dari nihilnya denda dan sanksi non-moneter yang ditujukan kepada Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup. Perseroan juga telah melaksanakan pemenuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan hidup dengan melakukan pemantauan lingkungan secara rutin, yaitu per bulan dan per semester.

Di samping itu, dalam rangka memastikan pelaksanaan standar Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015 berjalan dengan efektif dan efisien, maka Satuan Pengawasan Internal (SPI) Perseroan rutin melakukan audit terkait implementasi Sistem Manajemen Lingkungan di lingkungan PT Indra Karya (Persero). Adapun audit internal Sistem Manajemen Lingkungan sepanjang tahun 2021 dilakukan sebanyak 1(satu) kali.

PT Indra Karya (Persero) as a State-Owned Enterprise always upholds its commitment to prioritize aspects of environmental conservation and safety in carrying out business activities in the construction sector. Thus, the Company strives to always maintain compliance with applicable laws and regulations related to environmental management.

The Company's commitment in complying with prevailing regulations is reflected on the absence of fines and non-monetary sanctions imposed to the Company for non-compliance with laws and regulations related to environmental management. The Company has also complied with environmental regulations and standards by conducting environmental monitoring on a periodical basis, namely on monthly and semiannual basis.

In addition, to ensure that the Environmental Management System standards based on ISO 14001: 2015 have been effectively and efficiently implemented, the Company's Internal Audit (SPI) routinely performs audits related to the implementation of the Environmental Management System within PT Indra Karya (Persero). The internal audit on Environmental Management System was carried out once throughout 2021.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Environmental Complaint Mechanism

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan secara khusus bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk permasalahan dan kerusakan lingkungan hidup yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan.

As of the end of 2021, the Company has no specific complaint mechanism on environmental issues for stakeholders to report any kinds of environmental damages and issues caused by the implementation of the Company's operational activities.



09

REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS

GRI Standards Reference Index

Referensi Indeks GRI Standards

GRI Standards Reference Index

[102-55]

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosure 2016	PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATIONAL PROFILE		
	102-1	Nama perusahaan / Name of the organization	28
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products, & services	32-37
	102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	39
	102-4	Lokasi operasi / Location of operations	38, 39
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	32-37, 40
	102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	37
	102-7	Skala Organisasi / Scale of the organization	44
	102-8	Informasi mengenai karyawan / Information on employees	96-109
	102-9	Rantai pasokan / Supply chain	93
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	37
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	N/A
	102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	25
	102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	40
STRATEGI / STRATEGY			
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	12-18
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY			
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	30-31
TATA KELOLA / GOVERNANCE			
	102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	44
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	78-81
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	78-81
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	78-81
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised	78-81
PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICES			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	84

Referensi Indeks GRI Standards [102-55]

GRI Standards Reference Index

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
	102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	20, 21
	102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	N/A
	102-50	Periode pelaporan / Reporting period	20, 21
	102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	20, 21
	102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	20, 21
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	26
	102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	127
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIFIC DISCLOSURE			
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics and boundaries	82
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	82-84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	82-84
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	86-90
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from the government	N/A
ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION			
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations deemed to have risks related to corruption	90-92
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics and boundaries	120, 121
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	120, 121
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	120, 121
MATERIAL / MATERIAL			
GRI 301: Material 2016 / Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Material used based on weight or volume	122, 123
ENERGI / ENERGY			
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	122
	302-3	Intensitas energi / Energy intensity	122
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	122, 123

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 303: Air 2016 / Water 2016	AIR / WATER		
	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal by source	122
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air / Water sources significantly affected by water withdrawal	122
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016	AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH 2016 / EFFLUENTS AND WASTE 2016		
	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan / Water discharge by quality and destination	N/A
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and method of disposal	124, 125
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya / Hazardous waste transport	125
GRI 307-1: Kepatuhan Lingkungan 2016 / Environmental Compliance 2016	KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup / Noncompliance with laws and regulations on environment	N/A
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics and boundaries	96, 97
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	96, 97
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	96, 97
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	99, 100
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 / Occupational Health and Safety 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN / HEALTH AND SAFETY		
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan / Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	N/A
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION		
	401-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	102-108
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	102-108
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunities 2016	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	5, 8, 97-101
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment on health and safety impact from various categories of products and services	109-112
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 / Marketing and Labelling 2016	PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELLING		
	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa / Requirements for labelling and information on products and services	116-118

Crosscheck Point

POJK Laporan Keberlanjutan No. 51/POJK.03/2017

Crosscheck Point of POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainability Report

[OJK G. 4]

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	20, 21
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	83
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	119
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	95
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	30
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	27, 28
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	28
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	29, 32
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	40
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	37
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	12-18
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	44, 45
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	64, 65, 97, 98, 102-108
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	65-73
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	78-81

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	85, 86
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	16-18, 20-26
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	86, 87
UMUM / GENERAL ASPECT		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	86-90, 124
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	N/A
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	122, 123
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	123
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	123
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	N/A
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	N/A
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	N/A
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	124
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	124, 125
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	N/A
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	N/A
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/ services to customers	117, 118

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	25, 98-100
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	98
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minium Wage	98, 108, 109
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	109-112
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	100-106
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	114, 115
F.24	Pengaduan masyarakat / Community complaint	N/A
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	114, 115
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	117, 118
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	117, 118
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	117, 118
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	N/A
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	118
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) / Written verification from independent party (if any)	N/A
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	134, 135
G.3	Tanggapan terhdap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	135
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	131-133

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Indra Karya (Persero) Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Indra Karya (Persero). To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Indra Karya (Persero):

☐ Setuju / Agree

☐ Tidak Setuju / Disagree

☐ Tidak tahu / Unsure

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Indra Karya (Persero):

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Indra Karya (Persero):

☐ Setuju / Agree

☐ Tidak Setuju / Disagree

☐ Tidak tahu / Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Indra Karya (Persero):

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

☐ Setuju / Agree

☐ Tidak Setuju / Disagree

☐ Tidak tahu / Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini telah lengkap:

☐ Setuju / Agree

☐ Tidak Setuju / Disagree

☐ Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

☐ Setuju / Agree

☐ Tidak Setuju / Disagree

☐ Tidak tahu / Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[OJK G.2]

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

99

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____
Email / E-mail : _____
No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

(pilih salah satu / choose one)

- | | |
|---|--|
| ☐ Pelanggan / Customer | ☐ Mitra kerja / Business partner |
| ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization | ☐ Media massa / Mass media |
| ☐ Pemegang saham / Shareholder | ☐ Masyarakat / Public |
| ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative | ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe |
| | _____ |
| | _____ |

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

Please return this feedback form to:

PT Indra Karya (Persero)

HK Tower Lantai 9

Jl. Biru Laut X Kav.9 Cawang, DKI Jakarta 13340 Indonesia

P : +6221 8192636 | F : +6221 8192179 | E : indrakarya@indrakarya.co.id

www.indrakarya.co.id

99

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Selama tahun 2021, PT Indra Karya (Persero) tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Perusahaan telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT [OJK G.3]

In 2021, PT Indra Karya (Persero) did not receive any specific response to the 2020 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, the Company's has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2021** SUSTAINABILITY REPORT

BERAKHLAK MENDUKUNG KINERJA UNGGUL YANG BERKELANJUTAN



HK Tower Lantai 9
Jl. Biru Laut X Kav.9
Cawang, DKI Jakarta 13340
Indonesia

+6221 8192636

+6221 8192179

indrakarya@indrakarya.co.id

www.indrakarya.co.id